

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



MENCIPTAKAN
KONTRIBUSI & NILAI
YANG BERKELANJUTAN

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



MENCIPTAKAN KONTRIBUSI & NILAI YANG BERKELANJUTAN

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tema "Menciptakan Kontribusi & Nilai yang Berkelanjutan" menjadi landasan utama PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") dalam mengarahkan setiap langkah bisnis menuju masa depan yang lebih bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang menjaga keberlangsungan usaha, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, komunitas, dan lingkungan. Perseroan menegaskan bahwa setiap keputusan bisnis harus mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Dalam implementasinya, Perseroan terus berupaya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional secara bertahap. Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya, berinovasi untuk meningkatkan efisiensi produksi yang ramah lingkungan, serta memperkuat program tanggung jawab sosial yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan kontribusi nyata, memperkuat ketahanan bisnis, dan menjaga keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan menyadari pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan kebutuhan akan produksi pangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan terus berupaya memperluas dampak positif melalui kemitraan strategis, inovasi berkelanjutan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kontribusi dan menciptakan nilai yang berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan bisnis. Perseroan akan terus berinovasi, mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan. Dengan semangat ini, Perseroan berharap dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga membawa manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat, hari ini dan di masa depan.

The theme "Creating Sustainable Contributions & Value" is the main foundation for PT Pinago Utama Tbk ("the Company") in directing every business step towards a more responsible future. The Company believes that sustainability is not only about maintaining business continuity, but also about creating long-term added value for all stakeholders, including customers, employees, communities, and the environment. The Company affirms that every business decision must consider economic, social, and environmental aspects in a balanced manner.

In its implementation, the Company continues to strive to integrate sustainability principles across all operational lines in a gradual manner. The Company applies best practices in resource management, innovates to improve environmentally friendly production efficiency, and strengthens social responsibility programs that have a direct impact on the welfare of the surrounding community. These efforts aim to create tangible contributions, strengthen business resilience, and maintain ecosystem balance as part of its commitment to sustainable development.

In addition, the Company plays an active role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company recognizes the importance of cross-sector collaboration to address global challenges such as climate change, social inequality, and the need for sustainable food production. As such, the Company continues to strive to expand its positive impact through strategic partnerships, sustainable innovation, and the implementation of good corporate governance.

Looking ahead, the Company is committed to strengthening its contributions and creating sustainable value in line with business growth. The Company will continue to innovate, adopt responsible business practices, and enhance transparency in sustainability performance reporting. With this spirit, the Company aims to be a catalyst for change that not only creates economic value but also brings tangible benefits to the environment and society, today and in the future.



DAFTAR ISI

Table of Content

PENJELASAN TEMA Theme Explanation	02	 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
DAFTAR ISI Table of Content	04	
 STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy		
STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN The Company's Sustainability Strategy	10	IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity 34
SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability	11	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Brief History of the Company 36
		VISI DAN MISI Vision and Mission [OJK C.1] 37
		NILAI PERUSAHAAN Corporate Values 38
		KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS) Contribution to Sustainable Development (SDGs) 39
		IMPLEMENTASI NILAI PERUSAHAAN Corporate Values Implementation 43
		KEGIATAN DAN BIDANG USAHA Corporate Activities and Line of Business [OJK C.4] 43
		PRODUK Product [OJK C.4] 44
		SKALA USAHA Business Scale [OJK C.3] 46
		WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas 51
		STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure 52
		KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors 53
		KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Association Membership [OJK C.5] 53
 IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights		
IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainable Highlights	18	
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications	20	
PERISTIWA PENTING Significant Events	21	
 LAPORAN DIREKTUR UTAMA Remarks from President Director		
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA Remark from President Director	24	



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance Sustainability

IMPLEMENTASI GOVERNANSI KORPORAT UNTUK MENJAGA KEBERLANJUTAN <i>Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability</i>	56	PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN <i>Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]</i>	65
TUJUAN PENERAPAN GCG <i>GCG Implementation Objective</i>	58	PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholders [OJK E4]</i>	65
HASIL PENILAIAN GOVERNANSI KORPORAT <i>Assessment of Corporate Governance</i>	60	MENJAGA INTEGRITAS <i>Sustaining the Integrity</i>	66
PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN <i>Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]</i>	60	BENTURAN KEPENTINGAN <i>Conflict of Interests</i>	69
STRUKTUR GOVERNANSI KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance Structure</i>	61	MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL <i>Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts</i>	70
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	62	PENDEKATAN PRINSIP KEHATI-HATIAN <i>Precautionary Principles Approach</i>	72
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	63	KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO <i>Effectiveness of the Risk Management Process</i>	73
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	63	PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL <i>Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts</i>	74
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Training and Development for the Board of Commissioners and Directors [OJK E2]</i>	63	MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS <i>Communicating Precarious Matters</i>	74
INFORMASI LAIN TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Other Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	64	PERMASALAHAN KRITIS <i>Precarious Issues</i>	74
		HAK ASASI MANUSIA <i>Human Rights</i>	74
		KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI <i>Code of Conduct and Anti Corruption</i>	75



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MENJAGA KEBERLANJUTAN UNTUK STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN	78
<i>Maintaining Sustainability for the Company's Economic Stability</i>	
OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN	80
<i>Sustainable Business Operation</i>	
NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN	83
<i>Distributed Economic Value</i>	
TARGET DAN REALISASI	84
<i>Target and Actualisation</i>	
RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN	85
<i>Sustainable Supply Chain</i>	
KEMITRAAN	86
<i>Partnerships</i>	
PRAKTIK PENGADAAN	87
<i>Procurement</i>	
PAJAK	88
<i>Tax</i>	
MANFAAT EKONOMI TIDAK LANGSUNG	90
<i>Indirect Economic Benefit</i>	
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API (KMPA) DAN KELOMPOK TANI PEDULI API (KTPA)	91
<i>Fire Care Community Group (KMPA)</i>	
KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN	94
<i>Policy on Environmental Management</i>	

MELANGKAH BERSAMA MENUJU EKOLOGI YANG SEIMBANG	94
<i>Together, We Are Heading for A Balanced Ecology</i>	
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN	96
<i>Management System for the Environment</i>	
PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN	97
<i>Management and Surveillance of the Environment</i>	
PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG LINGKUNGAN	98
<i>Environmental Sector Competency Development</i>	
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN KABUT ASAP	98
<i>Prevention and Control of Fire and Haze</i>	
ASPEK MATERIAL	105
<i>Material Aspect [OJK F5]</i>	
MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI	108
<i>Protection of Biodiversity [OJK F9]</i>	
PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH	111
<i>Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]</i>	
PENGELOLAAN LIMBAH	114
<i>Waste Management [OJK F13]</i>	
TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN	116
<i>Significant Spills [OJK F15]</i>	
PENGUNAAN ENERGI	116
<i>Energy Usage [OJK F6]</i>	
UPAYA PENGHEMATAN PENGGUNAAN ENERGI	118
<i>Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]</i>	
EMISI	119
<i>Emission [OJK F11]</i>	
SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN	121
<i>Environmental Satisfaction Survey</i>	



PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK <i>Supplier Environmental Assessment</i>	123	RASIO UPAH DASAR 2024 <i>Standard Wage Ratio in 2024 [OJK F20]</i>	133
MENYATU UNTUK MELAYANI, BERSAMA WUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN <i>Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future</i>	124	LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN <i>Decent and Safe Working Conditions</i>	134
MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN <i>Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]</i>	124	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA <i>Occupational Health and Safety [OJK F21]</i>	135
PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT <i>Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]</i>	125	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT <i>Social Responsibility to the Community [OJK F25]</i>	135
EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN <i>Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]</i>	126	DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR <i>Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]</i>	144
SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK <i>Product Impact Significance [OJK F28]</i>	127	PENGADUAN MASYARAKAT <i>Community Complaints [OJK F24]</i>	145
INSIDEN KETIDAKPATUHAN <i>Non-Compliance Incident [OJK F29]</i>	127	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PINAGO UTAMA TBK <i>Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk</i>	146
SURVEI KEPUASAN PELANGGAN <i>Customer Satisfaction Survey [OJK F30]</i>	128	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN <i>Independent Written Verification [OJK G.1]</i>	147
STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN <i>People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]</i>	128	LEMBAR UMPAN BALIK <i>Feedback Form [OJK G.2]</i>	148
PROGRAM PELATIHAN <i>Training Program [OJK F22]</i>	129	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G.3]</i>	149
KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN <i>Equality and Diversity [OJK F18]</i>	131	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017 [OJK G.4]</i>	149
MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>	132		





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

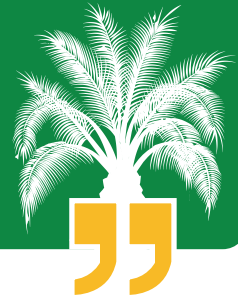


STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

The Company's Sustainability Strategy

"Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi juga investasi untuk masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company believes that sustainability is not just about compliance, but also an investment for a better future for all stakeholders."



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, Perseroan mengedepankan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasionalnya berdasarkan pendekatan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Perseroan berfokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien, penerapan teknologi inovatif, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama melalui program pengelolaan lahan yang bertanggung jawab, pengurangan emisi karbon, dan konservasi keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. Perseroan juga terus mengadopsi teknologi hijau untuk meningkatkan efisiensi energi dan meminimalkan limbah. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas lokal dijalankan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem serta menjaga keseimbangan alam dalam kegiatan operasional.

Pada bidang sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan komunitas, peningkatan pendidikan, serta akses kesehatan yang lebih baik. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dirancang untuk mendukung kebutuhan lokal, seperti pelatihan keterampilan, inisiatif pertanian berkelanjutan, dan pengembangan infrastruktur masyarakat. Strategi ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*), Perseroan memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari pengambilan keputusan perusahaan. Dengan memperkuat fondasi operasional dan terus berinovasi, Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang selaras dengan Tujuan Pembangunan

Sustainability Strategy [OJK A.1]

As part of its commitment to be a socially and environmentally responsible company, the Company promotes an integrated sustainability strategy in all aspects of its operations based on an environmental, social and governance (ESG) approach. The Company focuses on efficient resource management, the application of innovative technology, and the active involvement of all stakeholders in supporting sustainable development. This step aims to not only create economic value, but also have a positive impact on society and the environment.

In the environmental aspect, the Company places sustainability as a top priority through responsible land management programs, carbon emission reduction, and biodiversity conservation in its operational areas. The Company also continues to adopt green technologies to improve energy efficiency and minimize waste. In addition, collaboration with the government and local communities is carried out to ensure ecosystem sustainability and maintain the balance of nature in operational activities.

In the social aspect, the Company is committed to improving the welfare of the community through community empowerment programs, improved education, and better access to healthcare. Corporate social responsibility (CSR) programs are designed to support local needs, such as skills training, sustainable agriculture initiatives, and community infrastructure development. This strategy is expected to create a harmonious relationship between the Company and the communities around its operational areas.

Through the implementation of good corporate governance principles, the Company ensures that sustainability is an integral part of corporate decision-making. By strengthening its operational foundation and continuing to innovate, the Company seeks to create long-term growth that is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The



Berkelanjutan (TPB). Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi juga investasi untuk masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company believes that sustainability is not just about compliance, but also an investment for a better future for all stakeholders.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar - Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars - Better Business, Better Society and Better Planet, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab <i>Corporate Governance & Ethics</i> Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. <i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.</i>	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat. <i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.</i>
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan. <i>Policy & Regulation</i> Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan dan menyesuaikan dengan regulasi yang muncul dan memastikan kepatuhan terhadap hal tersebut. <i>Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance.</i>	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. • Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations. • Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Kinerja Ekonomi Menjaga kinerja keuangan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.
Economic Performance <i>Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.</i>	<i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.</i>	<i>Hindering the Company's business continuity.</i>
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas.	Menjaga kualitas produk dengan keunggulan yang dimiliki.	Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul, apabila produk tidak sesuai standar.
Service Quality & Safety <i>Delivering products to consumers which meet the highest quality.</i>	<i>Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.</i>	<i>Reputation risk and customer claims that arise if the product does not meet standards.</i>
Pelabelan Layanan Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	- Memenuhi persyaratan peraturan. - Memenuhi harapan konsumen.	Kegagalan untuk memenuhi harapan konsumen & pemangku kepentingan
Service Labelling <i>Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.</i>	<i>Meeting regulatory requirements.</i> <i>Meeting customers' expectations.</i>	<i>Failure to meet stakeholders' expectations.</i>
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	- Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan. - Inovasi proses dan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing.	- Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil yang tidak pasti. - Dapat menurunkan daya saing produk dan kepuasan pelanggan.
Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i>	<i>Meeting customer and consumer demands and staying relevant.</i> <i>Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge.</i>	<i>High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns.</i> <i>Can reduce product competitiveness and customer s' satisfaction.</i>
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik dan kepatuhan keberlanjutan. - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. - Menetapkan kebijakan untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan meningkatkan kesadaran vendor untuk pencegahan korupsi dan malpraktik.	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.
Supply Chain Stewardship <i>Procurement policies, contractor management, and supplier relationships, which address material issues across the value chain.</i>	<i>Enhancing vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance.</i> <i>Cost savings with stronger collaboration.</i> <i>Improving vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance.</i>	<i>Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk.</i> <i>Disruption to operations.</i> <i>Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.</i>



Masyarakat yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Community Development & Inclusive Growth <i>Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities.</i>	- Berinvestasi untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. - Memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroan. <i>Investing to support national social and economic development and ensure that the Company grows with the community.</i> <i>Strengthening the relationship, credibility, and presence of the Company.</i>	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial. <i>Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.</i> <i>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.</i>
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami.	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan, termasuk memastikan tenaga kerja yang aman. - Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender). - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya. <i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.</i> <i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality).</i> <i>Improving productivity and resource efficiency.</i>	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif. <i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.</i> <i>Disruption to operations.</i> <i>Demotivated and unproductive workforce.</i>
Human Rights <i>Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain</i>	<i>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.</i> <i>Reducing inequalities (e.g. gender inequality).</i> <i>Improving productivity and resource efficiency.</i>	<i>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.</i> <i>Disruption to operations.</i> <i>Demotivated and unproductive workforce.</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	- Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif. - Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya dan kinerja tinggi. - Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi. <i>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive.</i> <i>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.</i> <i>Providing job opportunities for the local community where the Company operates.</i>	- Kegagalan untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan potensial - Tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan yang ada. <i>Failure to develop and retain potential employees.</i> <i>Unable to adapt to existing developments and challenges.</i>
Human Capital Development <i>Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</i>	<i>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive.</i> <i>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.</i> <i>Providing job opportunities for the local community where the Company operates.</i>	<i>Failure to develop and retain potential employees.</i> <i>Unable to adapt to existing developments and challenges.</i>



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami.	Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan.	- Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas & kelangsungan usaha. - Risiko keuangan dan reputasi.
Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.	A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.	- Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate. - Financial and reputational risks.

Planet yang Lebih Baik

Better Planet

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. - Mencegah potensi dampak dari peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.
Energy Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.	- Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs. - Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax). - Aligning with targets of governments and customers.	- Public pressure resulting in reputational risks. - Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait risiko perubahan iklim.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misal gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.	- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. - Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.
Climate Change Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events.	- Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages. - Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Penata layanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	- Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. - Meningkatkan keamanan air untuk keberlanjutan jangka panjang.	- Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama. - Risiko regulasi sumber daya air sebagai sumber daya nasional yang penting.
Water Stewardship <i>Protecting and preserving shared water resources.</i>	<i>Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company.</i> <i>Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.</i>	<i>Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource.</i> <i>Regulatory risks around water as an important national resource.</i>
Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan mengelola bahan berbahaya dengan aman.	- Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. - Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle.</i>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi.
Waste Management <i>Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.</i>	<i>Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings.</i> <i>Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle.</i>	<i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks.</i>
Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab dan melindungi keanekaragaman hayati di area Perseroan.	- Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita. - Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati.
Biodiversity <i>Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity in the Company's operational area.</i>	<i>Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain.</i> <i>The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation.</i>	<i>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity.</i>

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

“Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan dengan memperkuat fondasi melalui inovasi yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang transparan.”

“The Company applies the principle of sustainability by strengthening the foundation through innovations that support sustainable growth, covering environmental, social, and transparent governance aspects.”



Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Volume Penjualan CPO CPO Sales Volume	Ton	90.928	107.812	88.704	86.419
Volume Penjualan Kernel Kernel Sales Volume		18.615	20.384	19.288	17.797
Volume Penjualan Crumb Rubber Crumb Rubber Sales Volume		22.751	33.030	27.834	37.055
Volume Penjualan Ribbed Smoke Sheet (RSS) Ribbed Smoke Sheet (RSS) Sales Volume		2.133	1.290	1.562	1.246
Penjualan Sales	Rp juta Rp million	2.042.869	2.037.284	2.034.457	2.088.922
Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement					
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok *domestik berasal dari MUBA	%	CRF 86% PMKS 80%	CRF 88% PMKS 61%	CRF 80% PMKS 64%	CRF 82% PMKS 61%
<i>Number of domestic suppliers compared to total suppliers *domestik is from MUBA</i>					
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product					
Produksi TBS Inti Core FFB Production	Ton	155.246	179.913	162.559	141.989
Produksi TBS Olah Processed FFB Production		425.023	438.424	444.054	377.416
Produksi CPO CPO Production		95.507	99.766	100.914	86.883
Produksi Kernel Kernel Production		19.025	19.947	20.749	17.790
Produksi Crumb Rubber Crumb Rubber Production		23.733	31.841	27.198	35.648
Produksi RSS RSS Production		1.608	1.320	1.570	1.805

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	42.139,07	48.394,01	47.224,65	41.215,5
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit) Consumption of renewable energy (palm kernel shells)	Ton	21.251	21.852	22.203	18.871
Konsumsi energi terbarukan (fiber sawit) Consumption of renewable energy (palm fibre)		45.265	464.545	47.292	40.195
Konsumsi air Water consumption	m ³	760.016	781.474	1.542.285	1.592.320
Jumlah air yang digunakan kembali untuk Land Application (m3) Amount of water reused for Land Application (m ³)		230.429	298.345	232.725	294.548
Total Emisi GRK Pabrik Karet Total GHG Emission of Rubber Factory	Ton CO2-eq	89,93	115,45	102,90	5.760
Peningkatan (Penurunan) Emisi GRK Pabrik Karet Increase (Decrease) of Rubber Factory GHG Emission		(25,52)	12,55	(5.67,1)	(331,6)
Total Emisi GRK PMKS Total GHG Emission PMKS		178,66	9.276	9.039	7.617
Peningkatan (Penurunan) Emisi GRK PMKS Increase (Decrease) of PMKS GHG Emission		(8,46)	237	1.422	(34,1)
Jumlah limbah B3 yang dihasilkan Amount of hazardous and toxic waste generated	ton	20,29	13,35	12,93	16,36
Peningkatan (Penurunan) limbah B3 yang dihasilkan Increase (Decrease) of hazardous and toxic waste generated		6,94	0,42	(3,43)	(2,52)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation		N/A	N/A	N/A	N/A

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Tenaga kerja permanen perempuan Female permanent workers	Orang People	216	241	263	273
Tenaga kerja permanen laki-laki Male permanent workers	Orang People	1.539	1.642	1.725	1.924
Tenaga kerja disabilitas Disabled workers	Orang People	-	-	-	-
Tenaga kerja lokal* local workers*	%	60,27%	63,21%	90,4%	90,4%
Dana PKBL PKBL Fund	Rp miliar Rp billion	3,74	1,58	1,52	1,37
Dana TJSL CSR Fund	Rp miliar Rp billion	1,39	1,32	1,84	1,59

* Tenaga kerja yang berasal di wilayah konsesi Pinago
Workers originating in the Pinago concession area



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

No.	Sertifikat & Penghargaan Certificate & Award	Unit Units	Tanggal Terbit Date of Publication	Masa Berlaku Validity Period
1	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk - Unit Kebun Inti 1, 2, Sereka, dan PMKS	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
2	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT SNS	17 Oktober 2024 October 17, 2024	16 Oktober 2029 October 16, 2029
3	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera Plasma KKPA 1-2	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
4	SNI 1903:2017 - Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	06 Februari 2021 February 06, 2021	05 Februari 2025 February 05, 2025
5	SNI 06-0001:1987 - Sertifikat Kesesuaian SNI Produk Type 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2027 January 24, 2027
6	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Quality Management System	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	24 Januari 2023 January 24, 2023	22 Januari 2026 January 22, 2026
7	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Quality Management System	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	12 Februari 2024 February 12, 2024	18 Januari 2027 January 18, 2027
8	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 - Environmental Management System	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 Februari 2022 February 07, 2022	07 Februari 2025 February 07, 2025
9	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 - Environmental Management System	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	07 Februari 2022 February 07, 2022	17 Januari 2025 January 17, 2025
10	ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 - OHS Management System	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	12 Februari 2024 February 12, 2024	11 Februari 2027 February 11, 2027
11	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 November 2024 November 07, 2024	06 November 2028 November 06, 2028
12	Penghargaan Proper Biru Blue Proper Award	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	2023	2024
13	Penghargaan Proper Biru Blue Proper Award	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik PMKS	2023	2024
14	Sertifikat FSC Chain of Custody FSC Chain of Custody Certificate	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	19 Juni 2024 June 19, 2024	18 Juni 2029 June 18, 2029
15	Sertifikat Halal Halal Certificate	PT Pinago Utama Tbk – Unit Pabrik PMKS	11 Desember 2024 December 11, 2024	Selama masih relevan As long as it is still relevant



PERISTIWA PENTING

Significant Events



Januari | January

Sertifikasi SMK3 Pabrik Karet

SMK3 Certification for Rubber Factory

Peningkatan standar terkait implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Peningkatan standar terkait implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.



Januari | January

Program Replanting Kebun Kelapa Sawit dan Karet

Oil Palm and Rubber Plantation Replanting Program

Upaya peningkatan produktivitas kebun dengan melakukan replanting tanaman karet dan kelapa sawit untuk keberlanjutan produksi jangka panjang.

Efforts to increase plantation productivity by replanting rubber and oil palm plants for long-term production sustainability.



Maret | March

Proses Sertifikasi FSC – CoC Pabrik Karet

FSC Certification Process – CoC Rubber Factory

Penyesuaian terhadap standard EUDR dari Uni Eropa terkait persyaratan komoditas ekspor produk karet ke Uni Eropa.

Adjustment to the EUDR standard from the European Union regarding export commodity requirements for rubber products to the European Union.



November | November

Proses Sertifikasi Halal PMKS

PMKS Halal Certification Process

Penyesuaian persyaratan yang dibutuhkan buyer terhadap produk *Crude Palm Oil* (CPO).

Adjustment of requirements needed by buyers for Crude Palm Oil (CPO) products.



Desember | December

Sosialisasi dan Pelatihan ISPO standar kebun plasma kepada pengurus KUD binaan

Socialization and training of ISPO plasma plantation standards for KUD fostered managers

Pembinaan dan Penguatan Petani Plasma menghadapi Kewajiban Sertifikasi Keberlanjutan (ISPO Skema Plasma).

Coaching and Strengthening of Plasma Farmers in Facing Sustainable Certification Obligations (ISPO Plasma Scheme).



Desember | December

Memelihara keanekaragaman hayati di areal perkebunan

Maintaining biodiversity in plantation areas

Proses pemantauan keanekaragaman hayati di areal konservasi perusahaan.

The process of monitoring biodiversity in the company's conservation area.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

*Remarks from
President Director*



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Remark from President Director [D.1]



Raymon Wahab

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang melalui strategi yang terintegrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di tahun 2024, Perseroan terus mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap langkah yang diambil, dengan memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil tidak hanya mendukung tujuan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan strategi, pencapaian Perseroan serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024.

Kebijakan dalam Merespon Tantangan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang muncul baik dari dinamika pasar global, isu perubahan iklim, hingga perkembangan politik domestik. Sebagai perusahaan yang terus berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan merespon tantangan-tantangan ini dengan kebijakan strategis yang terarah, yang mencakup berbagai aspek operasional, sosial, dan lingkungan.

Dalam menghadapi perkembangan pasar internasional, terutama terkait dengan persyaratan keberlanjutan seperti EUDR (*European Union Deforestation Regulation*) Uni Eropa, Perseroan secara aktif memantau dan mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk selalu beradaptasi dengan persyaratan pasar yang berkembang, termasuk memastikan bahwa komoditas kelapa sawit dan karet yang dihasilkan memenuhi standar internasional yang semakin ketat. Perseroan terlibat aktif dalam asosiasi industri dan melakukan komunikasi yang intensif dengan pembeli dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan. Di samping itu, Perseroan melakukan penyesuaian pada sistem internal dan sertifikasi yang diperlukan agar tetap berada dalam jalur kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perubahan iklim merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh banyak sektor, terutama di industri perkebunan yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Untuk merespon hal ini, Perseroan telah menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) yang memantau kondisi cuaca dengan lebih efektif. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan diri dengan baik menghadapi perubahan cuaca yang ekstrem, seperti musim kemarau yang panjang atau curah hujan yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga melakukan pra-persiapan dengan mitigasi risiko yang komprehensif, agar dampak perubahan iklim terhadap operasional dapat diminimalisir, serta menjaga keberlanjutan operasional dan produktivitas kebun.

Dear Stakeholders,

As part of our commitment to achieving sustainable growth, PT Pinago Utama Tbk ("the Company") continues to strive to create long-term value through strategies that integrate economic, social, and environmental aspects. In 2024, the Company continues to prioritize sustainability in every step it takes, ensuring that every decision and policy not only supports business objectives but also provides broader benefits for society and the environment. This Sustainability Report presents the Company's strategies, achievements, and challenges in implementing sustainable business practices throughout 2024.

Policies in Responding to Challenges

The Company faces various challenges arising from global market dynamics, climate change issues, and domestic political developments. As a company that remains committed to creating sustainable growth, the Company responds to these challenges with targeted strategic policies covering various operational, social, and environmental aspects.

In facing international market developments, particularly those related to sustainability requirements such as the EUDR (European Union Deforestation Regulation), the Company actively monitors and follows applicable regulations. The Company is committed to adapting to evolving market requirements, including ensuring that its palm oil and rubber commodities meet increasingly stringent international standards. The Company is actively involved in industry associations and maintains intensive communication with buyers and relevant stakeholders to ensure that the products offered meet the required specifications. In addition, the Company makes adjustments to its internal systems and necessary certifications to remain compliant with applicable regulations.

Climate change is a major challenge faced by many sectors, especially in the plantation industry, which is highly dependent on weather conditions. In response to this, the Company has implemented an early warning system that monitors weather conditions more effectively. This system enables the Company to prepare well for extreme weather changes, such as long dry seasons or high rainfall. In addition, the Company also carries out comprehensive risk mitigation measures to minimize the impact of climate change on operations and maintain operational sustainability and plantation productivity.



Keamanan operasional dan produksi merupakan salah satu prioritas utama Perseroan, terutama terkait dengan potensi gangguan operasional yang disebabkan oleh pencurian TBS (Tandan Buah Segar) dan *cup lup*. Untuk itu, Perseroan meningkatkan sistem keamanan internal dengan bekerja sama dengan aparat terkait untuk mengendalikan potensi gangguan ini. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program CSR yang berfokus pada penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar dan pemerintah lokal, dengan tujuan menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dan komunitas.

Persaingan dalam memperoleh bahan baku TBS dan karet yang berkualitas tinggi semakin ketat, terutama dengan adanya permintaan yang terus meningkat di pasar. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan fokus pada intensifikasi dan optimalisasi produksi TBS dan karet di kebun inti. Perseroan juga melaksanakan program pengembangan lahan dan *replanting* tanaman kelapa sawit dan karet yang kurang produktif, dengan tujuan meningkatkan hasil produksi dan memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku yang berkualitas. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal dan menciptakan ketahanan pasokan yang lebih baik di masa depan.

Dengan kebijakan-kebijakan yang kami terapkan, Perseroan berkomitmen untuk menghadapi setiap tantangan yang ada, sembari memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan di Perseroan didasarkan pada tiga pilar utama yang saling mendukung, yakni Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik. Pilar-pilar ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan ketiga pilar ini ke dalam setiap aspek operasional, Perseroan berupaya untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Bisnis yang Lebih Baik

Sebagai perusahaan yang berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit dan karet, Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bisnis dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi dan inovasi. Oleh karena itu, strategi Perseroan menekankan pada optimalisasi proses produksi, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, serta peningkatan kualitas produk yang sesuai dengan standar internasional. Perseroan juga berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi yang ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Operational and production security is one of the Company's top priorities, especially in relation to potential operational disruptions caused by theft of fresh fruit bunches (FFB) and cup lup. To this end, the Company is enhancing its internal security system by working with relevant authorities to control these potential disruptions. In addition, the Company is implementing a CSR program that focuses on strengthening relationships with the surrounding community and local government, with the aim of creating harmonious and mutually supportive relationships between the Company and the community.

Competition for high-quality TBS and rubber raw materials is becoming increasingly intense, especially with the continued increase in market demand. To address this challenge, the Company is focusing on intensifying and optimizing TBS and rubber production in its core plantations. The Company is also implementing a land development and replanting program for less productive oil palm and rubber plantations, with the aim of increasing production yields and ensuring the sustainability of high-quality raw material supplies. This step was taken as an effort to reduce dependence on external resources and create better supply resilience in the future.

With the policies we have implemented, the Company is committed to facing every challenge that arises, while ensuring that every step taken is in line with the principles of sustainability and compliance with applicable regulations.

Implementation of Sustainability Strategy

The implementation of the sustainability strategy at the Company is based on three main pillars that support each other, namely Better Business, Better Society, and Better Planet. These pillars reflect the Company's commitment to creating long-term value that is not only beneficial to the company, but also to society and the environment. By integrating these three pillars into every aspect of its operations, the Company strives to achieve a sustainable balance between economic growth, social responsibility, and environmental sustainability.

Better Business

As a company focused on the palm oil and rubber plantation sectors, the Company believes that business sustainability can be achieved through increased efficiency and innovation. Therefore, the Company's strategy emphasizes the optimization of production processes, more efficient resource management, and the improvement of product quality in accordance with international standards. The Company also focuses on the development and application of environmentally friendly technologies to minimize negative impacts on the environment.



Masyarakat yang Lebih Baik

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya terwujud dalam aspek lingkungan, tetapi juga dalam pemberdayaan masyarakat. Pilar ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi operasional melalui berbagai program sosial yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi. Pada tahun 2024, Perseroan telah melanjutkan dan memperluas program pemberdayaan masyarakat seperti Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA), Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), dan kegiatan lainnya dalam bentuk bantuan dan dukungan kepada masyarakat sekitar.

Selain itu, kami juga berupaya untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam inisiatif sosial, dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga mengedepankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak hanya berfokus pada bantuan finansial, tetapi juga pada pengembangan kapasitas masyarakat agar mereka dapat mandiri dan berkelanjutan.

Planet yang Lebih Baik

Pilar terakhir dari strategi keberlanjutan Perseroan adalah Planet yang Lebih Baik, yang berfokus pada pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, oleh karena itu Perseroan terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif tersebut. Salah satu langkah penting yang telah diambil adalah penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi, seperti penggunaan bahan bakar terbarukan dan efisiensi energi. Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon melalui pengelolaan limbah yang lebih efektif dan peremajaan lahan yang produktif.

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan yang stabil, dengan total penjualan mencapai Rp2.042,87 miliar, sedikit meningkat dibandingkan dengan Rp2.037,28 miliar pada tahun 2023. Meskipun kami menghadapi tantangan terkait cuaca yang mempengaruhi hasil produksi, kami tetap mampu mempertahankan performa ekonomi yang positif. Produksi sawit inti pada tahun 2024 tercatat mencapai 155.246 ton, meskipun mengalami penurunan 14% dibandingkan dengan tahun 2023, yang sebagian besar disebabkan oleh kondisi iklim yang tidak menguntungkan. Hal serupa juga terjadi pada produksi sawit plasma, yang mengalami Kenaikan 44% mencapai 44.550 Ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh *Replanting* Plasma yang memasuki usia Tanaman Menghasilkan.

Better Communities

The Company believes that sustainability is not only realized in environmental aspects, but also in community empowerment. This pillar focuses on improving the welfare of communities around operational sites through various social programs that support education, health, and economic development. In 2024, the Company continued and expanded its community empowerment programs, such as the Fire Awareness Community Group (KMPA), Fire Awareness Farmer Group (KTPA), and other activities in the form of assistance and support to surrounding communities.

In addition, we also strive to increase employee involvement in social initiatives by encouraging them to participate in activities that have a positive impact on the environment and society. The Company also prioritizes Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus not only on financial assistance, but also on community capacity building so that they can be independent and sustainable.

Better Planet

The final pillar of the Company's sustainability strategy is A Better Planet, which focuses on environmental management and conservation. The Company recognizes that the plantation industry has a direct impact on the environment, therefore the Company continues to strive to minimize these negative impacts. One important step that has been taken is the implementation of environmentally friendly technology in the production process, such as the use of renewable fuels and energy efficiency. The Company is also committed to reducing its carbon footprint through more effective waste management and the rejuvenation of productive land.

Sustainability Performance in 2024

Economic Performance

In 2024, the Company recorded stable revenue, with total sales reaching IDR 2,042.87 billion, a slight increase compared to IDR 2,037.28 billion in 2023. Although we faced challenges related to weather conditions that affected production, we were still able to maintain positive economic performance. Core palm oil production in 2024 reached 155,246 tons, despite a 14% decrease compared to 2023, primarily due to unfavorable climatic conditions. A similar trend was observed in plasma palm oil production, which experienced a 44% increase reaching 44,550 tons compared to the previous year, this was caused by Plasma Replanting which entered the age of Productive Plants.



Namun, sektor karet menunjukkan performa yang positif, dengan produksi meningkat sebesar 19%, mencapai 2.651 ton dibandingkan dengan 2.234 ton pada tahun 2023. Peningkatan ini tercatat setelah terkendalinya serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis* yang sempat mengganggu produktivitas sebelumnya. Sementara itu, produksi CPO dari PMKS tercatat sebesar 95.507 ton, mengalami penurunan 4% dibandingkan dengan tahun 2023, dan produksi kernel juga mengalami penurunan sebesar 5%.

Di sisi pabrik, meskipun terdapat penurunan di beberapa lini produksi, Perseroan masih mencatatkan pencapaian yang baik. *Pabrik Crumb Rubber* mengalami penurunan produksi sebesar 25%, menghasilkan 23.733 ton, sedangkan pabrik *RSS* menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan produksi meningkat sebesar 22%, mencapai 1.608 ton. Produksi kompos tercatat stabil pada 75.146 ton, hampir sama dengan tahun sebelumnya, mencerminkan kinerja yang konsisten meskipun ada tantangan lain yang dihadapi perusahaan.

Kinerja Lingkungan

Tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan energi dan emisi karbon. Total konsumsi energi kami tercatat sebesar 42.139,07 GJ, lebih rendah dibandingkan dengan 48.394,01 GJ pada tahun 2023. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, konsumsi energi terbarukan yang berasal dari cangkang sawit mencapai 21.251 ton pada tahun 2024, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan 21.852 ton pada tahun 2023. Sementara itu, konsumsi energi dari fiber sawit tercatat sebesar 45.265 ton pada tahun 2024, menunjukkan penggunaan sumber daya terbarukan yang berkelanjutan.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 mengalami penurunan signifikan, dengan emisi dari pabrik karet tercatat sebesar 89,93 TCO₂e, turun dari 115,45 TCO₂e pada tahun 2023. Namun, emisi dari PMKS mengalami peningkatan mencapai 178,66 TCO₂e pada tahun 2024. Meskipun terdapat peningkatan tersebut, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap sistem operasional untuk mengurangi dampak emisi yang dihasilkan. Dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan berhasil mengelola limbah B3 dengan total 20,29 ton pada tahun 2024, meningkat dibandingkan dengan 13,35 ton pada tahun sebelumnya.

Kinerja Sosial

Dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dana CSR yang dialokasikan pada tahun 2024 mencapai Rp1,39 miliar, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Rp1,32 miliar pada tahun 2023. Dana ini digunakan untuk berbagai program sosial yang mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar.

*However, the rubber sector showed positive performance, with production increasing by 19%, reaching 2,651 tons compared to 2,234 tons in 2023. This increase was recorded after the *Pestalotiopsis* leaf fall disease, which had previously disrupted productivity, was brought under control. Meanwhile, CPO production from PMKS was recorded at 95,507 tons, a 4% decrease compared to 2023, and kernel production also decreased by 5%.*

On the factory side, despite declines in several production lines, the Company still recorded good achievements. The Crumb Rubber factory experienced a 25% decline in production, producing 23,733 tons, while the RSS factory showed better performance with a 22% increase in production, reaching 1,608 tons. Compost production remained stable at 75,146 tons, almost the same as the previous year, reflecting consistent performance despite other challenges faced by the company.

Environmental Performance

The year 2024 saw significant progress in energy management and carbon emissions. Total energy consumption was recorded at 42,139.07 GJ, lower than the 48,394.01 GJ in 2023. The company remains committed to improving energy efficiency and reducing its negative impact on the environment. Additionally, renewable energy consumption from palm kernel shells reached 21,251 tons in 2024, though slightly lower than the 21,852 tons recorded in 2023. Meanwhile, energy consumption from palm fiber stood at 45,265 tons in 2024, demonstrating sustainable use of renewable resources.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 saw a significant decrease, with emissions from rubber factories recorded at 89.93 TCO₂e, down from 115.45 TCO₂e in 2023. However, emissions from PMKS increased to 178.66 TCO₂e in 2024. Despite this increase, the Company continues to evaluate and adjust its operational systems to reduce the impact of emissions. In terms of waste management, the Company successfully managed 20.29 tons of hazardous waste in 2024, an increase from 13.35 tons in the previous year.

Social Performance

In terms of corporate social responsibility, the Company remains committed to making a positive impact on the surrounding community and improving the welfare of its employees. The CSR funds allocated in 2024 reached Rp1.39 billion, slightly higher than Rp1.32 billion in 2023. These funds were used for various social programs that support the empowerment of the surrounding community.



Perseroan juga mengalokasikan Rp1,5 miliar untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM), dengan 1.984 karyawan mengikuti pelatihan pada tahun 2024. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 3,70 jam per tahun, mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan. Selain itu, Perseroan melakukan survei kepuasan lingkungan kepada masyarakat, yang menunjukkan hasil positif dengan skor 76 pada tahun 2024, meningkat dari skor 75 pada tahun sebelumnya.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi yang terarah dan terukur, dengan fokus pada efisiensi operasional dan inovasi berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas di sektor perkebunan, terutama dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan mekanisasi untuk meningkatkan hasil produksi baik dalam sektor kelapa sawit maupun karet. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi tetapi juga untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Di sisi lain, Perseroan juga berfokus pada peningkatan efisiensi energi melalui pemanfaatan sumber daya terbarukan, seperti cangkang sawit dan fiber sawit, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan menuju *net-zero emissions*.

Selain itu, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus memitigasi berbagai risiko yang dapat muncul, seperti perubahan iklim, dinamika pasar, dan tantangan sosial yang timbul akibat kegiatan operasional. Perseroan telah mengimplementasikan sistem peringatan dini untuk mengatasi potensi risiko lingkungan, seperti musim kemarau panjang atau banjir, serta memastikan bahwa Perseroan selalu siap dengan strategi mitigasi yang tepat. Di sisi sosial, Perseroan terus mengembangkan program CSR yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi lokal. Perseroan juga memperkuat kebijakan tata kelola yang memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, guna mengurangi risiko hukum dan reputasi.

Di dalam implementasi strategi ini, Perseroan juga memprioritaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Dengan memberikan pelatihan kepada karyawan, Perseroan berharap dapat meningkatkan produktivitas dan kompetensi internal yang akan mendukung pencapaian target-target keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memantau perubahan pasar dan regulasi yang relevan, serta menyesuaikan

The Company also allocated Rp1.5 billion for human resource development (HRD), with 1,984 employees participating in training programs in 2024. The average number of training hours per employee was recorded at 3.70 hours per year, reflecting the Company's commitment to continuously improve the competence and skills of its employees. In addition, the Company conducted an environmental satisfaction survey among the community, which showed positive results with a score of 76 in 2024, an increase from 75 in the previous year.

Strategy for Achieving Targets

To achieve the sustainability targets that have been set, the Company implements various targeted and measurable strategies, with a focus on operational efficiency and sustainable innovation. The Company is committed to increasing productivity in the plantation sector, particularly by optimizing the use of technology and mechanization to increase production in both the palm oil and rubber sectors. This step is not only aimed at increasing production but also at reducing negative impacts on the environment. On the other hand, the Company also focuses on improving energy efficiency through the use of renewable resources, such as palm shells and palm fiber, which are expected to reduce dependence on fossil fuels. This is in line with the Company's long-term goal of reducing greenhouse gas emissions and moving towards net-zero emissions.

Furthermore, the Company recognizes the importance of managing risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects that may affect the Company's sustainability. To this end, the Company continues to mitigate various risks that may arise, such as climate change, market dynamics, and social challenges arising from operational activities. The Company has implemented an early warning system to address potential environmental risks, such as prolonged droughts or floods, and ensures that it is always prepared with appropriate mitigation strategies. On the social front, the Company continues to develop CSR programs that not only provide direct benefits to the surrounding community but also support local economic sustainability. The Company also strengthens its governance policies to ensure transparency and compliance with applicable regulations in order to reduce legal and reputational risks.

In implementing this strategy, the Company also prioritizes improving the quality of its human resources through continuous training and development. By providing training to employees, the Company hopes to increase internal productivity and competence, which will support the achievement of the Company's sustainability targets. The Company is also committed to continuously monitoring relevant market and regulatory changes and adjusting its strategy to remain in line with



strategi agar tetap sejalan dengan perkembangan yang ada. Dengan pendekatan yang holistik ini, Perseroan yakin dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada dan mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, sambil memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar, yang telah mendukung perjalanan keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari dedikasi, kerja keras, dan kerjasama yang solid antara semua pihak. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh para investor, pelanggan, dan mitra strategis, yang telah membantu Perseroan untuk terus berkembang dan mencapai tujuan keberlanjutan. Kami berharap dapat terus bekerja bersama dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

developments. With this holistic approach, the Company is confident that it can overcome various challenges and achieve its sustainability targets while mitigating risks that may affect the environment, society, and corporate governance.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including employees, business partners, and the surrounding community, for supporting the Company's sustainability journey throughout 2024. The success achieved is attributable to the dedication, hard work, and solid cooperation of all parties. We are also grateful for the trust placed in us by our investors, customers, and strategic partners, who have helped the Company to continue to grow and achieve its sustainability goals. We look forward to continuing to work together to create a better future, not only for the company, but also for the community and the environment.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Pinago Utama Tbk

Raymon Wahab

Direktur Utama

President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

“Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik dalam menjalankan usahanya. Melalui inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan program tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.”

“The Company always prioritizes the principles of sustainability and good governance in running its business. Through technological innovation, operational efficiency, and social responsibility programs, the Company is committed to creating sustainable added value for stakeholders and the environment.”



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pinago Utama Tbk



Kegiatan Usaha
Business Activities

Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet
Palm Oil and Rubber Plantation



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Mei 1979
May 12, 1979



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981
Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981



Modal Dasar
Authorised Capital

Rp200.000.000.000
Rp200,000,000,000



Modal Disetor
Paid-Up Capital

Rp62.500.000.000
Rp62,500,000,000



Pencatatan Saham di Bursa
Listing in Stock Exchange

31 Agustus 2020
August 31, 2020



Pemegang Saham *Shareholders*

• Wilson Sutantio	(177.799.800 lembar saham	<i>shares</i>	22,76%
• Hasan Tantri	(152.172.200 lembar saham	<i>shares</i>	19,48%
• Charles Sutantio	(137.596.700 lembar saham	<i>shares</i>	17,61%
• Peter Unggul Sutantio	(119.286.800 lembar saham	<i>shares</i>	15,27%
• Masyarakat	(194.314.500 lembar saham	<i>shares</i>	24,87%
• Employee Stock Allocation/ESA (	80.000 lembar saham	<i>shares</i>	0,01%



Karyawan *Employee*

2.988 Karyawan
2,988 Employees



Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in the Company [OJK C.6]*

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.
In 2024, there were no significant changes in the Company.



Alamat Kantor Pusat *Head Office Address [OJK C.2]*

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta
Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjarangan North Jakarta 14470. DKI Jakarta



Telepon *Telephone*

(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870

Faksimile *Facsimile*

(021) 5596 5977

Surat Elektronik *Email*

corporate.secretary@pinagoutama.com

Situs Web *Website*

www.pinagoutama.com



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1979 sebagai perusahaan agribisnis yang berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet. Berbasis di Sumatera Selatan, Perseroan mengelola lahan perkebunan dalam skala besar dengan mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan yang melibatkan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab, pemberdayaan masyarakat lokal, dan optimalisasi hasil produksi. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keunggulan operasional, Perseroan telah menjadikan inovasi dan efisiensi sebagai fondasi pertumbuhan bisnisnya. Dengan rekam jejak yang konsisten, Perseroan kini diakui sebagai salah satu pemain utama di industri agribisnis nasional.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, Perseroan terus meningkatkan nilai bagi para pemegang saham melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan telah menjadi pedoman utama dalam seluruh aspek operasional. Dengan status sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola bisnisnya dengan standar yang lebih tinggi, baik dalam hal efisiensi, produktivitas, maupun inovasi teknologi.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnisnya. Perseroan juga berfokus pada pengembangan masyarakat sekitar melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan. Keberlanjutan juga tercermin dalam langkah strategis Perseroan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dengan meningkatkan praktik-praktik pertanian berkelanjutan, mengurangi jejak karbon operasional, serta mematuhi standar-standar internasional terkait lingkungan, Perseroan memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam industri agribisnis yang bertanggung jawab. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan mitra bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif jangka panjang yang mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

PT Pinago Utama Tbk (the "Company") was established in 1979 as an agribusiness company focused on managing oil palm and rubber plantations. Based in South Sumatra, the Company manages large-scale plantations by integrating sustainability practices involving responsible environmental management, local community empowerment, and yield optimization. As part of its commitment to operational excellence, the Company has made innovation and efficiency the foundation of its business growth. With a consistent track record, the Company is now recognized as one of the major players in the national agribusiness industry.

Since listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2020, the Company has continued to enhance shareholder value through the implementation of good corporate governance (GCG). The principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability have become the main guidelines in all aspects of operations. With its status as a public company, the Company is committed to managing its business with higher standards, both in terms of efficiency, productivity, and technological innovation.

As part of its responsibility to the environment and society, the Company has formulated a sustainability strategy that is integrated throughout its business processes. The Company also focuses on the development of surrounding communities through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Sustainability is also reflected in the Company's strategic steps to support the transition to a low carbon economy. By enhancing sustainable agricultural practices, reducing operational carbon footprint, and complying with international environmental standards, the Company strengthens its position as a trusted partner in the responsible agribusiness industry. Through collaboration with various stakeholders, including the government, local communities, and business partners, the Company is committed to continue creating long-term positive impacts that support economic growth, community welfare, and environmental sustainability.



VISI DAN MISI

Vision and Mission [OJK C.1]



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.



MISI | MISSION

- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
 - Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
 - Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
 - Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
 - Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
 - *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
 - *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
 - *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
 - *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*



NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

- **Target, Tanggung Jawab dan Tuntas**
Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.
- **Efektif dan Efisien**
Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- **Gigih dan Gemilang**
Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.
- **Akurat dan Akuntabel**
Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.
- **Serasi dan Selaras**
Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:

- **Objectives, Responsibilities, and Accuracy**
That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.
- **Efficient and Effective**
That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.
- **Persistent and Magnificent**
That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.
- **Reliable and Accurate**
That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.
- **Consistent and Coordinated**
Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.



Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Contribution to Sustainable Development (SDGs)

Sebagai entitas yang rentan akan isu *Sustainability*, Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun buku, Perseroan berkontribusi pada 12 dari 17 target SDGs.

As an entity that is vulnerable to sustainability issues, the Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout the financial year, the Company contributed to 12 of the 17 SDGs targets.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO
01 NO POVERTY 	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin.	PINAGO telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok.
	<i>Reduce at least half of the number of poor people.</i>	<i>PINAGO has created employment and business opportunities that can improve the welfare of the community around the operational environment and the entire supply chain.</i>
	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana.	Dengan program pembinaan petani mandiri melalui kemitraan, baik berupa peningkatan tata kelola (GAP), kualitas panen dan keuangan, maka Petani Mandiri akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah sebagai bagian dari rantai pasokan. Sedangkan untuk Perseroan akan mendapatkan kualitas produk dan ketersediaan pasokan yang baik dan berkelanjutan.
04 QUALITY EDUCATION 	<i>Building needed and financial services including microfinance, resilience and preparedness of the poor and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.</i>	<i>With the independent farmer development program through partnerships, both in the form of improved governance (GAP), harvest quality and finance, Independent Smallholders will get benefits and added value as part of the supply chain. Meanwhile, the Company will get good and sustainable product quality and supply availability.</i>
	Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.	
	<i>Ensure that all girls and boys complete free, equal and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.</i>	



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO
05 GENDER EQUALITY 	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di manapun. <i>End all forms of discrimination against women everywhere</i> Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. <i>Ensure full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic and community life.</i>	Perseroan memberikan kesempatan dengan hak yang sama untuk berkarya tanpa pembatasan dan diskriminasi atau perbedaan usia, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, dan status pekerjaan. Perseroan memberikan penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat untuk pekerja penyandang disabilitas. <i>The Company provides opportunities with equal rights to work without restrictions and discrimination or differences in age, ethnicity, gender, language, local customs, physical ability, race, socioeconomic status, religion, sexual orientation, gender identity and expression, and employment status.</i> <i>The Company provides fair, proportional and dignified work placements for workers with disabilities.</i> Perseroan memberikan perlindungan pekerja perempuan dari diskriminasi dan kekerasan gender (termasuk pelecehan seksual) di tempat kerja, serta memberikan hak-hak biologis (melahirkan, haid dan menyusui). <i>The Company provides protection for female workers from gender discrimination and violence (including sexual harassment) in the workplace, as well as provides biological rights (birth, menstruation and breastfeeding).</i>
06 CLEAN WATER AND SANITATION 	Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. <i>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</i>	Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan pest management dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kembali Palm Oil Mill Effluent (POME) yang merupakan limbah pabrik untuk dijadikan sebagai pupuk. <i>The Company consistently reduces the use of chemicals in fertilization and pest management activities and replaces them with environmentally friendly materials.</i> <i>The Company reuses Palm Oil Mill Effluent (POME) which is factory waste to be used as fertilizer.</i>
07 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global. <i>Increase substantially the proportion of renewables in the global energy mix.</i>	Pemanfaatan fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. <i>Utilization of fiber and shells as a substitute for fossil fuels.</i>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO
08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. <i>Reducing the proportion of young people who are not working, not having education or training.</i>	Perseroan memberikan pendidikan & pelatihan dalam rangka mengembangkan karir dan meningkatkan kompetensi. <i>The Company provides education & training in order to develop careers and improve competence.</i>
	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. <i>Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.</i>	Perseroan melalui aturan pemerintah memastikan bahwa kondisi kerja, jam kerja, hari istirahat dan waktu lembur mematuhi hukum dan kesepakatan bersama. <i>The Company through government regulations ensures that working conditions, working hours, rest days and overtime comply with the law and collective agreements.</i>
	Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali. <i>Substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</i>	Pemanfaatan kembali limbah sebagai pupuk organik juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. <i>The reuse of waste as organic fertilizer also aims to reduce the use of chemical fertilizers.</i>
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. <i>Improve the implementation of sustainable management of all types of forests, stop deforestation, restore degraded forests and significantly increase afforestation and reforestation globally.</i>	Perusahaan melaksanakan komitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. <i>The company carries out its commitment to clear land without burning and forest and land fire prevention and control programs.</i>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Menjamin pelestarian Ekosistem Bernilai Konservasi Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan. <i>Ensuring The Preservation Of High Conservation Value Ecosystems, including their biodiversity, to enhance their capacity to provide benefits that are critical to sustainable development.</i>	Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati. Untuk area perkebunan yang belum dilaksanakan HCV dan HCS Perseroan melaksanakan <i>integrated</i> HCV - HCS untuk mengidentifikasi area untuk perlindungan dan area budidaya, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis, sosial, habitat, sistem hidrologi, masyarakat dan tanah adat untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat. <i>Carry out conservation efforts on areas identified as having biodiversity. For plantation areas that have not implemented HCV and HCS, the Company implements integrated HCV - HCS to identify areas for protection and cultivation areas, preventing the clearing of ecologically important forests, socially, habitats, hydrological systems, communities and customary lands to determine planting areas that meet condition.</i>
	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra. <i>Promote and support effective public, public-private, and civil society partnerships, which build on partnering experience and strategies.</i>	Perseroan mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan Petani plasma dan petani mandiri. <i>The Company develops mutually beneficial partnership schemes with plasma smallholders and independent smallholders.</i>



IMPLEMENTASI NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values Implementation

Perseroan fokus pada pengembangan Nilai Perusahaan sebagai pondasi untuk menghadapi dinamika bisnis yang kompetitif. Nilai ini mendukung kinerja Perseroan melalui keyakinan, nilai-nilai inti, serta perilaku kerja yang mencerminkan identitasnya. Implementasinya menciptakan pola kerja yang khas, memperkuat hubungan internal, kolaborasi antar bagian, serta interaksi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan membantu membangun *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement* dengan memberikan panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Nilai ini menjadi pedoman dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sekaligus menyatukan keragaman karakter karyawan untuk menciptakan energi positif yang berdampak pada kemajuan Perseroan dan masyarakat sekitar.

Efektivitas penerapan Nilai Perusahaan terletak pada kerendahan hati, konsistensi perilaku, dan komitmen bersama. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus bersinergi dalam menghadapi perubahan cepat di era bisnis modern, termasuk melalui internalisasi budaya secara berkelanjutan di semua level organisasi.

Peran *agent of change* sangat penting dalam transformasi budaya perusahaan. Individu-individu ini mendorong perubahan positif melalui ide dan aktivitas mereka, menciptakan identitas yang lebih kuat dan kinerja yang lebih baik. Setiap insan Perseroan berperan sebagai teladan, dengan konsistensi perilaku baik yang memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi.

Perseroan terus berupaya mempercepat internalisasi budaya melalui program khusus yang ditargetkan untuk berbagai level organisasi. Langkah ini diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas, yang mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing Perseroan di masa depan.

The Company focuses on the development of its Corporate Values as a foundation to face competitive business dynamics. These values support the Company's performance through beliefs, core values, and work behaviors that reflect its identity. Its implementation creates a distinctive work pattern, strengthens internal relationships, interdepartmental collaboration, and interactions with customers and stakeholders.

The Corporate Values help build customer engagement, partner engagement, and human capital engagement by providing behavioral guidance for all of the Company's people. These values serve as guidelines in supporting the achievement of the Company's vision and mission, while uniting the diverse characters of employees to create positive energy that impacts the progress of the Company and the surrounding community.

The effectiveness of the implementation of the Corporate Values lies in humility, behavioral consistency, and shared commitment. This allows the Company to continue to synergize in the face of rapid changes in the modern business era, including through continuous internalization of culture at all levels of the organization.

The role of agents of change is crucial in the transformation of corporate culture. These individuals drive positive change through their ideas and activities, creating a stronger identity and better performance. Every member of the Company acts as a role model, with consistent good behavior that has a significant impact on the success of the organization.

The Company continues to accelerate the internalization of culture through special programs targeted at various levels of the organization. This step is expected to produce quality human resources, capable of supporting the Company's sustainable growth and competitiveness in the future.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Line of Business [OJK C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law



Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- Perdagangan.
- Jasa.
- Ketenagalistrikan.
- Pertambangan dan penggalian.
- Real Estate.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan pergudangan.
- Aktivitas kesehatan manusia.

and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated 05 June 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- *Agriculture, livestock and forestry.*
- *Industry.*
- *Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.*
- *Trading.*
- *Services.*
- *Electricity.*
- *Mining and excavation.*
- *Real Estate.*
- *Construction.*
- *Transport and warehousing.*
- *Human health activities.*

PRODUK

Product [OJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet, menghasilkan produk seperti Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Kelapa Sawit (PK), Lateks, Karet Remah (SIR), Karet Lembaran Asap (RSS), Minyak Inti Sawit (PKO), dan pupuk organik ImproBio. Dalam operasinya, Perseroan menerapkan skema kemitraan Inti-Plasma, bekerja sama dengan petani plasma melalui koperasi untuk mendukung pengelolaan perkebunan sekitar wilayah inti.

Selain mengelola perkebunan sawit dan karet, Perseroan memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dan karet yang mengolah bahan mentah menjadi produk akhir berkualitas tinggi. Limbah produksi, seperti jangkar kosong, diolah menjadi pupuk organik, sementara limbah cair dimanfaatkan menjadi biogas yang digunakan untuk proses pengeringan karet.

Perseroan memiliki 7 (tujuh) lahan perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) lahan karet yang tersebar di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dimana 3 (tiga) lahan sawit berada di entitas induk, sementara 4 (empat) lainnya dikelola oleh entitas anak. Perseroan juga membeli bahan baku, seperti bokar dan TBS, dari petani plasma dan pihak ketiga untuk mendukung produksi.

The Company is engaged in oil palm and rubber plantations, producing products such as Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Latex, Crumb Rubber (SIR), Smoked Rubber Sheets (RSS), Palm Kernel Oil (PKO), and ImproBio organic fertilizer. In its operations, the Company implements an Inti-Plasma partnership scheme, working with plasma farmers through cooperatives to support plantation management around the core area.

In addition to managing oil palm and rubber plantations, the Company has palm oil and rubber processing plants that process raw materials into high-quality end products. Production waste, such as empty baskets, is processed into organic fertilizer, while liquid waste is utilized into biogas which is used for the rubber drying process.

The Company has 7 (seven) oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation spread across Musi Banyuasin Regency, South Sumatra where 3 (three) oil palm plantations are managed by the parent entity, while the other 4 (four) are managed by subsidiaries. The Company also purchases raw materials, such as rubber processed materials and FFB, from plasma farmers and third parties to support production.

Produk karet Perseroan meliputi Standar Indonesia Rubber (SIR) yang digunakan sebagai bahan baku industri ban dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS), lembaran karet yang dihasilkan dari lateks segar yang dikeringkan menggunakan teknologi boiler. Proses ini memastikan produk karet berkualitas tinggi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dengan pemanfaatan teknologi modern dan pendekatan keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama di industri agribisnis, menghasilkan produk ramah lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

The Company's rubber products include Standard Indonesian Rubber (SIR) which is used as raw material for the tire industry and Ribbed Smoked Sheet (RSS), a rubber sheet produced from fresh latex dried using boiler technology. This process ensures high quality rubber products in accordance with the Indonesian National Standard (SNI).

With the utilization of modern technology and a sustainability approach, the Company continues to strengthen its position as a major player in the agribusiness industry, producing environmentally friendly products that support economic growth and environmental preservation.



Tandan Buah Segar



Buah Kelapa Sawit & Kernell



Lateks



Cup Lump



CPO dan Kernell



Crumb Rubber



Ribbed Smoke Sheet



Pupuk ImproBio

Pabrik Kelapa Sawit yang dioperasikan oleh Perseroan memiliki kapasitas terpasang sebesar 120 ton TBS per jam, mendukung efisiensi pengolahan hasil panen sawit. Pada tahun 2024, kapasitas terpakai tercatat mencapai 71 ton TBS per jam. Selain itu, Perseroan juga mengelola fasilitas pengolahan karet dengan kemampuan memproduksi *Standard Indonesian Rubber* (SIR) hingga 6.000 ton per bulan dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) hingga 600 ton per bulan, dengan kapasitas terpakai masing-masing sebesar 1.978 ton per bulan untuk *Crumb Rubber* dan 134 ton per bulan untuk RSS.

Standard Indonesian Rubber (SIR) memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Standar ini mencakup aspek seperti klasifikasi, bahan olah, spesifikasi ukuran dan mutu, serta prosedur pengemasan dan penandaan, sehingga memastikan kualitas karet yang dihasilkan sesuai kebutuhan pasar internasional. Pabrik RSS yang dimiliki Perseroan memproduksi lembaran karet berkualitas tinggi dengan proses pengeringan khusus yang memanfaatkan teknologi modern.

The Palm Oil Mill operated by the Company has an installed capacity of 120 tons FFB per hour, supporting the efficient processing of palm oil harvest. In 2024, the utilized capacity is recorded to reach 71 tons of FFB per hour. In addition, the Company also manages rubber processing facilities with the ability to produce Standard Indonesian Rubber (SIR) up to 6,000 tons per month and Ribbed Smoked Sheet (RSS) up to 600 tons per month, with a used capacity of 1,978 tons per month for Crumb Rubber and 134 tons per month for RSS.

Standard Indonesian Rubber (SIR) meets the quality requirements set by the Goods Quality Testing and Certification Agency (BPSMB). These standards cover aspects such as classification, processing materials, size and quality specifications, as well as packaging and marking procedures, thus ensuring the quality of rubber produced meets the needs of the international market. The Company's RSS factory produces high quality rubber sheets with a special drying process that utilizes modern technology.



SKALA USAHA

Business Scale [OJK C.3]

Total Aset, Liabilitas, Ekuitas, serta Total Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Liabilities, Equity, as well as Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	1.763.677	1.489.149
Total Liabilitas Total Liabilities	797.870	692.307
Total Ekuitas Total Equity	965.807	796.842
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.763.677	1.489.149

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, dan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Level, Education, Age, Gender, and Employment Status

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2024	2023	%
Manajer Manager	23	21	9,52 %
Supervisor	124	125	(0,80 %)
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT)) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT))	1.608	1.732	(7,16 %)
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.233	1.265	(2,53 %)
Jumlah Total	2.988	3.143	(4,93 %)

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2024	2023	%
S1 Bachelor's Degree S2 Master's Degree S3 Doctoral's Degree	110	100	10 %
Sarjana Muda Diploma	35	32	9.38 %
Non Sarjana Non Graduate	2.843	3011	(5,58 %)
Jumlah Total	2.988	3.143	(4,93 %)

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management



Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2024	2023	%
18-25 Tahun Years Old	576	586	1,71 %
26-35 Tahun Years Old	1.133	1.247	9,14 %
36-45 Tahun Years Old	854	872	2,06 %
46-55 Tahun Years Old	378	376	0,53 %
>56 Tahun Years Old	47	62	24,19%
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2024	2023	%
Pria Male	2.248	2.384	5,70 %
Wanita Female	740	759	2,50 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	%
Tetap Full-Time	1.755	1.886	6,95 %
Kontrak Non-Permanent	1.233	1.257	1,91 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2024	2023	%
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	4	4	0 %
Finance & Accounting (Palembang)	20	29	31,03 %
GIS (Geography Information System)	5	5	0 %
IT Dept.	5	4	25 %
HRD	6	5	20 %
GA, Legal & Plasma	45	40	5 %



Keterangan Description	2024	2023	%
Sustainability	5	5	0 %
Training	1	2	50 %
Purchasing	9	10	10 %
Export	6	7	14,28 %
Commercial	0	0	0
Internal Audit Dept.	9	8	12,5 %
Community Development & Plasma	7	14	50 %
Automotive & Civil Engineering	11	22	50 %
Plantation	2.154	2.285	5,73 %
Pabrik Pengolahan Processing Plant	704	703	0,14 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2024	2023	%
DKI Jakarta	4	4	0 %
Sumatera Selatan	2.984	3.139	4,94 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

* Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

S-01: Kesetaraan Gender

S-01: Gender Equality

Tahun 2024				
Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)
Entry-level	2128	71.22 %	716	23.96 %
Mid-level	99	3.31 %	22	0.74 %
Senior-level	21	0.70 %	2	0.07 %
Executive-level	6			
Total Pegawai Total Employee	2248	75.23 %	740	24.77 %

*) Total Pegawai di luar Executive Level/ Total Employees outside Executive Level



S-02: Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umum

S-02: Number of Employee Levels Held by Men and Women by General Group

Tahun 2024								
Level Jabatan Position Level	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	418	145	16	2	0	0	0	0
25-35	792	298	24	6	0	0	0	0
35-45	619	205	41	9	10	0	0	0
45-55	271	68	15	5	9	2	1	0
>55	28	0	3	0	2	0	5	0

*) Total Pegawai diluar Eksekutif Level/Total Employees excluding Executive Level

S-03: Tingkat Pergantian Pegawai

S-03: Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign/Termination of Employment	265 orang/employees	8,86 % (turnover rate)
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	298 orang/employees	9,97 % (dari total pegawai/of total employees)

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	119.286.800	15,27%
Masyarakat Public	194.394.500	24,88%	194.394.500	24,88%
Jumlah Total	781.250.000	100,00%	781.250.000	100,00%



Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00%	0	0,00%
Direksi Board of Directors					
Raymon Wahab	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0,00%	0	0,00%
Wandy	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	3.400	0,00%	3.400	0,00%
Zulkifli, S.E.	Direktur Kebun <i>Director of Plantation</i>	1.500	0,00%	1.500	0,00%

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2024 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	0	0
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	0	0
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	781.084.900	99,98%
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	165.100	0,02%
Jumlah Total	781.250.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,76%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,27%



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Per akhir tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Wilson Sutantio
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Khaidir Amypalupy
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasan Tantri
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Raymon Wahab
Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director of Finance and Commercial</i>	Wandy
Direktur Perkebunan <i>Director of Plantation</i>	Zulkifli, SE

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Association Membership [OJK C.5]

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organisations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI).



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance Sustainability



IMPLEMENTASI GOVERNANSI KORPORAT UNTUK MENJAGA KEBERLANJUTAN

Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability

"Guna menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Governansi (Environment, Social, and Governance/ESG) ke dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan."

"To create long-term sustainable growth, the Company integrates the principles of Environment, Social, and Governance (ESG) into every aspect of the Company's management."



Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam menjalankan operasionalnya. GCG bertujuan untuk menciptakan nilai-nilai perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha, tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Dalam upaya menerapkan GCG yang berkelanjutan, Perseroan telah mengadopsi struktur GCG yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung yang bekerja secara sinergis untuk memantau dan mengarahkan kebijakan strategis Perseroan. Kebijakan dan prosedur yang diterapkan juga selalu diperbarui untuk memenuhi standar regulasi yang berlaku serta mengikuti praktik terbaik di industri. Melalui pendekatan yang berbasis pada risiko, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya mengoptimalkan nilai bisnis tetapi juga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan komitmen yang kuat terhadap implementasi GCG, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan inovasi berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks dan menjaga keberlanjutan usaha di masa depan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan governansi korporat diwujudkan antara lain melalui:

1. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan governansi korporat.
2. Pelaksanaan governansi korporat *assessment* dan evaluasi governansi korporat secara bergantian setiap tahun.

The Company always prioritizes the principles of good corporate governance (GCG) as the main foundation in running its operations. GCG aims to create values of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability in all aspects of the Company's management. By integrating these values, the Company not only ensures sustainable business growth, but also builds long-term trust with stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, and the wider community.

In an effort to implement sustainable GCG, the Company has adopted a GCG structure that includes the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees that work synergistically to monitor and direct the Company's strategic policies. The policies and procedures implemented are also constantly updated to meet applicable regulatory standards and follow industry best practices. Through a risk-based approach, the Company ensures that every decision taken not only optimizes business value but also minimizes negative impacts on the environment and society. With a strong commitment to GCG implementation, the Company continues to improve operational efficiency, risk management, and continuous innovation. This approach enables the Company to respond to increasingly complex business challenges and maintain business sustainability in the future.

Among other things, the Company's commitment to adopting corporate governance is fulfilled by:

1. *The development of every employee's corporate governance-implementation-related competency.*
2. *Annually implement corporate governance assessment and corporate governance evaluation in alternating order.*



3. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/Area of Improvement (Aol) atas hasil governansi korporat *assessment*/evaluasi governansi korporat yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan governansi korporat di Perseroan.
4. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
5. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
6. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

3. *Adoption of follow-up on the Recommendations/Area of Improvement (Aol) based on the findings of the corporate governance assessment/evaluation, which is carried out as a corrective measure to enhance the implementation of corporate governance inside the company.*
4. *Guidelines and procedures for each and every business process*
5. *Development of a Fraud Prevention Program.*
6. *Improving Internal Control and Risk Management*

Pendekatan Manajemen

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara

Management Approach

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable



benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Objective

Perseroan menetapkan prinsip Governansi Korporat dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, the Company adopts the principles of Corporate Governance to protect the interests of stakeholders and maximise shareholder value. Regarding the application of these principles, the Company has designated a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Audit Committee, and an Independent Commissioner.



Dengan diterapkannya prinsip Governansi Korporat, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ Governansi Korporat Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum terkait pelaksanaan operasional bisnis Perseroan.

Dalam melaksanakan governansi keberlanjutan, Perseroan memastikan penerapan 4 (empat) pilar utama Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis dan tingkatan organisasi. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam menjalankan operasional perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Perseroan juga memiliki komitmen tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan undang-undang yang relevan dengan GCG. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan secara rutin memperbarui pedoman, prosedur operasional, dan kebijakan internal sesuai dengan perkembangan regulasi. Proses ini diikuti dengan kegiatan sosialisasi kepada seluruh jajaran perusahaan untuk memastikan implementasinya berjalan efektif. Dalam pengambilan keputusan strategis, Perseroan selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan dengan pendekatan triple bottom line yang mengutamakan keseimbangan antara people, planet, dan profit.

Penerapan Governansi Korporat juga dievaluasi secara berkala untuk menjamin pelaksanaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perseroan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai alat ukur kinerja manajemen dalam mencapai target yang sejalan dengan strategi bisnis. Evaluasi ini tidak hanya membantu memastikan kepatuhan, tetapi juga meningkatkan efektivitas implementasi keberlanjutan yang memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Hasil evaluasi penerapan Governansi Korporat pada tahun 2024 adalah 85,14 dengan predikat **Sangat Baik**.

By using Corporate Governance principles, the Company aims to achieve the following:

1. *Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.*
2. *Increasing the Company's value in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.*
3. *Ensuring that relevant rules and regulations are followed.*
4. *Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.*
5. *Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.*
6. *Defending the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.*

In implementing sustainability governance, the Company ensures that the 4 (four) main pillars of Corporate Governance are consistently applied across all business lines and organizational levels. These principles form the basis for running the Company's operations in a transparent, accountable, responsible and sustainability-oriented manner.

The Company also has a high commitment to comply with all regulations and laws relevant to GCG. In order to support this, the Company regularly updates guidelines, operational procedures, and internal policies in accordance with regulatory developments. This process is followed by socialization activities to all levels of the Company to ensure effective implementation. In making strategic decisions, the Company always considers sustainability aspects with a triple bottom line approach that prioritizes the balance between people, planet, and profit.

The implementation of Corporate Governance is also evaluated periodically to ensure that it is in accordance with established standards. The Company uses Key Performance Indicators (KPIs) as a tool to measure management performance in achieving targets in line with business strategy. This evaluation not only helps ensure compliance, but also improves the effectiveness of sustainability implementation that provides long-term value for all stakeholders.

*In 2024, 85.14 of Corporate Governance implementation was deemed to be of **Excellent** quality in the assessment.*



HASIL PENILAIAN GOVERNANSI KORPORAT

Assessment of Corporate Governance

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Capaian Tahun Buku 2024 Achievement in of Fiscal Year 2024	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects	7.000	6.250	89,00
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9.000	7.829	86,98
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	35.000	28.568	82,00
Direksi The Board of Directors	35.000	31.293	89,40
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9.000	7.324	81,38
Aspek Lainnya Other Aspects	5.000	3.750	75,00
Skor Keseluruhan Overall Score	100.000	85.140	85,14
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating		SANGAT BAIK EXCELLENT	

Keterangan/Description:

>85% : SANGAT BAIK/EXCELLENT
75% <X≤85% : BAIK/GOOD
60% <X≤75% : CUKUP BAIK/ADEQUATE
50% <X≤60% : KURANG BAIK/FAIR
≤50% : TIDAK BAIK/POOR

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan Perseroan disusun dengan mengadaptasi prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017. Sebagai entitas non-LJK, konsep "Keuangan Berkelanjutan" disesuaikan menjadi "Bisnis Berkelanjutan" dengan mengintegrasikan terminologi dan praktik yang relevan. Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko berbasis ISO 31000, dengan fokus pada risiko strategis, operasional, keuangan, serta kepatuhan dan hukum. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang mungkin muncul, termasuk ancaman ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan juga proaktif mengatasi risiko eksternal seperti keterbatasan sumber daya, perubahan pola subsidi, persaingan, dan dampak perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan telah mengintegrasikan fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan layanan pendukung lainnya guna meningkatkan efisiensi serta kesiapan menghadapi perubahan kebijakan di masa depan. Langkah ini memastikan kelangsungan operasional yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan.

The Company's Sustainable Business Action Plan was developed by adapting sustainability principles in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017. As a non-Financial Services entity, the concept of "Sustainable Finance" is adjusted to "Sustainable Business" by integrating relevant terminology and practices. To support business sustainability, the Company implements ISO 31000-based risk management, focusing on strategic, operational, financial, and compliance and legal risks. This is done to identify and mitigate risks that may arise, including economic, social, and environmental threats.

The Company also proactively addresses external risks such as resource constraints, changing subsidy patterns, competition, and the impact of climate change. To this end, the Company has integrated marketing, procurement, research, and other support services to improve efficiency and readiness for future policy changes. This ensures sustainable operational continuity while strengthening the company's competitiveness.



Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur, yang bertugas menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan implementasi praktik keberlanjutan oleh divisi terkait, serta mengelola data dan informasi terkait keberlanjutan. Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan dijalankan melalui pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan, termasuk pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang penting bagi pemangku kepentingan, khususnya investor yang mempertimbangkan kinerja ESG (*Environment, Social, Governance*).

Manajemen keberlanjutan berfokus pada pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam operasional Perseroan. Direktur bertanggung jawab meninjau dan mengidentifikasi risiko serta peluang terkait keberlanjutan, dengan melibatkan masukan dari pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi. Penyusunan Laporan Keberlanjutan didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan cakupan topik material, yang kemudian ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebelum diterbitkan.

PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

The person in charge of sustainability implementation in the Company is the Director, who is in charge of establishing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices by related divisions, and managing sustainability-related data and information. The principles of Sustainable Business are implemented through organizing, planning, implementing, and evaluating sustainability performance, including reporting on economic, environmental, and social impacts that are important to stakeholders, especially investors who consider ESG (Environment, Social, Governance) performance.

Sustainability management focuses on managing the economic, environmental and social impacts of the Company's operations. The Director is responsible for reviewing and identifying sustainability-related risks and opportunities, involving input from stakeholders through various communication channels. The preparation of the Sustainability Report is delegated to the Corporate Secretary to ensure coverage of material topics, which is then reviewed by the Board of Commissioners and Directors prior to publication.

STRUKTUR GOVERNANSI KEBERLANJUTAN

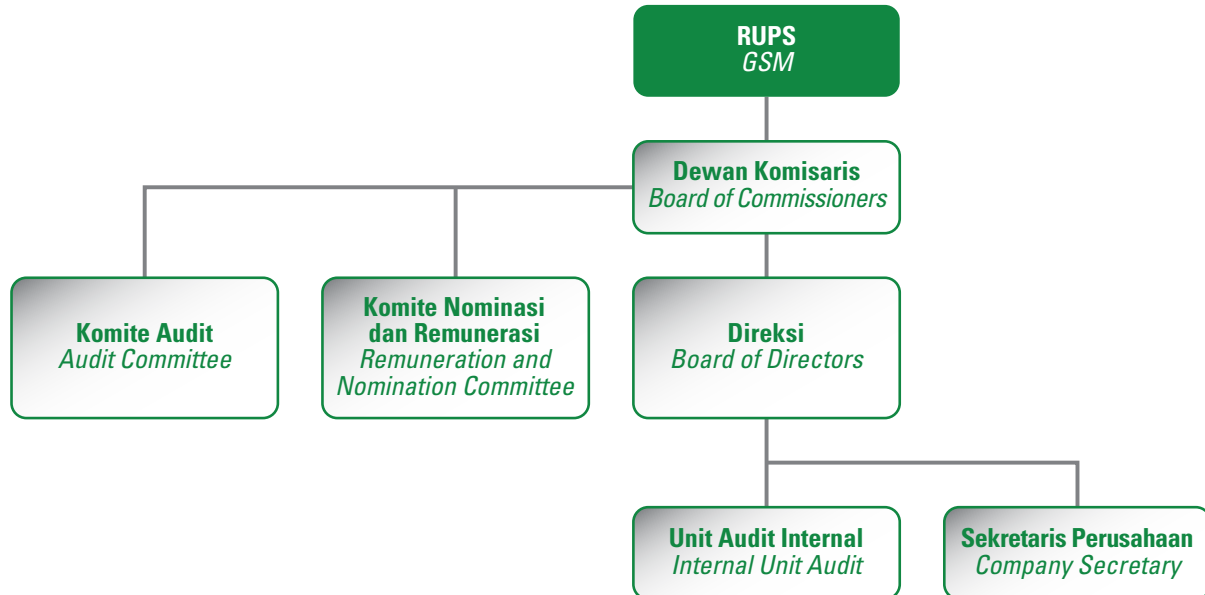
Sustainability Governance Structure

Berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat, korporasi adalah badan hukum yang dibentuk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur governansi korporat melibatkan tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ kepemilikan, Direksi sebagai organ pengelola, dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk mewujudkan hak-haknya, sekaligus menjadi wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan dan pengawasan.

Sebagai bentuk *best practice*, struktur governansi korporat Perseroan mencakup Organ Utama (RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris) dan Organ Pendukung (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan). Seluruh fungsi dijalankan berdasarkan prinsip independensi sesuai peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam mendukung Governansi Keberlanjutan, jajaran pimpinan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan komite terkait, secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan usaha berkelanjutan.

Based on the General Guidelines for Corporate Governance, a corporation is a legal entity formed in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The corporate governance structure involves three main organs: General Meeting of Shareholders (GMS) as the ownership organ, the Board of Directors as the management organ, and the Board of Commissioners as the supervisory organ. The GMS serves as a forum for shareholders to realize their rights, as well as a forum for the Board of Directors and Board of Commissioners to account for management and supervisory performance.

As a form of best practice, the Company's corporate governance structure includes the Main Organs (GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners) and Supporting Organs (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary). All functions are carried out based on the principle of independence in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. In supporting Sustainability Governance, the leadership, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant committees, are actively involved in planning and directly supervising the implementation of sustainable business.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari 1 (satu) RUPST pada 7 Juni 2024 dan 2 (dua) RUPSLB pada 9 Agustus 2024 dan 17 Desember 2024.

Informasi lengkap mengenai pelaksanaan, agenda, dan keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut telah disajikan dalam laporan tahunan bab Governansi Korporat. Perseroan memastikan perlakuan adil terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. The Company conducted a GMS a total of three (3) times consisting of one (1) AGM on June 7, 2024 and two (2) EGMs on August 9, 2024 and December 17, 2024.

Complete information regarding the implementation, agenda, and decisions of the AGM and EGMs is presented in the Corporate Governance chapter of the annual report. The Company ensures fair treatment to all shareholders in accordance with prevailing provisions and regulations.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen yang memiliki fungsi untuk mengawasi jalannya operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menghadiri 4 rapat gabungan dengan 100% kehadiran.

The Company's Board of Commissioners consists of the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner whose function is to oversee the Company's operations. During 2024, the Board of Commissioners attended 4 joint meetings with 100% attendance.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Meskipun mengalami beberapa perubahan dalam komposisi anggota, Direksi menghadiri 4 rapat gabungan dengan 100% kehadiran.

There are 3 (three) Directors on the Company's Board of Directors, and the President Director serves as the board's chairperson. The primary responsibility of a director is to oversee the functioning of the Board of Directors as a whole. As stated in the Articles of Association, the Board of Directors has the authority and responsibility to manage the Company and represent it in and out of court. The Board of Directors has shared obligations and may take action and make decisions in accordance with the delegation of responsibility and authorities, including in financial, ecological, and social matters. Apart from changes in the members composition, the Board of Directors attended 4 joint meetings with 100% attendance.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy

A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training and Development for the Board of Commissioners and Directors [0JK E2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Directors, and employees have shown their commitment to creating a sustainable company by attending a number of seminars and training sessions on a variety of economic, environmental, and social themes, including:



Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Organiser
Khaidir Amypalupy H. M.S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Strategi Indonesia Mencapai Lumbung Pangan Dunia, Potensi Sektor Perkebunan Terhadap Kemandirian Pangan Nasional	12 Agustus 2024	Bogor	PERAGI dan Perkebunan Nusantara
		<i>Indonesia's Strategy to Become a Global Food Basket: The Potential of the Plantation Sector for National Food Self-Sufficiency</i>	<i>August 12, 2024</i>		<i>PERAGI and Perkebunan Nusantara</i>
		International Rubber Conference (IRC) <i>International Rubber Conference (IRC)</i>	19-21 November 2024 <i>November 19-21, 2024</i>	Yogyakarta	IRRDB dan IRRRI <i>IRRDB and IRRRI</i>
		Seminar Nasional Analisis dan Potensi Dampak Kebijakan Deforestation-Free Product (DFP) oleh Uni Eropa Terhadap Komoditas Kelapa Sawit di Indonesia	4 Desember 2024	Jakarta	BRIN dan BDPKPS
		<i>National Seminar on Analysis and Potential Impact of the European Union's Deforestation- Free Product (DFP) Policy on Palm Oil Commodities in Indonesia</i>	<i>December 4, 2024</i>		<i>BRIN and BDPKPS</i>

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Organiser
Zulkifli	Direktur Kebun Director of Plantation	Compensation & Benefits <i>Compensation & Benefits</i>	26-27 April 2024 <i>April 26-27, 2024</i>	Jakarta	ECI Consulting Group - Expert Club Indonesia (ECI)
		Agile Leadership <i>Agile Leadership</i>	16 September 2024 <i>September 16, 2024</i>	Jakarta	ECI Consulting Group - Expert Club Indonesia (ECI)

INFORMASI LAIN TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Other Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menjabarkan informasi terkait keberagaman komposisi, tugas dan tanggung jawab, rapat gabungan, penilaian kinerja, prosedur nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan Perseroan.

The Company has outlined information related to the diversity of composition, duties and responsibilities, joint meetings, performance appraisals, nomination procedures, and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's annual report.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The dearth of employee's capacity and capability of manifesting Sustainable Business practises is one of the challenges the Company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders [OJK E4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the Company's success. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports in accordance with regulatory requirements
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements
Komunitas/asosiasi Community/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) Workforce engagement, visits/communication with communities and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs



MENJAGA INTEGRITAS

Sustaining the Integrity

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi dan dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan, seperti karyawan, investor, regulator, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat. Pendekatan melibatkan pemangku kepentingan dilakukan melalui penandatanganan Pakta Integritas dalam kerja sama, sosialisasi regulasi terkait integritas, serta evaluasi kepatuhan. Korupsi, suap, gratifikasi, dan penipuan dianggap merusak praktik bisnis yang sehat, sehingga sistem pelaporan pelanggaran (WBS) diterapkan untuk mendorong pelaporan tindakan yang mengarah pada korupsi dengan menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit mengawasi pelaksanaan WBS, melakukan evaluasi, dan menindaklanjuti laporan yang diterima. Pada tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima. Meski sistem telah berjalan baik, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk terus menyosialisasikan WBS guna meningkatkan kesadaran karyawan. Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui email atau surat pos dan ditindaklanjuti secara profesional. Pelaku korupsi akan diproses sesuai peraturan yang berlaku, mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The Company identifies stakeholders as parties who have an interest in the organization and can affect or be affected by the achievement of company goals, such as employees, investors, regulators, business partners, customers, and the community. The approach to engage stakeholders is carried out through the signing of Integrity Pacts in cooperation, socialization of regulations related to integrity, and evaluation of compliance. Corruption, bribery, gratuities, and fraud are considered to undermine sound business practices, so a whistleblowing system (WBS) is implemented to encourage reporting of actions that lead to corruption by guaranteeing the protection and confidentiality of the reporter.

The Board of Commissioners together with the Audit Committee oversees the implementation of the WBS, conducts evaluations, and follows up on reports received. In 2024, no reports of violations were received. Although the system has been running well, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to continue socializing the WBS to increase employee awareness. Whistleblowing is facilitated through email or postal mail and followed up professionally. Corruption perpetrators will be processed in accordance with applicable regulations, supporting the creation of a clean and integrity work environment.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada PIC yang ditugaskan dan juga Internal Audit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait. Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- Website* : www.pinagoutama.com
- Call Centre* : (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
- Email* : corporate.secretary@pinagoutama.com

Transmittal of Violation Reports

Employees may report immediately to the Whistleblowing Unit and the firm's leadership any signs of infractions that might be detrimental to the Company.

*The work unit established to handle violation reports guarantees confidentiality and protection for every party who reports a violation. Violation reports must include 4W and 1H, namely the problem reported (*what*); parties involved (*who*); time of occurrence (*when*); place of occurrence (*where*); and how it happened (*how*). The violation report can be proven by photos or other related documents. The Company has provided media, both for obtaining information about the Company's services, submitting complaints, and providing suggestions through:*

- Website* : www.pinagoutama.com
- Call Centre* : (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
- Email* : corporate.secretary@pinagoutama.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/

Protection for Whistleblower

The secrecy of the Whistleblower's name and filed reports is the primary safeguard for the Whistleblower. The Complainant's protection is tailored to the nature of the threat or action received. The provision of protection



tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Pengendalian Internal maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

2. Pelanggaran

Peraturan/Hukum melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan Kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

4. Penyuapan/Gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

is carried out in accordance with the confidentiality principle and applicable company regulations. Protection extends to parties conducting investigations, such as Internal Control, as well as parties supplying information on complaints of breaches.

Categories of Reportable Violations

Reports reported via the WBS include the following violations:

1. Fraud

Fraud, i.e., dishonest actions or deceptions, including, but not limited to, fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damage to the company.

2. Transgression of Rules/Laws

Committing internal and external acts/conducts that are punishable by penalties under relevant legal laws.

3. Conflict of Interests

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can affect the tasks mandated by the Company objectively, causing a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.

4. Corruption/Gratification

Receiving anything, regardless of form or value, from outside parties in relation to their position, power, or responsibilities inside the organisation.

5. Unethical Conduct

The acts or inactions posed by the employees that cannot be defended ethically, such as Code of Conduct infractions.

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will handle all incoming violation reports personally. Each complaint will be handled separately, and the veracity of the submitted information will be investigated.



Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari stakeholders;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Etika dan Integritas

Setiap insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan

In the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, complaint processing and follow-up processes for reporting have been outlined. The incoming violation complaints will be investigated. The procedure for resolving complaints is:

1. *The staff in charge of managing violation reports receives complaints of noncompliance;*
2. *The violation report management team performs an initial review; and*
3. *The violation report management team conducts an investigation and, if required, reports the findings to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Mechanism for Advice Submission and Ethics Violation

The Whistleblowing Method Guidelines (Whistleblowing Management Policy) is a system that witnesses may use to report violations inside a company that cannot be handled via the company's standard processes.

Reports collected via the Whistleblower mechanism need attention and follow-up, including the application of appropriate sanctions, in order to discourage both those who have committed infractions and those who plan to do so in the future. Following are the aims of adopting the Company's Whistleblowing System:

1. *As a foundation or implementation guideline for reporting infractions by stakeholders;*
2. *As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via standard organisational channels;*
3. *Ensuring that stakeholders establish an efficient violation reporting resolution procedure within a sufficient timeframe;*
4. *Avoiding unwanted publicity for the Company;*
5. *Supporting the idea of fairness in the Company's relationships with its stakeholders as business actors and partners;*
6. *As part of the efforts to reveal numerous concerns inside the organisation that do not comply with the Company's ethical requirements.*

Ethics and Integrity

To produce employees with dignity, the Company expects every employee to embrace principles and a culture of honesty. In addition to adhering to relevant regulations, every Company employee must also adhere to international business standards. This principles and culture of integrity play an essential part in the company's long-term development. In order



untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan GCG, seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani perikatan yang berisi komitmen berwujud praktik-praktik berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

to demonstrate the Company's commitment to establishing strong GCG, all goods/services providers and goods/services procurement service functions are obliged to sign an Integrity Pact including the following practises:

- *Acquire goods/services in accordance with the principles of good faith, with high precision and in a state of freedom, independently or without external pressure or influence (independence);*
- *Make prudent judgments (duty of care and loyalty);*
- *Do not make judgments based on personal or connected party interests, therefore avoiding a possible conflict of interest (regulation about conflicts of interest);*
- *Carry out the procurement process with adequate knowledge of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including consideration of best practises considered essential, significant, and crucial for this procurement process (duty abiding the laws).*

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interests

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi di mana Insan Perseroan, karena jabatan atau posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain yang dapat memengaruhi kualitas keputusan dan kinerja, serta berisiko merugikan Perseroan. Untuk itu, seluruh Insan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Company defines conflict of interest as a situation where the Company's Personnel, because of their position or position, have the authority that has the potential to be misused, either intentionally or unintentionally, for other interests that can affect the quality of decisions and performance, and risk harming the Company. For this reason, all Company personnel are required to comply with the provisions regarding Conflict of Interest that have been established by the Company.

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi untuk memberikan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa aktivitas penerimaan, penolakan, pemberian, maupun permintaan Gratifikasi di lingkungan Perseroan dilakukan sesuai dengan prinsip Governansi Korporat. Kebijakan tersebut juga diharapkan mampu mendorong pelaksanaan etika usaha dan kerja, mencegah Benturan Kepentingan, kecurangan, korupsi, serta perilaku menyimpang lainnya.

The Company has established policies related to Conflict of Interest and Gratuity Control to provide guidelines for all Company personnel, including the Board of Commissioners and Directors. This policy aims to ensure that the activities of accepting, rejecting, giving, and requesting Gratuities within the Company are carried out in accordance with the principles of Corporate Governance. The policy is also expected to encourage the implementation of business and work ethics, prevent Conflict of Interest, fraud, corruption, and other deviant behavior.

Kebijakan ini mencakup prinsip kehati-hatian dalam mengelola Benturan Kepentingan, pedoman etika terkait Gratifikasi, serta mekanisme pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Aktivitas lain yang dilakukan di luar jam kerja oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan diizinkan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan atau mengurangi independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya di Perseroan. Aktivitas tersebut juga tidak boleh memengaruhi efektivitas pekerjaan atau penyelesaian tugas yang diamanatkan.

This policy includes prudential principles in managing Conflicts of Interest, ethical guidelines related to Gratuities, as well as violation reporting mechanisms within the Company. Other activities conducted outside working hours by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees are permitted as long as they do not create a conflict of interest or reduce independence and objectivity in carrying out their duties in the Company. Such activities must also not affect the effectiveness of work or the completion of mandated tasks.



MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive quarterly reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

The following methods are used to enhance the Company's risk management implementation on a regular basis:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian risk appetite dan risk tolerance oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

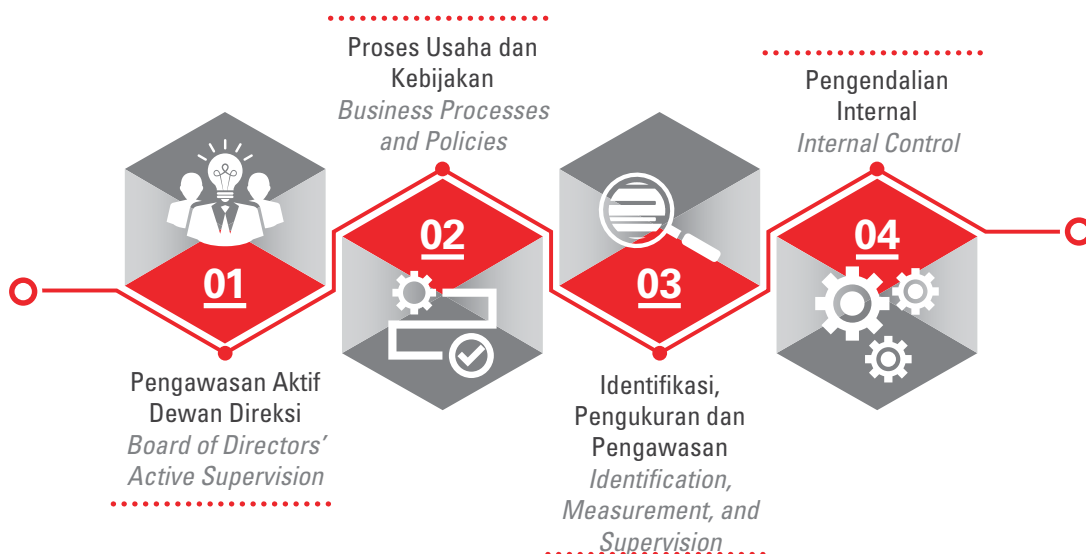
1. *In order to keep up with the ever-changing nature of risk, the Company's risk management policies and procedures are always being updated.*
2. *A quality management system (which should contain risk management rules, procedures, and job instructions) is used to better execute risk management.*
3. *The defining of the company's risk appetite and tolerance is the first step in the risk management process known as enterprise risk management. Developing and maintaining this definition is a critical aspect of the Company's annual and long-term strategic planning processes.*

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan.

Since keeping tabs on the extent to which the business is exposed to risk is essential, the Company's founding principles for doing so have been deeply ingrained in the business's ethos.

4 Pilar Manajemen Risiko Pinago

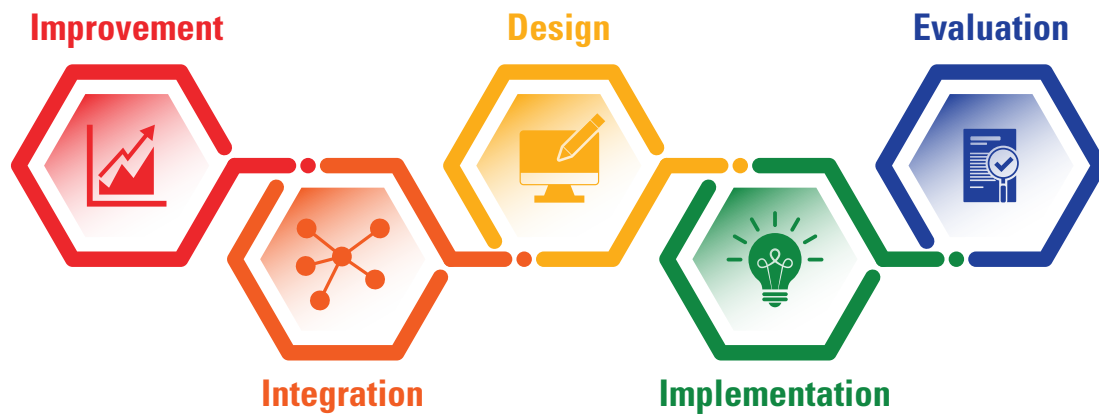
4 Pillars of Pinago's Risk Management





5 Kerangka Manajemen Risiko

5 Risk Management Framework





PENDEKATAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

Precautionary Principles Approach

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kampanye asosiasi ke media dan pasar yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu, Perseroan melakukan pendekatan secara keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Following developments in the Sustainable Palm Oil Certification scheme from Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), NGO campaigns, ongoing association campaigns to the media and market, and government regulations, especially in the environmental sector, the Company employs the Precautionary Principles Approach. As such, the Company's day-to-day operations are conducted in an environmentally responsible manner.

Ada 6 (enam) isu keberlanjutan utama penting yang secara risiko dilakukan inisiasi upaya pengendalian antara lain:

There are 6 (six) risks managed by the Company, including:

No.	Isu Keberlanjutan 2024 yang Berisiko 2024 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Risiko Risk Control Initiative
1	Perkembangan global dan isu keberlanjutan komoditas kelapa sawit dan karet di pasar internasional, termasuk persyaratan EUDR Uni Eropa <i>Global developments and sustainability issues related to palm oil and rubber commodities in the international market, including EUDR requirements of the European Union</i>	Perseroan terlibat secara aktif mengikuti dan memantau perkembangan melalui asosiasi, komunikasi dengan buyer, dan stakeholders terkait untuk penyesuaian persyaratan yang dibutuhkan serta penyesuaian sistem internal dan sertifikasi yang diperlukan sesuai persyaratan pasar <i>The Company is actively involved in monitoring developments through associations, communication with buyers, and relevant stakeholders to adjust requirements as needed and to adjust internal systems and certifications in accordance with market requirements.</i>
2	Isu Perubahan iklim <i>Climate change issues</i>	Penerapan early warning system dan kesiapsiagaan sebelum datang musim kemarau dan musim penghujan, pra persiapan dan mitigasi resiko sedini mungkin. <i>Implementation of an early warning system and preparedness before the dry and rainy seasons, as well as early risk mitigation.</i>
3	Dinamika politik dalam negeri terkait pesta demokrasi PEMILU (PILPRES, PILEG, dan PILKADA) <i>Domestic political dynamics related to democratic elections (presidential, legislative, and regional elections)</i>	Perusahaan menjaga komitmen untuk netral/tidak berpolitik di dalam lingkungan Perusahaan serta menghormati dan memfasilitasi hak-hak karyawan untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai ketentuan. <i>The Company maintains its commitment to remain neutral/apolitical within the Company and respects and facilitates the rights of employees to express their political aspirations in accordance with the provisions.</i>
4	Keamanan Produksi dan Operasional <i>Production and operational security</i>	Peningkatan Sistem Keamanan Perseroan dan kerjasama dengan pihak aparat untuk pengendalian gangguan operasional, dalam hal losses karena pencurian TBS dan Cup Lup. Pendekatan melalui program CSR Perusahaan juga dikedepankan untuk memelihara hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar dan pemerintah lokal. <i>Improvement of the Company's security system and cooperation with the authorities to control operational disturbances, in the event of losses due to theft of fresh fruit bunches (FFB) and cup lup. The Company's CSR programs are also prioritized to maintain harmonious relations with the surrounding community and local government.</i>



No.	Isu Keberlanjutan 2024 yang Berisiko 2024 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Risiko Risk Control Initiative
5	Kompetisi tenaga kerja, khususnya pemanen kelapa sawit terhadap fenomena <i>turn over</i> dan persaingan tenaga kerja pemanen di sektor perkebunan kelapa sawit <i>Labor competition, particularly among oil palm harvesters, in relation to turnover rates and labor competition in the oil palm plantation sector</i>	Optimalisasi system mekanisasi perkebunan, penyesuaian kebijakan, dan peningkatan fasilitas karyawan untuk menjaga <i>turn over</i> . <i>Optimization of plantation mechanization systems, policy adjustments, and improvements to employee facilities to maintain turnover.</i>
6	Persaingan atas bahan baku TBS dan Karet <i>Competition for raw materials (TBS and rubber)</i>	Intensifikasi dan optimalisasi produksi TBS dan Karet dari Kebun Inti serta upaya pengembangan lahan & replanting tanaman tua kurang produktif. <i>Intensification and optimization of TBS and rubber production from core plantations, as well as efforts to develop land and replant unproductive old trees.</i>

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management Process

Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi operasi perusahaan. Proses ini dilakukan dengan pengawasan dari Komite Audit, yang berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa risiko yang tidak dapat diterima dapat diminimalkan atau dihindari. Komite Audit juga memberikan masukan dan rekomendasi terkait penerapan GCG, serta mengawasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial, guna mendukung strategi keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, Satuan Pengawas Internal yang berada di bawah Direktur Utama berperan memberikan informasi objektif dan saran perbaikan mengenai kelemahan dalam pengendalian internal dan manajemen risiko. Laporan hasil pengawasan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kebutuhan perbaikan yang diperlukan dalam pengelolaan risiko dan GCG.

The Company establishes risk management to identify, analyze, assess and control risks that may affect the Company's operations. This process is carried out with oversight from the Audit Committee, which serves as a supporting organ of the Board of Commissioners to ensure that unacceptable risks are minimized or avoided. The Audit Committee also provides input and recommendations regarding the implementation of GCG, as well as overseeing compliance with applicable regulations, including in environmental and social aspects, to support the company's sustainability strategy.

In addition, the Internal Audit Unit, which is under the President Director, provides objective information and suggestions for improvement regarding weaknesses in internal control and risk management. Supervisory reports are submitted to the President Director and Audit Committee for follow-up in accordance with the needs of improvements required in risk management and GCG.



PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.

MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS

Communicating Precarious Matters

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

On a monthly basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors convene for a joint meeting to address matters of strategic significance pertaining to the company's business operations. In order to address any outstanding concerns, the Board of Commissioners respectfully submits response letters, proposals, and directives to the esteemed Board of Directors. Subsequently, the Board of Directors graciously responds to the Board of Commissioners through a letter of reply. The Board of Commissioners and Directors consistently convene monthly meetings to engage in constructive discussions regarding the Company's ongoing growth.

PERMASALAHAN KRITIS

Precarious Issues

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

During the 2024 financial year, the Company did not encounter any significant cases, lawsuits, or critical issues that had a material impact on its condition.

HAK ASASI MANUSIA

Human Rights

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan

Respect for human rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This commitment



dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perseroan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan yang telah diperbaharui pada tahun 2022 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2024. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perseroan.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlindungi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*free prior informed concern*) pada proses penguasaan lahan yang dalam prakteknya termasuk skema plasma masyarakat sekitar;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perseroan.

Sebagai komitmen terhadap penghormatan hak asasi manusia (HAM), Perseroan memastikan bahwa tidak ada pekerja di bawah umur, tidak ada pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, dan setiap karyawan menerima upah yang adil. Perseroan juga menegaskan penolakan terhadap segala bentuk diskriminasi dan kekerasan, termasuk kekerasan berbasis gender, di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan menjaga penghormatan terhadap HAM di komunitas lokal dan masyarakat sekitar wilayah konsesi, dengan memastikan adanya kesepakatan yang transparan terkait kepemilikan dan akses lahan, serta Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) atau FPIC (*Free, Prior, and Informed Consent*).

Untuk mendukung keberlanjutan prinsip ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak penyelenggara untuk memberikan pelatihan kepada tenaga keamanan (Satpam) guna meningkatkan keterampilan mereka dalam pengamanan. Program ini bertujuan untuk memastikan tenaga keamanan dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif, menjaga keamanan dan ketertiban di area operasional, dan selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2022 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2024. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. *Community rights; social activities including the FPIC (free prior informed consent) process in the land tenure process which in practice includes the plasma scheme of the surrounding community;*
2. *Rights of workers;*
3. *Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;*
4. *Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program*

As a commitment to respecting human rights, the Company ensures that there are no underage workers, no coercion in the employment process, and every employee receives a fair wage. The Company also affirms its rejection of all forms of discrimination and violence, including gender-based violence, in the work environment. In addition, the Company maintains respect for human rights in local communities and communities around concession areas, by ensuring transparent agreements regarding land ownership and access, as well as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

To support the sustainability of this principle, the Company works with organizers to provide training to security personnel (Satpam) to improve their skills in security. This program aims to ensure that security personnel can carry out their duties effectively, maintain security and order in operational areas, and always follow established procedures.

KODE ETIK DAN ANTI KORUPSI

Code of Conduct and Anti Corruption

Perseroan telah menerapkan kode etik dan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang telah disampaikan pada laporan tahunan bab Governansi Korporat.

The Company has implemented code of conduct and anti corruption policy as explained in the Corporate Governance chapter in annual report.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





MENJAGA KEBERLANJUTAN UNTUK STABILITAS PEREKONOMIAN PERSEROAN

Maintaining Sustainability for the Company's Economic Stability

"Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan melalui optimalisasi sumber daya, efisiensi operasional, dan pengembangan produk yang ramah lingkungan. Langkah ini sejalan dengan upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)."

"The company is committed to implementing the principles of a sustainable economy through resource optimization, operational efficiency, and the development of environmentally friendly products. This step is in line with efforts to create long-term value for stakeholders and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs)."



Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Pada tahun 2024, perekonomian global dihadapkan pada tantangan yang kompleks di tengah ketidakpastian geopolitik, inflasi yang persisten, dan perlambatan pertumbuhan di berbagai negara maju. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor utama yang memengaruhi perlambatan ini termasuk kebijakan moneter yang ketat di banyak negara untuk mengendalikan inflasi serta gangguan rantai pasok global akibat konflik di beberapa kawasan strategis. Meskipun demikian, negara-negara berkembang di Asia, termasuk Indonesia, tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan global berkat fundamental ekonomi yang relatif kuat dan konsumsi domestik yang stabil.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah tekanan global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang meningkat sebesar 4,98% dan investasi yang tumbuh sebesar 4,61%. Sektor manufaktur dan pertanian tetap menjadi kontributor utama dalam struktur Produk Domestik Bruto (PDB), sementara sektor digital dan energi terbarukan mengalami percepatan yang signifikan. Meski demikian, defisit transaksi berjalan melebar menjadi 0,6% dari PDB akibat penurunan surplus perdagangan dan pelemahan permintaan global. Pemerintah merespons tantangan ini dengan memperkuat kebijakan fiskal yang berfokus pada percepatan infrastruktur, transformasi digital, dan program hilirisasi sumber daya alam.

Global and National Economic Conditions

In 2024, the global economy faces complex challenges amid geopolitical uncertainty, persistent inflation, and slowing growth in developed countries. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.1%, slightly lower than the previous year. The main factors influencing this slowdown include tight monetary policies in many countries to control inflation and disruptions to global supply chains due to conflicts in several strategic regions. Nevertheless, developing countries in Asia, including Indonesia, remain the main drivers of global growth thanks to relatively strong economic fundamentals and stable domestic consumption.

At the national level, the Indonesian economy has shown resilience amid global pressures. Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03%, driven by household consumption which increased by 4.98% and investment which grew by 4.61%. The manufacturing and agriculture sectors remain the main contributors to the structure of the Gross Domestic Product (GDP), while the digital and renewable energy sectors are experiencing significant acceleration. However, the current account deficit widened to 0.6% of GDP due to a decline in the trade surplus and weakening global demand. The government responded to this challenge by strengthening fiscal policy that focused on accelerating infrastructure, digital transformation, and natural resource downstreaming programs.



Untuk menjaga stabilitas makroekonomi, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% guna menjaga nilai tukar rupiah dan mengendalikan inflasi. Selain itu, pemerintah terus mendorong investasi asing langsung (FDI) di sektor prioritas untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan berbagai kebijakan strategis tersebut, Indonesia optimis mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing global, dan memperkuat ketahanan ekonomi di tengah dinamika global yang terus berkembang.

To maintain macroeconomic stability, Bank Indonesia has kept the benchmark interest rate at 5.75% to maintain the rupiah exchange rate and control inflation. In addition, the government continues to encourage foreign direct investment (FDI) in priority sectors to support long-term growth. With these various strategic policies, Indonesia is optimistic about maintaining the momentum of sustainable economic growth, increasing global competitiveness, and strengthening economic resilience amid evolving global dynamics.

Industri Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2024

Industri kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2024 tetap menjadi sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sebagai produsen utama minyak sawit dunia, Indonesia menyumbang sekitar 58% dari total produksi global. Hingga September 2024, ekspor minyak sawit berhasil menyumbang devisa sebesar USD14,43 miliar, menjadikannya salah satu penyumbang terbesar dalam ekspor nonmigas. Di tengah fluktuasi harga komoditas global, pemerintah terus mendorong efisiensi produksi dan pengembangan hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

Produksi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) mencapai 43,78 juta ton hingga Oktober 2024, mengalami penurunan sebesar 4,56% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem dan tantangan di sektor perkebunan. Meski demikian, konsumsi domestik terus meningkat, terutama didorong oleh program biodiesel yang mengalami pertumbuhan 12,07% pada Oktober dibandingkan bulan sebelumnya. Pemerintah tetap berkomitmen memperluas pemanfaatan biodiesel guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mendukung transisi energi berkelanjutan.

Namun, industri kelapa sawit Indonesia menghadapi tantangan signifikan dari regulasi internasional, termasuk implementasi Undang-Undang Deforestasi Uni Eropa yang mewajibkan pembuktian bahwa produk sawit tidak terkait dengan deforestasi. Kebijakan ini berpotensi membatasi akses pasar dan menambah beban administrasi bagi eksportir. Selain itu, perubahan iklim yang menyebabkan pola cuaca tidak menentu turut memengaruhi produktivitas perkebunan. Untuk menjawab tantangan ini, pelaku industri didorong mengadopsi praktik berkelanjutan melalui sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan inovasi teknologi guna menjaga daya saing di pasar global.

Indonesian Palm Oil Industry in 2024

The palm oil industry in Indonesia in 2024 remains a strategic sector that contributes significantly to the national economy. As the world's leading producer of palm oil, Indonesia accounts for around 58% of total global production. Until September 2024, palm oil exports contributed foreign exchange worth USD 14.43 billion, making it one of the largest contributors to non-oil and gas exports. Amid fluctuations in global commodity prices, the government continues to encourage production efficiency and the development of downstreaming to increase domestic added value.

The production of crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) reached 43.78 million tons until October 2024, a decrease of 4.56% compared to the same period the previous year. This decline was due to extreme weather factors and challenges in the plantation sector. However, domestic consumption continues to increase, mainly driven by the biodiesel program which experienced 12.07% growth in October compared to the previous month. The government remains committed to expanding the use of biodiesel to reduce dependence on fossil fuels and support the transition to sustainable energy.

*However, Indonesia's palm oil industry faces significant challenges from international regulations, including the implementation of the European Union's Deforestation Act which requires proof that palm oil products are not related to deforestation. This policy has the potential to limit market access and add to the administrative burden for exporters. In addition, climate change, which causes erratic weather patterns, also affects plantation productivity. To address this challenge, industry players are encouraged to adopt sustainable practices through ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification and technological innovation to maintain competitiveness in the global market.*



OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Operation

Perseroan menjalankan operasi bisnis berkelanjutan dengan mengedepankan efisiensi dan tanggung jawab lingkungan di setiap lini usahanya, termasuk di sektor kelapa sawit dan karet. Kelapa sawit memiliki keunggulan signifikan dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya, terutama dalam hal efisiensi penggunaan lahan dan produktivitas. Dibandingkan dengan minyak nabati alternatif seperti canola, biji bunga matahari, biji jagung, dan biji kedelai, minyak kelapa sawit menghasilkan volume yang lebih tinggi pada lahan yang lebih kecil, menjadikannya komoditas strategis bagi Perseroan. Sebagai salah satu produk andalan Indonesia di pasar internasional, Perseroan berkomitmen mengintegrasikan praktik berkelanjutan di seluruh proses produksi untuk menjawab tantangan global terkait lingkungan dan sosial.

Selain kelapa sawit, Perseroan juga mengandalkan karet alam sebagai komoditas utama yang memiliki karakteristik unik dan tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh karet sintetis. Dalam menjalankan bisnis karet, Perseroan terus berinovasi dan menerapkan standar keberlanjutan yang tinggi melalui partisipasi aktif dalam *Sustainable Natural Rubber Initiative (SNR-i)*. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi rantai pasok, mendorong praktik ramah lingkungan, serta memastikan kesejahteraan para petani dan pekerja di sektor karet. Langkah ini sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan untuk membangun industri karet yang berdaya saing sekaligus bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Dengan pendekatan yang holistik, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang melalui praktik bisnis yang berkelanjutan di sektor kelapa sawit dan karet. Upaya ini mencakup peningkatan efisiensi produksi, pelestarian lingkungan, serta keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif keberlanjutan global. Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya memperkuat posisinya di pasar internasional tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau yang inklusif.

Pendekatan Manajemen

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen berkelanjutan yang terintegrasi di seluruh rantai operasional, mulai dari pembibitan hingga distribusi. Fokus utama Perseroan adalah menciptakan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas, menjaga efisiensi operasional, serta memastikan kualitas produk yang memenuhi standar internasional. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam industri perkebunan global yang inovatif dan bertanggung jawab.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara progresif memenuhi berbagai standar sertifikasi keberlanjutan yang diakui secara global.

The Company runs sustainable business operations by prioritizing efficiency and environmental responsibility in every line of business, including in the palm oil and rubber sectors. Palm oil has significant advantages over other vegetable oil-producing plants, especially in terms of land use efficiency and productivity. Compared to alternative vegetable oils such as canola, sunflower seeds, corn kernels, and soybeans, palm oil produces higher volumes on smaller land areas, making it a strategic commodity for the Company. As one of Indonesia's flagship products in the international market, the Company is committed to integrating sustainable practices throughout the production process to address global environmental and social challenges.

In addition to palm oil, the Company also relies on natural rubber as its main commodity, which has unique characteristics and cannot be completely replaced by synthetic rubber. In running its rubber business, the Company continues to innovate and implement high sustainability standards through active participation in the Sustainable Natural Rubber Initiative (SNR-i). Through this initiative, the Company seeks to improve supply chain transparency, encourage environmentally friendly practices, and ensure the welfare of farmers and workers in the rubber sector. This step is in line with the Company's long-term vision of building a competitive rubber industry that is also socially and environmentally responsible.

With a holistic approach, the Company is committed to creating long-term value through sustainable business practices in the palm oil and rubber sectors. These efforts include improving production efficiency, environmental conservation, and active involvement in various global sustainability initiatives. Through this strategy, the Company not only strengthens its position in the international market but also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports the transition to an inclusive green economy.

Management Approach

The Company implements an integrated sustainable management approach throughout the entire operational chain, from nurseries to distribution. The Company's main focus is to create a balance between achieving economic performance, environmental sustainability, and social responsibility. By prioritizing the principle of sustainability, the Company strives to increase productivity, maintain operational efficiency, and ensure product quality that meets international standards. This step is in line with the Company's vision to become a leader in the global plantation industry that is innovative and responsible.

As a manifestation of this commitment, the Company progressively meets various globally recognized sustainability certification standards.



Sejak tahun 2017, beberapa entitas Perseroan telah memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dalam pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan menargetkan seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) memperoleh sertifikasi ISPO sebagai bukti komitmen dalam menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Selain itu, dalam industri karet, Perseroan berpartisipasi dalam *Sustainable Natural Rubber Initiative* (SNR-i) yang bertujuan meningkatkan praktik berkelanjutan dan mendukung transparansi dalam rantai pasok karet alam.

Dalam pelaksanaan operasional, Perseroan memprioritaskan penerapan *Best Management Practices* (BMP) dan *Good Agricultural Practices* (GAP) untuk memastikan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Perseroan menerapkan sistem *zero-burning* dalam pembukaan lahan sebagai upaya mencegah deforestasi dan menjaga keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan menggunakan bibit unggul bersertifikat dari penyedia terpercaya seperti Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Damimas, Socfindo, dan London Sumatera. Pemilihan bibit berkualitas tinggi ini bertujuan meningkatkan hasil panen, ketahanan terhadap penyakit, dan umur produktif tanaman.

Perseroan juga menjalankan program intensifikasi untuk meningkatkan hasil produksi tanpa memperluas lahan. Strategi ini meliputi pemanfaatan tanaman penutup tanah (*Legume Cover Crop - LCC*) seperti *Mucuna Bracteata* untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma, serta menerapkan pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit dengan meminimalisir penggunaan herbisida berbahan aktif Paraquat. Praktik ini mendukung konservasi tanah dan melindungi ekosistem di sekitar perkebunan. Selain itu, limbah kelapa sawit seperti janjang kosong dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, menekan biaya operasional, dan menjaga keseimbangan ekologi.

Dalam pengendalian hama, Perseroan mengadopsi pendekatan *Integrated Pest Management* (IPM) melalui metode hayati yang ramah lingkungan. Upaya ini mencakup penanaman tanaman inang untuk menarik predator alami yang mengendalikan populasi hama secara alami. Di beberapa area, Perseroan memanfaatkan burung hantu sebagai pengendali hama tikus, yang menjadi bagian dari upaya mengurangi penggunaan pestisida sintesis. Strategi ini tidak hanya mengurangi dampak negatif pada lingkungan, tetapi juga menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja di perkebunan.

Proses pemanenan dilakukan secara ketat untuk memastikan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) tetap optimal. Perseroan memberlakukan standar ketat terhadap kematangan buah, memastikan hanya TBS yang matang sempurna yang dipanen dan segera diangkut ke PKS untuk menjaga kesegarannya. Sistem distribusi Perseroan mengacu pada

Since 2017, several Company entities have obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, which demonstrates compliance with government regulations in sustainable oil palm management. The Company targets all plantations and palm oil mills to obtain ISPO as proof of its commitment to implementing environmental, social, and governance (ESG) principles. In addition, in the rubber industry, the Company participates in the Sustainable Natural Rubber Initiative (SNR-i) which aims to improve sustainable practices and support transparency in the natural rubber supply chain.

In the implementation of operations, the Company prioritizes the application of Best Management Practices (BMP) and Good Agricultural Practices (GAP) to ensure an efficient and environmentally friendly production process. The Company implements a zero-burning system in land clearing as an effort to prevent deforestation and preserve biodiversity. In addition, the Company uses certified superior seeds from trusted providers such as the Palm Oil Research Center (PPKS), Damimas, Socfindo, and London Sumatera. The selection of these high-quality seeds aims to increase crop yields, disease resistance, and the productive life of the plants.

*The Company also runs an intensification program to increase production without expanding the land. This strategy include the use of ground cover crops such as *Mucuna Bracteata* to prevent erosion and suppress weed growth, and implementing weed control in oil palm plantations by minimizing the use of herbicides made from Paraquat. This practice supports soil conservation and protects the ecosystem around the plantation. In addition, palm oil waste such as empty fruit bunches is used as organic fertilizer to reduce dependence on chemical fertilizers, reduce operational costs, and maintain ecological balance.*

In pest control, the Company adopts an Integrated Pest Management (IPM) approach through environmentally friendly biological methods. This effort includes planting host plants to attract natural predators that naturally control pest populations. In some areas, the Company utilizes owls as rodent pest controllers, which is part of an effort to reduce the use of synthetic pesticides. This strategy not only reduces the negative impact on the environment, but also maintains the health and safety of workers on the plantation.

The harvesting process is carried out strictly to ensure that the quality of Fresh Fruit Bunches (FFB) remains optimal. The company enforces strict standards for fruit ripeness, ensuring that only fully ripe fresh fruit bunches are harvested and immediately transported to the palm oil mill to maintain their freshness. The company's distribution system refers



prinsip 6T (tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu) guna menjamin efisiensi dan akurasi dalam pengiriman produk.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital dan otomatisasi sebagai bagian dari transformasi operasional untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Implementasi teknologi mencakup sistem *monitoring* berbasis digital untuk memantau produktivitas kebun, pengelolaan rantai pasok, serta pemeliharaan infrastruktur seperti jalan dan alat transportasi. Dengan pendekatan berbasis data, Perseroan mampu melakukan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar maupun lingkungan.

Lebih dari sekadar mencapai keuntungan ekonomi, Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui program tanggung jawab sosial, Perseroan mendukung pemberdayaan komunitas lokal, menyediakan akses pendidikan, serta mendorong praktik pertanian berkelanjutan di kalangan petani plasma. Dengan mempertahankan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan terus berinovasi, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri yang berintegritas, adaptif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan masa depan.

to the 6T principle (right type, quantity, price, place, time, and quality) to ensure efficiency and accuracy in product delivery.

The Company also utilizes digital technology and automation as part of operational transformation to improve efficiency and transparency. Technology implementation includes a digital-based monitoring system to monitor plantation productivity, supply chain management, and maintenance of infrastructure such as roads and transportation. With a data-driven approach, the Company is able to make more accurate decisions and be more responsive to changing market and environmental conditions.

More than just achieving economic benefits, the Company is committed to making a positive impact on the community and the environment. Through its social responsibility program, the Company supports the empowerment of local communities, provides access to education, and encourages sustainable agricultural practices among plasma farmers. By maintaining its commitment to the principles of sustainability and continuous innovation, the Company strengthens its position as an industry leader with integrity, adaptability, and responsibility in facing the challenges of the future.

Hasil Produksi Production Unit	2024	2023	2022
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) <i>Palm Oil Industry (in thousands of tons)</i>			
Produksi TBS Inti <i>Core FFB Production</i>	155.246	179.913	162.559
TBS Olah <i>Processed FFB</i>	425.023	438.424	444.054
Produksi CPO <i>CPO Production</i>	95.507	99.766	100.914
Produksi Palm Kernel (PK) <i>Palm Kernel (PK) Production</i>	19.025	19.947	20.749
Produksi Karet <i>Rubber Production</i>	25.340	33.162	28.768
Produksi Karet Kering <i>Dry Rubber Production</i>	2.652	2.234	2.485

* termasuk perusahaan asosiasi
Include associated companies

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Distributed Economic Value

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan efisien. Nilai ekonomi yang dihasilkan mencerminkan kontribusi Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, baik bagi entitas usaha, masyarakat, maupun lingkungan sekitar.

Pendapatan utama Perseroan diperoleh dari kegiatan operasional di sektor perkebunan kelapa sawit dan karet, termasuk penjualan produk utama seperti minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil - CPO*), inti sawit (*Palm Kernel - PK*), dan produk turunan karet. Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi secara seimbang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Nilai ekonomi ini disalurkan melalui pembayaran kepada pemasok dan mitra usaha, kompensasi yang adil bagi karyawan, kontribusi pajak kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta investasi kembali untuk pengembangan usaha. Selain itu, Perseroan berkomitmen melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) guna mendorong kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

The Company is committed to creating sustainable economic value for all stakeholders through responsible and efficient business management. The resulting economic value reflects the Company's contribution to creating sustainable growth for business entities, the community, and the surrounding environment.

The Company's main income is derived from operations in the oil palm and rubber plantation sectors, including sales of main products such as Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and rubber derivatives. The company distributes economic value in a balanced manner to support sustainable growth. This economic value is distributed through payments to suppliers and business partners, fair compensation for employees, tax contributions to the government, dividend distribution to shareholders, and reinvestment for business development. In addition, the Company is committed to implementing a Corporate Social Responsibility (CSR) program to promote community welfare and environmental preservation.

(Rp Juta/Million)

Uraian	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			Direct Economic value Generated
Penjualan	2.042.869	2.034.457	Sales
Pendapatan Bunga	161	545	Interest Income
Dividen	71.875	93.750	Dividend
Penjualan Aset	920	553	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	2.115.825	2.129.305	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Distributed Economic Value
Biaya Operasional:			Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	1.505.536	1.505.425	Cost of Revenues
Beban Penjualan	24.082	29.634	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	180.749	182.716	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	1.710.367	1.717.775	Subtotal Operating Cost
Pembayaran kepada Penyedia Modal			Payments to Providers of Capital
Bunga	38.979	50.427	Interest
Dividen	71.875	93.750	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	110.854	144.177	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	59.858	73.663	Payment to Government
Investasi Masyarakat			Community Investment
Program Bina Lingkungan	3.745	1.525	Community Development Program
Program TJSL	1.326	1.838	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	5.071	3.363	Subtotal Community Investment



TARGET DAN REALISASI

Target and Actualisation

Perubahan signifikan dalam perekonomian Indonesia turut memengaruhi pelaksanaan rencana kerja Perseroan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan secara proaktif menerapkan langkah mitigasi dan menyesuaikan beberapa strategi operasional. Penyesuaian ini bertujuan memastikan kelangsungan bisnis di tengah dinamika yang terjadi. Berikut disajikan data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

Significant changes in the Indonesian economy have also affected the implementation of the Company's work plan. To overcome these challenges, the Company proactively implements mitigation measures and adjusts several operational strategies. These adjustments aim to ensure business continuity amid the dynamics that occur. The following presents data on the Company's performance targets and realizations.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target and Actual Production (tons)	
	Target Target	Realisasi Realisation
2024	523.882	372.916
2023	422.161	410.510
2022	401.091	353.309

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Dalam ton/In tons

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
CPO	101.308	95.507	101.305	99.766	101.305	100.914
Kernel	22.150	19.025	22.135	19.947	22.176	20.749
SIR20	33.900	23.733	46.500	31.841	46.500	27.198
RSS	2.486	1.608	2.085	1.320	2.557	1.570
Kompos Compost	129.748	75.146	55.631	75.489	47.706	37.834
TBS FFB	230.793	155.246	191.468	179.913	176.975	162.559
Latek Latex	2.486	1.640	2.085	1.315	2.557	1.561
CupLump	1.011	1.011	952	919	1.315	924

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi di setiap tahap siklus hidupnya, dari pengadaan bahan baku hingga konsumsi akhir. Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip keberlanjutan secara konsisten. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyediakan panduan pemupukan yang seimbang bagi petani, dengan memperhatikan jenis komoditas, karakteristik lahan, serta dosis yang sesuai dan optimal berdasarkan standar yang berlaku.

Sustainable products are products that provide benefits for the environment, society, and the economy at every stage of their life cycle, from the procurement of raw materials to final consumption. The company is committed to consistently implementing the principles of sustainability. As part of these efforts, the company provides balanced fertilization guidelines for farmers, taking into account the type of commodity, land characteristics, and appropriate and optimal doses based on applicable standards.

RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN

Sustainable Supply Chain

Bahan Baku Raw Material	2024			2023			2022		
	Total Bahan Baku (ton)	Jumlah Pemasok	Jumlah Pemasok Lokal	Total Bahan Baku (ton)	Jumlah Pemasok	Jumlah Pemasok Lokal	Total Bahan Baku (ton)	Jumlah Pemasok	Jumlah Pemasok Lokal
Bahan Olah Karet Rubber Processed Materials	23.994	109	94	28.167	77	77	26.976	42	37
TBS FFB	270.083	30	24	258.511	26	26	298.686	23	14

No.	Pabrik Karet Rubber Mill	2024	2023	2022	PMKS	2024	2023	2022
1	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	26.645	30.401	29.461	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	425.329	438.424	461.245
	Kebun Karet Rubber Plantation	2.651	2.234	2.485	Kebun Inti Nucleus	155.246	179.913	162.559
	Pihak ketiga Third party	23.994	28.167	26.976	Plasma	44.550	30.967	19.677
					Pihak ketiga Third party	225.533	227.544	279.009
2	Total Produksi SIR dan RSS (ton) Total SIR dan RSS Production (tonnes)	25.341	33.161	28.768	Total Produksi (ton) Total Production (tonnes)	114.532	119.713	121.663
					CPO	95.507	99.766	100.914
					PK	19.025	19.947	20.749

Mampu Telusur

Untuk mewujudkan produk sawit yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen mencapai ketertelusuran penuh terhadap seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perseroan. Selain memastikan ketertelusuran dari kebun inti dan plasma yang telah terpantau secara jelas, Perseroan juga menerapkan program serupa untuk memantau asal-usul TBS dari petani mandiri guna menjamin praktik yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Ketertelusuran menjadi persyaratan utama bagi pemasok pihak ketiga. Perseroan secara aktif melakukan verifikasi langsung melalui survei lapangan terhadap pemasok, sumber TBS dan Karet untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

Perseroan tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga mengambil langkah nyata dalam memastikan seluruh rantai pasok mematuhi prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan transparansi di seluruh proses operasionalnya.

Traceability

To realize sustainable palm oil products, the Company is committed to achieving full traceability of all Fresh Fruit Bunches (FFB) supplied to the Company's Palm Oil Mill. In addition to ensuring traceability from clearly monitored nucleus and plasma plantations, the Company also implements a similar program to monitor the origin of FFB from independent smallholders to ensure practices that are in accordance with sustainability principles.

Traceability is a key requirement for third-party suppliers. The Company actively conducts direct verification through field surveys of suppliers, FFB and Rubber sources to ensure compliance with established standards.

The Company not only performs a supervisory function, but also takes concrete steps to ensure that the entire supply chain complies with the principles of sustainability. This approach reflects the Company's commitment to maintaining integrity and transparency throughout its operational processes.



Pemenuhan Terhadap Rantai Pasok Berkelanjutan

Fulfilment of Sustainable Supply Chains

Deskripsi Description	2024
Proporsi pemasok yang telah memenuhi persyaratan sustainable sourcing dibandingkan dengan total pemasok <i>Suppliers who have complied with sustainable sourcing rules as a percentage of total suppliers</i>	
Berdasarkan volume (%) <i>Based on volume</i>	100%
Berdasarkan jumlah pemasok (%) <i>Based on total suppliers</i>	100%

KEMITRAAN

Partnerships

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berupaya membangun sistem rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional mematuhi regulasi perkebunan, sekaligus menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dengan menerapkan prinsip *people, planet, and profit*, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya.

Untuk mendukung keberlanjutan pasokan kelapa sawit, Perseroan menjalankan skema petani plasma dan menjalin kemitraan strategis dengan petani mandiri. Inisiatif ini tidak hanya memastikan keberlanjutan bahan baku, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan yang mendorong peningkatan hasil perkebunan. Dengan hasil produksi yang lebih baik, petani dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki taraf hidup mereka secara berkelanjutan.

Perseroan juga memprioritaskan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Upaya ini mencakup pemberian pelatihan bagi petani plasma dan petani mandiri guna memastikan mereka memahami dan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Program pelatihan diselenggarakan secara berkala untuk memastikan seluruh mitra dalam rantai pasok mampu memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Materi pelatihan mencakup aspek teknis dan non-teknis, termasuk penerapan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) dan tata kelola yang baik. Perseroan secara rutin memberikan pelatihan GAP untuk memastikan petani menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan, meningkatkan produktivitas, dan menjaga kualitas hasil panen. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendukung petani dalam mengelola kebun secara efisien dan bertanggung jawab.

As part of its commitment to the Sustainability Policy, the Company strives to build a responsible and sustainable supply chain system. The Company ensures that all operational activities comply with plantation regulations, while maintaining a balance between social, environmental, and economic aspects. By applying the principles of people, planet, and profit, the Company is committed to creating sustainable value in all of its business lines.

To support the sustainability of palm oil supply, the Company runs a plasma farmer scheme and establishes strategic partnerships with independent farmers. This initiative not only ensures the sustainability of raw materials, but also contributes to improving the welfare of farmers through assistance that encourages increased plantation yields. With better production yields, farmers can increase their income and improve their standard of living on an ongoing basis.

The Company also prioritizes increasing human resource capacity as part of its sustainability strategy. This effort includes providing training for plasma and independent smallholders to ensure they understand and apply sustainable agricultural practices. Training programs are held regularly to ensure that all partners in the supply chain are able to meet the established sustainability standards.

The training material covers technical and non-technical aspects, including the application of Good Agricultural Practices (GAP) and good governance. The Company routinely provides GAP training to ensure that farmers implement environmentally friendly agricultural practices, increase productivity, and maintain the quality of their crops. With this approach, the Company supports farmers in managing their farms efficiently and responsibly.



Sebagai langkah lanjutan, Perseroan memfasilitasi pembentukan kelembagaan petani, seperti kelompok tani dan koperasi. Kelembagaan ini berperan penting dalam pengelolaan usaha dan keuangan petani, sekaligus menjadi wadah bagi petani untuk mendapatkan akses pelatihan dan dukungan teknis. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) bagi petani plasma. Program yang telah berjalan selama tiga tahun ini bertujuan menjaga tingkat produksi, meningkatkan kualitas hasil panen, serta memitigasi risiko penurunan pendapatan akibat tanaman yang telah melewati usia produktif.

As a follow-up step, the Company facilitates the formation of farmer institutions, such as farmer groups and cooperatives. These institutions play an important role in managing the business and finances of farmers, as well as providing a forum for farmers to gain access to training and technical support. In addition, the Company also implements an oil palm plantation rejuvenation (replanting) program for plasma farmers. This program, which has been running for three years, aims to maintain production levels, improve crop quality, and mitigate the risk of decreased income due to plants that have passed their productive age.

Realisasi Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Petani Plasma *Realisation of Plasma Farmer Oil Palm Plantation Rejuvenation Program*

Uraian <i>Description</i>	2023*	2024*
Luas Lahan <i>Land area</i>	3.500 Ha	4.500 Ha

* Aktual/*Actual*

PRAKTIK PENGADAAN *Procurement*

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan persaingan yang adil dan transparan. Langkah ini merupakan wujud nyata dari implementasi prinsip Governansi Korporat yang menjadi landasan operasional Perseroan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berusaha memastikan seluruh proses pengadaan mematuhi standar keberlanjutan dan mendukung terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing sustainable procurement practices as part of its efforts to create a fair and transparent competitive environment. This step is a concrete manifestation of the implementation of the Corporate Governance principles that underpin the Company's operations. Through this policy, the Company seeks to ensure that all procurement processes comply with sustainability standards and support the creation of long-term value for all stakeholders.

Pengelolaan vendor dan penerapan praktik pengadaan berkelanjutan menjadi tanggung jawab utama Divisi *Purchasing & Procurement*. Divisi ini menjalankan proses pengadaan berdasarkan *Sourcing Policy* yang secara komprehensif mengintegrasikan aspek keberlanjutan di setiap tahap. Perseroan mewajibkan pemasok tertentu untuk mematuhi kebijakan ini sebagai syarat utama kerja sama, menciptakan proses seleksi yang transparan dan berorientasi pada keberlanjutan.

Vendor management and the implementation of sustainable procurement practices are the main responsibilities of the Purchasing & Procurement Division. This division carries out the procurement process based on the Sourcing Policy which comprehensively integrates sustainability aspects at every stage. The Company requires certain suppliers to comply with this policy as a main condition of cooperation, creating a transparent and sustainability-oriented selection process.

Dalam menyeleksi dan mengevaluasi kinerja pemasok, Perseroan menetapkan kriteria keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau ESG). Pemasok dievaluasi secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

In selecting and evaluating supplier performance, the Company sets sustainability criteria that cover environmental, social, and governance (ESG) aspects. Suppliers are evaluated regularly to ensure compliance with these policies and encourage continuous improvement. This system aims not only to improve operational efficiency, but also to minimize



Sistem ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan dan memperkuat tanggung jawab sosial di seluruh rantai pasok.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal yang memenuhi standar keberlanjutan dan kualitas yang ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional serta memperkuat hubungan saling menguntungkan dengan komunitas sekitar. Dengan memberdayakan pemasok lokal, Perseroan turut mendukung penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Melalui kebijakan pengadaan berkelanjutan yang terstruktur dan konsisten, Perseroan berupaya menjaga kelancaran rantai pasok sekaligus mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip governansi yang baik, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

environmental impact and strengthen social responsibility throughout the supply chain.

As part of its commitment to local economic empowerment, the Company gives priority to local suppliers who meet established sustainability and quality standards. This approach aims to encourage economic growth in operational areas and strengthen mutually beneficial relationships with surrounding communities. By empowering local suppliers, the Company also supports job creation and sustainable economic growth.

Through a structured and consistent sustainable procurement policy, the Company strives to maintain a smooth supply chain while realizing social and environmental responsibility. This approach not only reflects the Company's commitment to good governance principles, but also strengthens the Company's position as a responsible and sustainable business entity.

PAJAK

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan memandang pajak sebagai elemen penting dalam mendukung pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak berperan dalam membiayai infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong kebijakan ekonomi. Untuk memastikan kepatuhan, pengelolaan perpajakan dilakukan oleh Divisi *Tax Management* dengan evaluasi berkala oleh Direktur Keuangan, terutama jika terdapat perubahan regulasi yang berdampak pada operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan perpajakan secara transparan dan akuntabel, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Perseroan mengelola kepatuhan dan manajemen risiko pajak di bawah pengawasan Direktur Keuangan melalui Divisi *Tax Management*, yang bertanggung jawab menerapkan strategi perpajakan secara konsisten di seluruh unit bisnis dan fungsional. Kesadaran akan hak dan kewajiban

Taxation Methodology

The Company views taxes as an important element in supporting national development and economic growth. As the main source of state revenue, taxes play a role in financing infrastructure, improving community welfare, and driving economic policy. To ensure compliance, taxation management is carried out by the Tax Management Division with periodic evaluations by the Finance Director, especially if there are changes in regulations that have an impact on the Company's operations. The Company is committed to complying with all taxation regulations in a transparent and accountable manner, in line with the principles of Good Corporate Governance. With this approach, the Company not only fulfills its legal obligations, but also contributes to sustainable development and creates long-term value for stakeholders.

Governance and Risk Management in Taxation

The Company manages tax compliance and risk management under the supervision of the Finance Director through the Tax Management Division, which is responsible for implementing a consistent taxation strategy across all business and functional units. Awareness of tax rights and



pajak ditanamkan di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap kepatuhan dan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan yang menjadi panduan utama dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Dalam mengelola risiko pajak, Perseroan menerapkan sistem tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense*). Lini Pertahanan Pertama bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko pajak dalam aktivitas operasional sehari-hari, sementara Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga melakukan pengawasan dan evaluasi berkala melalui prosedur review dan audit internal maupun eksternal. Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap integritas pajak dengan mewajibkan seluruh karyawan, termasuk yang terlibat dalam aktivitas perpajakan, untuk menandatangani Pakta Integritas sesuai Kode Etik Perseroan. Selain itu, tersedia sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai upaya mendorong transparansi dan akuntabilitas. Pelanggaran terhadap kode etik, termasuk yang berkaitan dengan pajak, dapat dikenakan sanksi internal sesuai kebijakan yang berlaku.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Perseroan memandang otoritas perpajakan sebagai pemangku kepentingan utama dalam aspek perpajakan dan mengedepankan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakan. Komitmen Perseroan tercermin dalam kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan yang mengikat setiap wajib pajak. Dalam merumuskan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku serta menjaga hubungan yang konstruktif dan saling mendukung.

Laporan per Negara

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya di wilayah Indonesia, sehingga seluruh kewajiban dan pelaporan pajak dilaksanakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan, termasuk menyampaikan laporan pajak secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas yang berwenang. Dengan fokus operasional di satu yurisdiksi, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi lokal sebagai bagian dari kontribusi aktif dalam mendukung pembangunan nasional dan memperkuat hubungan yang baik dengan otoritas perpajakan.

obligations is instilled throughout the organization as part of the Company's commitment to compliance and good corporate governance. To ensure effective implementation, the Company has standard operating procedures (SOP) for taxation which serve as the main guide in fulfilling tax obligations.

In managing tax risk, the Company applies a three-line defense system. The First Line of Defense is tasked with identifying and managing tax risks in day-to-day operational activities, while the Second and Third Lines of Defense conduct periodic monitoring and evaluation through internal and external review and audit procedures. The company also emphasizes its commitment to tax integrity by requiring all employees, including those involved in tax activities, to sign an Integrity Pact in accordance with the Company's Code of Ethics. In addition, a whistleblowing system is available to encourage transparency and accountability. Violations of the code of ethics, including those related to taxes, may be subject to internal sanctions in accordance with applicable policies.

Concerns and Tax Stakeholders

The Company views the tax authorities as the main stakeholder in taxation and promotes a proactive, open, and transparent approach in exercising tax rights and obligations. The Company's commitment is reflected in its compliance with all applicable regulations and public policies, including the tax regulations that bind every taxpayer. In formulating internal policies, strategies, and tax practices, the Company considers feedback from external stakeholders, such as the tax authorities and the Financial Services Authority (OJK), to ensure compliance with applicable regulations and maintain constructive and supportive relationships.

Reports on a Country-by-Country Basis

The Company carries out all of its operational activities in Indonesia, so that all tax obligations and reporting are carried out in accordance with applicable tax regulations in the Republic of Indonesia. The Company is committed to complying with the principles of transparency and accountability in exercising its tax rights and obligations, including submitting tax reports in a timely and accurate manner to the competent authorities. By focusing its operations in one jurisdiction, the Company ensures full compliance with local regulations as part of its active contribution in supporting national development and strengthening good relations with the tax authorities.



MANFAAT EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Benefit

Minyak kelapa sawit memiliki peran strategis di Indonesia sebagai komoditas unggulan di antara minyak nabati lainnya. Selama dua dekade terakhir, industri ini mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan booming sektor kelapa sawit di Indonesia. Industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2024 mengalami sejumlah tantangan signifikan, meskipun masih memiliki potensi untuk bertumbuh dengan langkah-langkah strategis yang tepat. Produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia tercatat mengalami penurunan sebesar 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total produksi mencapai 48,16 juta ton. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah fenomena El Niño yang mengurangi curah hujan di beberapa wilayah perkebunan sawit. Dampak dari perubahan iklim ini mengakibatkan kualitas tanaman kelapa sawit menurun, sehingga mengurangi hasil panen. Selain itu, semakin banyaknya tanaman yang memasuki usia tua juga menjadi kendala, karena tanaman yang lebih tua menghasilkan lebih sedikit buah, yang pada akhirnya mempengaruhi total produksi CPO.

Meskipun produksi CPO mengalami penurunan, sektor hilir kelapa sawit, seperti oleokimia, menunjukkan kinerja yang positif. Ekspor produk oleokimia Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,4%, dengan total ekspor mencapai 4,79 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan global terhadap produk turunan kelapa sawit tetap stabil, yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia dalam mendukung penggunaan biofuel melalui program biodiesel B40 menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mendorong serapan CPO domestik. Program biodiesel ini diproyeksikan akan menyerap hingga 13,6 juta ton CPO pada tahun 2025, yang memberikan harapan bagi kelangsungan dan pertumbuhan sektor kelapa sawit Indonesia meskipun menghadapi tantangan eksternal.

Palm oil has a strategic role in Indonesia as a superior commodity among other vegetable oils. Over the past two decades, the industry has experienced rapid growth in line with the boom in the palm oil sector in Indonesia. The Indonesian palm oil industry in 2024 faced a number of significant challenges, although it still has the potential to grow with the right strategic measures. Indonesia's crude palm oil (CPO) production recorded a decline of 3.8% compared to the previous year, with total production reaching 48.16 million tons. This decline was influenced by several factors, including the El Niño phenomenon, which reduced rainfall in several palm oil plantation areas. The impact of climate change resulted in a decline in the quality of palm oil crops, thereby reducing crop yields. In addition, the increasing number of older plants also posed a challenge, as older plants produce fewer fruits, which ultimately affects total CPO production.

Despite the decline in CPO production, the downstream palm oil sector, such as oleochemicals, showed positive performance. Exports of Indonesian oleochemical products increased by 3.4%, with total exports reaching 4.79 million tons. This indicates that global demand for palm oil derivatives remains stable, contributing significantly to Indonesia's economy. Additionally, the Indonesian government's policies supporting the use of biofuels through the B40 biodiesel program are a key factor driving domestic CPO absorption. This biodiesel program is projected to absorb up to 13.6 million tons of CPO by 2025, offering hope for the sustainability and growth of Indonesia's palm oil sector despite external challenges.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu upaya utama adalah meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit sebagai dukungan terhadap program pengembangan Biodiesel. Program ini menjadi alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mencapai target keberlanjutan. Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menyelesaikan seluruh kewajiban tersebut secara tepat waktu sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap negara.

Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan petani plasma dan petani mandiri melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas,

Management Approach

The Company is committed to maximizing indirect economic impact through various strategic initiatives. One of the main efforts is to increase the productivity of palm oil in support of the Biodiesel development program. This program is an alternative to Fuel Oil (BBM) which aims to reduce dependence on fossil fuels and reduce greenhouse gas (GHG) emissions, in line with government policies in achieving sustainability targets. In addition, the Company ensures compliance in carrying out tax obligations in accordance with applicable regulations and completes all such obligations in a timely manner as part of its responsibility to the state.

The Company also plays an active role in supporting the empowerment of plasma and independent smallholders through ongoing training and development programs. This program aims to improve the capacity,



produktivitas, dan kesejahteraan petani secara jangka panjang. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi kesenjangan sosial. Seluruh inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang secara berkesinambungan guna memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

productivity, and long-term welfare of farmers. In addition, the Company also contributes to infrastructure development and community empowerment around operational areas to encourage local economic growth and reduce social inequality. All of these initiatives are carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are designed to have a positive impact on the community and the surrounding environment.

KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API (KMPA) DAN KELOMPOK TANI PEDULI API (KTPA)

Fire Care Community Group (KMPA)

Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan keberlanjutan melalui dukungan terhadap ketahanan pangan, pengembangan potensi ekonomi masyarakat, dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Salah satu tantangan utama dalam pencegahan kebakaran adalah praktik pembukaan lahan dengan cara membakar yang didorong oleh motif ekonomi masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan pendekatan terintegrasi dan holistik yang bertujuan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan alternatif sumber penghidupan bagi masyarakat. Melalui program pemberdayaan, Perseroan mendorong diversifikasi ekonomi di sekitar wilayah operasional, memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan usaha di luar budidaya kelapa sawit. Dengan upaya ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

The Company is committed to implementing a sustainability policy through support for food security, development of community economic potential, and prevention of forest and land fires. One of the main challenges in fire prevention is the practice of land clearing by burning, which is driven by community economic motives. To address this, the Company implements an integrated and holistic approach that aims to preserve the environment while providing alternative sources of livelihood for the community. Through its empowerment program, the Company encourages economic diversification around its operational areas, enabling the community to develop businesses outside of oil palm cultivation. With this effort, the Company hopes to improve food security and community welfare in a sustainable manner.

Salah satu inisiatif utama dalam upaya tersebut adalah pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) yang diinisiasi sejak tahun 2018 dan KTPA sejak 2023. Program ini bertujuan membina desa-desa dan petani di sekitar wilayah konsesi agar memiliki kapasitas dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara mandiri. Melalui pelatihan rutin, penyediaan sarana pemantauan, dan edukasi tentang metode pembukaan lahan yang ramah lingkungan, Perseroan berupaya membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan. Selain itu, KMPA berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat, menciptakan peluang usaha berkelanjutan yang mengurangi ketergantungan pada metode pembukaan lahan dengan membakar. Dengan adanya program ini, Perseroan tidak hanya memperkuat upaya mitigasi risiko kebakaran, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

One of the main initiatives in this effort is the formation of the Fire-Aware Community Group (KMPA) and KTPA in 2023, which was initiated in 2018. This program aims to foster villages around the concession area so that they have the capacity to independently prevent and control fires. Through routine training, the provision of monitoring facilities, and education on environmentally friendly land clearing methods, the Company seeks to build awareness and shared responsibility in protecting the environment. In addition, KMPA plays an active role in developing productive economic activities for the community, creating sustainable business opportunities that reduce dependence on land clearing methods by burning. With this program, the Company not only strengthens fire risk mitigation efforts, but also encourages economic independence and sustainable environmental preservation.



Pendekatan Manajemen

Perseroan menjalankan program dengan membina 10 KMPA dan 2 KTPA sebagai bagian dari upaya pembinaan desa-desa di sekitar wilayah konsesi. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis lingkungan sekaligus mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Melalui KMPA dan KTPA, Perseroan mendorong masyarakat untuk mengadopsi praktik pembukaan lahan yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan peluang ekonomi yang mendukung kesejahteraan jangka panjang.

Pelaksanaan program KMPA dan KTPA didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu proses partisipatif (*participatory process*), manfaat bersama (*mutual benefits*), dan pembagian tanggung jawab (*cost sharing*). Untuk mengukur keberhasilan program, Perseroan berfokus pada dua indikator utama: perlindungan lingkungan dan kinerja finansial sebagai cerminan kontribusi ekonomi. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat komitmen terhadap kelestarian lingkungan tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekitar.

Management Approach

The Company has been running the 10 KMPA and 2 KTPA program as part of its efforts to develop villages around the concession area. This program aims to empower the community through environmentally-based economic development while preventing forest and land fires (Karhutla). Through KMPA and KTPA, the Company encourages the community to adopt sustainable land clearing practices, while creating economic opportunities that support long-term welfare.

The implementation of the KMPA and KTPA program is based on three main principles, namely participatory process, mutual benefits, and cost sharing. To measure the success of the program, the Company focuses on two main indicators: environmental protection and financial performance as a reflection of economic contribution. With this approach, the Company not only strengthens its commitment to environmental sustainability but also encourages the economic independence of the surrounding community.

Ruang Lingkup Program KMPA dan KTPA KMPA and KTPA Program Scope

Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	Pengembangan Ekonomi Economic Development
- Sosialisasi & Kampanye - Pengembangan Organisasi - Bantuan sarana dan prasarana pencegah kebakaran - Pelatihan - Kerja Sama	- Penelitian Partisipatif - Pengembangan Kapasitas - Pengembangan Organisasi - Pemantauan & Pembinaan
<i>Outreach & Campaign</i> <i>Organisational Development</i> <i>Assistance with fire prevention facilities and infrastructure</i> <i>Training</i> <i>Cooperation</i>	<i>Participatory Assessment</i> <i>Capacity Building</i> <i>Organisational Development</i> <i>Monitoring and Coaching</i>

Implementasi Program KMPA

Program Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) memiliki dua aspek utama, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen melakukan upaya pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) mengingat masalah ini masih menjadi tantangan bagi petani dan industri perkebunan. Perseroan menyadari bahwa pencegahan Karhutla memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu, melalui program KMPA, Perseroan mengedepankan pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi Karhutla secara efektif.

KMPA Program Implementation

The Fire Aware Community Group (KMPA) program has two main aspects, namely the environmental aspect and the economic aspect. Environmentally, the Company is committed to preventing forest and land fires (Karhutla) as this problem is still a challenge for farmers and the plantation industry. The Company realizes that the prevention of Karhutla requires the active involvement of various parties, including the surrounding community. Therefore, through the KMPA program, the Company prioritizes a collaborative approach to increase community awareness and capacity to effectively prevent and tackle forest and land fires.



Sebagai bagian dari upaya pencegahan Karhutla, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis di wilayah desa binaan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan promosi pencegahan Karhutla kepada masyarakat setempat untuk menumbuhkan pemahaman akan bahaya dan dampak yang ditimbulkan. Perseroan juga memfasilitasi pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di desa-desa sekitar wilayah operasional sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan kebakaran. Selain itu, anggota KTPA dibekali pelatihan teknis mengenai pengendalian dan penanggulangan Karhutla agar memiliki keterampilan yang memadai dalam menghadapi potensi kebakaran di lapangan.

Untuk mendukung efektivitas program, Perseroan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana penanggulangan Karhutla bagi KTPA, seperti peralatan pemadam dan perlengkapan pendukung lainnya. Perseroan juga aktif membangun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait, guna memperkuat upaya pencegahan dan respons cepat terhadap insiden kebakaran. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

As part of its efforts to prevent forest and land fires, the Company carries out various strategic initiatives in the targeted villages. These activities include socialization and promotion of forest and land fire prevention to the local community to foster an understanding of the dangers and impacts of these fires. The Company also facilitates the formation of Fire Awareness Farmer Groups (KTPA) in villages around operational areas as the front line in fire prevention efforts. In addition, KTPA members are provided with technical training on forest and land fire control and mitigation so that they have adequate skills to deal with potential fires in the field.

To support the effectiveness of the program, the Company provides assistance in the form of facilities and infrastructure for forest and land fire mitigation for the Fire Fighting Task Force, such as fire extinguishing equipment and other supporting equipment. The Company is also actively building cooperation with various parties, including local governments and related institutions, to strengthen prevention efforts and rapid response to fire incidents. Through this comprehensive approach, the Company not only contributes to environmental preservation, but also strengthens the social and economic relations of the surrounding community in a sustainable manner.



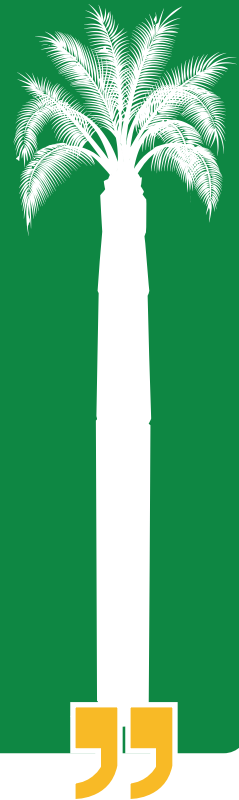


MELANGKAH BERSAMA MENUJU EKOLOGI YANG SEIMBANG

Together, We Are Heading for A Balanced Ecology

“Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan. Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah, konservasi air, dan efisiensi energi di seluruh operasionalnya. Selain itu, Perseroan aktif menjaga kelestarian lingkungan melalui program perlindungan keanekaragaman hayati dan pengelolaan lahan secara berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam setiap proses bisnis, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memenuhi regulasi dan harapan para pemangku kepentingan.”

“The company is committed to responsible environmental management as part of its efforts to support sustainability. The Company implements best practices in waste management, water conservation, and energy efficiency throughout its operations. In addition, the Company actively preserves the environment through programs for biodiversity protection and sustainable land management. By integrating environmentally friendly principles into every business process, the Company seeks to minimize environmental impact while meeting regulations and stakeholder expectations.”



KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Policy on Environmental Management

Perseroan menempatkan pelestarian lingkungan sebagai tanggung jawab utama dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Dengan mengacu pada Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan yang sistematis dan terintegrasi, mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, hingga penegakan hukum. Dalam operasionalnya, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan kajian lingkungan untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap ekosistem. Selain itu, Perseroan secara berkala melaporkan implementasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan kepada otoritas terkait sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan, Perseroan menerapkan Kebijakan Tanpa Bakar secara ketat dalam seluruh aktivitas pembukaan lahan. Perseroan juga terus meningkatkan praktik pertanian terbaik (*Good Agricultural Practices*) untuk menjaga keseimbangan

The Company places environmental preservation as its main responsibility in carrying out sustainable operational activities. With reference to Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, the Company is committed to implementing systematic and integrated environmental management, including planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement. In its operations, the Company consistently integrates environmental assessments to minimize the potential negative impacts on the ecosystem. In addition, the Company periodically reports the implementation of environmental protection and management to the relevant authorities as a form of transparency and compliance with regulations.

As part of its commitment to sustainability practices, the Company strictly implements a No Burn Policy in all land clearing activities. The Company also continues to improve Good Agricultural Practices to maintain ecological balance, including reducing the use of chemical



ekologi, termasuk mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida berbahan kimia, serta mendorong pemanfaatan pupuk organik di perkebunan kelapa sawit dan karet. Upaya ini mendukung pemeliharaan lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara berkelanjutan.

fertilizers and pesticides, and encouraging the use of organic fertilizers in oil palm and rubber plantations. These efforts support environmental maintenance while improving efficiency and productivity in a sustainable manner.

Dalam aspek pengelolaan dan pemantauan lingkungan, Perseroan telah memiliki dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara rutin kepada instansi terkait. Perseroan juga berhasil memperoleh dan mempertahankan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai bukti nyata atas komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Untuk mendukung inisiatif ini, Perseroan mengalokasikan dana khusus guna mendanai berbagai program perlindungan lingkungan, termasuk biaya pemantauan kualitas lingkungan secara rutin dan pengeluaran terkait sertifikasi keberlanjutan.

In the aspect of environmental management and monitoring, the Company has an Environmental Management Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL) which are routinely reported to relevant agencies. The Company has also successfully obtained and maintained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification as concrete evidence of its commitment to implementing sustainability principles. To support this initiative, the Company allocates special funds to finance various environmental protection programs, including the cost of routine environmental quality monitoring and expenses related to sustainability certification.

Investasi Lingkungan

Investment In The Environment [OJK F4] (Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

2024	2023	2022
3,74	1,58	1,52

Perseroan meyakini bahwa operasional berbasis sumber daya alam harus berjalan seiring dengan upaya perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menetapkan Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan dalam mengelola seluruh aspek operasional, termasuk keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L). Kebijakan ini berlandaskan prinsip-prinsip utama seperti pencegahan, manajemen risiko di seluruh siklus operasional, kepatuhan terhadap regulasi, partisipasi aktif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan berkelanjutan.

The Company believes that natural resource-based operations must go hand in hand with efforts to protect the environment and improve the welfare of the surrounding community. To realize this, the Company has established a Sustainability Policy as a guide in managing all aspects of operations, including occupational safety, health, and the environment (OSH&E). This policy is based on key principles such as prevention, risk management throughout the operational cycle, regulatory compliance, active participation, environmental protection, and continuous improvement.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan yang bersih dan sehat yang merupakan bagian dari hak asasi manusia Perseroan memprioritaskan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang melampaui persyaratan regulasi (*beyond compliance*) dan mencakup: [OJK F:26]

As a form of responsibility for a clean and healthy environment which is part of human rights the Company prioritizes the principle of sustainability in all business activities. This effort is realized through various initiatives that go beyond regulatory requirements (beyond compliance) and include: [OJK F:26]

- Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup serta melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai RKL-RPL dan UKL-UPL, termasuk pelaporan rutin kepada instansi berwenang.
- Mengedepankan efisiensi energi, bahan baku, dan air, serta mengurangi emisi dan limbah untuk mendukung keberlanjutan.
- Mengganti peralatan dengan teknologi ramah lingkungan guna meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan bagi karyawan, kontraktor, dan tamu melalui kampanye hemat energi, pengurangan limbah, dan konservasi air.

- *Comply with environmental laws and regulations and implement environmental management in accordance with RKL-RPL and UKL-UPL, including routine reporting to the authorities.*
- *Promote energy, raw material, and water efficiency, and reduce emissions and waste to support sustainability.*
- *Replace equipment with environmentally friendly technology to improve efficiency and minimize environmental impact.*
- *Raising environmental awareness among employees, contractors, and guests through energy saving, waste reduction, and water conservation campaigns.*



- Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen K3 (ISO 45001) dan Standar Industri Hijau dalam operasional.
- Mengintegrasikan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam proses bisnis untuk meminimalkan limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya.
- Mengadopsi teknologi ramah lingkungan, melengkapi fasilitas pengendalian limbah, dan melaksanakan program perlindungan keanekaragaman hayati.
- Berpartisipasi dalam Program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai wujud transparansi dan evaluasi kinerja lingkungan.
- Seluruh kegiatan ini berada di bawah koordinasi Divisi Sustainability dan dilaksanakan sesuai ISO 14001:2015 serta standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Management System for the Environment

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mencakup berbagai tahapan penting, mulai dari identifikasi aspek dan potensi dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, hingga perencanaan target dan program berkelanjutan. Sistem ini juga melibatkan proses pemantauan, evaluasi berkala terhadap seluruh inisiatif lingkungan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas implementasi.

Dalam operasionalnya, Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan berlandaskan pada Kebijakan, Tujuan, dan Target Lingkungan sebagai panduan utama untuk mencapai visi keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan secara konsisten berhasil mewujudkan berbagai inisiatif dan pencapaian di bidang lingkungan, di antaranya:

The Company implements an Environmental Management System that covers various important stages, starting from the identification of aspects and potential environmental impacts, compliance with environmental regulations, to planning targets and sustainable programs. This system also involves a monitoring process, periodic evaluations of all environmental initiatives, and the implementation of internal and external audits to ensure compliance and effectiveness of implementation.

In its operations, the Company's Environmental Management System is based on Environmental Policies, Objectives, and Targets as the main guide to achieving the vision of sustainability. With this approach, the Company has consistently succeeded in realizing various initiatives and achievements in the environmental field, including:

Target Target	2024	2023	2022	2021
Peringkat PROPER Biru (<i>compliance</i>) <i>Blue PROPER Rating (compliance)</i>	√	√	√	√
Pengembangan perhitungan jejak karbon <i>Calculation on carbon footprint</i>	-	-	-	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	√	√	√	√



Target Target	2024	2023	2022	2021
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	√	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun <i>Preparation of baseline data on environmental management</i>	√	√	√	√
Sertifikasi ISO 14001 <i>ISO 14001 Certification</i>	√	√	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	√	√	√	√
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan <i>Surveillance Audit ISO 14001 completed</i>	√	√	√	√

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Management and Surveillance of the Environment

Perseroan menerapkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan, yang berlandaskan pada Tujuan dan Target Lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus mengoptimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Dalam proses perencanaan lingkungan, Perseroan mengutamakan penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Selain itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi yang berlaku dan menerapkan kebijakan internal melalui *Standard Operating Procedures* (SOP).

Pada tahap pengelolaan, Perseroan memastikan pemenuhan standar kualitas lingkungan sesuai ketentuan pemerintah, termasuk menjaga parameter baku mutu lingkungan. Sementara itu, dalam proses pemantauan, Perseroan melakukan pengujian baku mutu secara rutin dan mengevaluasi hasilnya untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan kepada otoritas terkait sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company implements environmental management and monitoring as an integral part of the Environmental Management System, which is based on Environmental Objectives and Targets. This step aims to minimize negative impacts while optimizing positive impacts on the environment. As a form of commitment to sustainability, the Company always complies with laws and regulations in the environmental sector.

In the environmental planning process, the Company prioritizes the implementation of Environmental Impact Assessments (EIA) and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL). In addition, the Company actively monitors developments in applicable regulations and implements internal policies through Standard Operating Procedures (SOP).

At the management stage, the Company ensures compliance with environmental quality standards in accordance with government regulations, including maintaining environmental quality standards. Meanwhile, in the monitoring process, the Company conducts routine quality standard tests and evaluates the results to ensure continuous compliance. The Company also periodically submits environmental management and monitoring reports to relevant authorities as a form of transparency and responsibility towards the environment.



PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Sector Competency Development

Perseroan memahami bahwa Sistem Manajemen Lingkungan harus terus berkembang seiring dengan perubahan isu lingkungan dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, membangun kompetensi di bidang lingkungan menjadi prioritas, khususnya bagi karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan lingkungan di seluruh tingkat organisasi. Untuk memastikan kemampuan yang memadai, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sertifikasi di bidang keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L), di antaranya:

1. Sertifikasi Ahli K3 Umum
2. Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran
3. Sertifikasi Operator dan Penanggung Jawab Teknis Pengelolaan Limbah B3
4. Sertifikasi Lead Auditor ISPO
5. Sertifikasi Penanggung Jawab dan Operator Pengendalian Pencemaran Air
6. Sertifikasi Penanggung Jawab dan Operator Pengendalian Pencemaran Udara
7. Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018)

Melalui berbagai program pelatihan ini, Perseroan berkomitmen meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan pengelolaan lingkungan secara efektif dan mematuhi peraturan yang berlaku.

The Company understands that the Environmental Management System must continue to evolve in line with changing environmental issues and technological advances. Therefore, building competence in the environmental field is a priority, especially for employees who are directly involved in environmental management at all levels of the organization. To ensure adequate capability, the Company continuously organizes various training and certification programs in the fields of safety, occupational health, and the environment (K3L), including:

- 1. General Occupational Health and Safety Expert Certification*
- 2. Fire Occupational Health and Safety Expert Certification*
- 3. Certification of Operators and Technical Managers of Hazardous and Toxic Waste Management*
- 4. ISPO Lead Auditor Certification*
- 5. Certification of Water Pollution Control Managers and Operators*
- 6. Certification of Air Pollution Control Managers and Operators*
- 7. Training in Environmental Management Systems (ISO 14001:2015) and OHS Management Systems (ISO 45001:2018)*

Through these various training programs, the Company is committed to improving the capacity of its human resources so that they are able to face the challenges of environmental management effectively and comply with applicable regulations.

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN KABUT ASAP

Prevention and Control of Fire and Haze

Kebakaran hutan dan kabut asap yang dihasilkan tetap menjadi tantangan di Indonesia, berdampak langsung terhadap karyawan Perseroan dan masyarakat di sekitar area kebun. Selain mengancam kesehatan dan keselamatan, kebakaran hutan juga merusak keanekaragaman hayati dan memperburuk perubahan iklim melalui pelepasan gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer. Dampak lainnya termasuk penurunan produktivitas kelapa sawit dan gangguan terhadap kegiatan usaha para petani sawit.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan secara menyeluruh dan berkelanjutan di seluruh wilayah konsesi. Berbagai inisiatif telah dikembangkan dan diterapkan untuk meminimalkan risiko kebakaran serta merespons insiden secara cepat dan efektif.

Forest fires and the resulting haze remain a challenge in Indonesia, directly impacting the Company's employees and communities around the plantation area. In addition to threatening health and safety, forest fires also damage biodiversity and exacerbate climate change through the release of greenhouse gases (GHGs) into the atmosphere. Other impacts include decreased oil palm productivity and disruption to the business activities of oil palm farmers.

The company is committed to implementing a comprehensive and sustainable forest fire prevention and mitigation strategy throughout its concession areas. Various initiatives have been developed and implemented to minimize the risk of fire and respond to incidents quickly and effectively.



Sebagai bagian dari komitmen terhadap Kebijakan Tanpa Bakar, Perseroan secara aktif melibatkan pemasok, terutama di wilayah berisiko tinggi, untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut. Perseroan juga membina pemasok dan mitra petani kelapa sawit melalui pelatihan dan kunjungan lapangan guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mencegah dan menangani kebakaran.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal dalam upaya menangani kebakaran hutan di dalam dan di sekitar wilayah konsesi. Kolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah daerah menjadi bagian penting dari pendekatan terpadu Perseroan dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran secara berkelanjutan.

Pendekatan Manajemen

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Komitmen ini terutama difokuskan pada penerapan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar dalam setiap proses pengembangan lahan baru maupun kegiatan penanaman kembali (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Sebagai panduan operasional, Perseroan telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang secara tegas mengatur pelaksanaan pembukaan lahan tanpa bakar.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan tersebut, Perseroan mengimplementasikan tiga program utama dalam pencegahan dan penanggulangan karhutla, yaitu:

- 1. Pengembangan Sistem Peringatan Dini dan Deteksi Kebakaran**
Perseroan membangun sistem deteksi dini (*early warning system*) untuk memantau potensi kebakaran dan merespons secara cepat terhadap indikasi kebakaran.
- 2. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai**
Perseroan memastikan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana (sarpras) yang diperlukan untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di seluruh area operasional.
- 3. Kesiapsiagaan Tim Satgas Karhutla**
Perseroan membentuk dan melatih tim satuan tugas (satgas) khusus yang bertanggung jawab dalam pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan, termasuk pelaksanaan simulasi secara berkala untuk meningkatkan respons tanggap darurat.

As part of its commitment to the No Burn Policy, the Company actively engages with suppliers, especially in high-risk areas, to ensure compliance with the policy. The Company also fosters palm oil supplier and partner farmers through training and field visits to increase their capacity to prevent and handle fires.

In addition, the Company collaborates with various local stakeholders in an effort to handle forest fires in and around concession areas. Collaboration with local communities and governments is an important part of the Company's integrated approach to preventing and tackling fires in a sustainable manner.

Management Approach

The Company shows a strong commitment to the prevention of forest and land fires, in accordance with Presidential Instruction Number 11 of 2015 concerning the Improvement of Forest and Land Fire Control. This commitment is mainly focused on the implementation of Land Clearing Without Burning in every process of new land development and replanting activities as part of the Company's sustainability policy.

As operational guidelines, the Company has compiled Standard Operating Procedures (SOPs) for the Prevention and Mitigation of Forest and Land Fires as well as Agronomy Technical Guidelines that explicitly regulate the implementation of land clearing without burning.

To ensure the effectiveness of this policy, the Company implements three main programs in the prevention and mitigation of forest and land fires, namely:

- 1. Development of an Early Warning and Fire Detection System**
The Company builds an early warning system to monitor potential fires and respond quickly to indications of fire.
- 2. Provision of Adequate Facilities and Infrastructure**
The Company ensures the availability and readiness of facilities and infrastructure needed to support the prevention and control of forest and land fires in all operational areas.
- 3. Preparedness of the Karhutla Task Force Team**
The Company establishes and trains a special task force team responsible for the prevention and handling of forest and land fires, including the implementation of regular simulations to improve emergency response.



Melalui program-program tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko kebakaran hutan dan lahan serta menjalankan praktik usaha yang ramah lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan.

Through these programs, the Company strives to minimize the risk of forest and land fires and to carry out environmentally friendly business practices consistently and sustainably.

Sistem Peringatan Dini Karhutla

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Early Warning System for Forests and Fires

The Company has created a Fire Danger Rating System (SPBK) or Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning system that acts as a guideline for recognising and reacting to incidents or phenomena that lead to forest and land fires.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

The technology created by the Company can deliver scientific calculation results for the standby stage based on the computed colour of the fire danger index.

Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
0-40	Rendah	Biru	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Training penanganan Kebakaran.
	<i>Low</i>	<i>Blue</i>	<i>Fire prevention education to employees and the community.</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Fire handling training.</i>
41-70	Sedang	Hijau	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali. - Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari. - Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan.
	<i>Medium</i>	<i>Green</i>	<i>Fire prevention education to employees and the community</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Mobile patrols are performed every 12 hours at 4-hour intervals.</i> <i>Every day, the tower watch is patrolled for 12 hours.</i> <i>Every month, conduct training and simulations for dealing with land fires.</i>
71-85	Tinggi	Kuning	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. - Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. - Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. - Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar). - Mobil tanki (Full air dan bahan bakar) - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan - Embung air berisi air penuh - Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. - Menghentikan Sebagian operasional jika dibutuhkan.

Indeks Bahaya Api Fire hazard Index	Tingkat Bahaya Kebakaran Fire Hazard Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Preparedness Action
	High	Yellow	- Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area. - The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours. 24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas. - Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas. - Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel). - Tank car (Full of water and fuel). - Fuel oil is ready for refuelling in the field. - Water reservoir is filled with water. - Assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas. - Temporarily stopping the operations if necessary.
86-100	Ekstrem	Merah	- Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. - Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. - Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. - Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. - Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar). - Mobil tanki (Full air dan bahan bakar). - BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. - Embung air berisi air penuh. - Estate Manager menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. - Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan.
	Extreme	Red	- Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area. - The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours. 24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas. - Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas. - Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel). - Tank car (Full of water and fuel). - Fuel oil is ready for refuelling in the field. - Water reservoir is filled with water. - Estate Manager assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas. - Temporarily stopping the operations if necessary.

Perseroan menerapkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) sebagai panduan utama bagi tim di lapangan untuk melaksanakan patroli secara berkala. Fokus utama patroli ini adalah memantau dan memeriksa area dengan potensi kebakaran tinggi melalui dua metode utama: patroli darat di sekitar wilayah operasional dan pengawasan dari menara pemantau api.

Untuk meningkatkan efektivitas pemantauan, tim patroli Perseroan dilengkapi dengan berbagai peralatan seperti GPS, peta (apk map), radio komunikasi (Handy Talky/HT)/alat komunikasi (Handphone), serta buku catatan patrol dan lain-lain. Pada wilayah yang sulit diakses secara langsung, pemantauan dilakukan menggunakan pesawat tanpa awak (*drone*). Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi satelit yang dikelola oleh Departemen *Geographic Information System* (GIS). Sistem ini memungkinkan koordinasi yang terintegrasi dengan seluruh unit pengendalian kebakaran di wilayah operasional. Hasil pemantauan dan patroli tersebut dilaporkan secara berjenjang, baik kepada pimpinan di lokasi (*site*) maupun di kantor pusat (*head office*).

The Company implements the Fire Danger Rating System (SPBK) as the main guide for the team in the field to carry out regular patrols. The main focus of these patrols is to monitor and inspect areas with high fire potential through two main methods: ground patrols around the operational area and surveillance from fire monitoring towers.

To increase monitoring effectiveness, the Company's patrol team is equipped with various equipment such as GPS, map (map app), radio communication (Handy Talky/HT)/communication device (Handphone), as well as patrol notebooks and others. In areas that are difficult to access directly, monitoring is carried out using unmanned aerial vehicles (*drones*). In addition, the Company utilizes satellite technology managed by the Geographic Information System (GIS) Department. This system enables integrated coordination with all fire control units in the operational area. The results of the monitoring and patrols are reported in stages, both to the leadership at the site and at the head office.



Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi, Perseroan secara rutin melaporkan seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, serta sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan kepada otoritas setempat minimal dua kali dalam setahun. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi melalui pemeriksaan berkala yang melibatkan proses audit internal maupun eksternal guna memastikan pelaksanaan upaya pengendalian kebakaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Deteksi Dini

Untuk meningkatkan efektivitas pemantauan terhadap potensi risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di area konsesi, Perseroan memanfaatkan data hotspot yang diperoleh dari tiga satelit milik LAPAN, yaitu Tera dan Aqua yang dilengkapi dengan teknologi *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS).

Apabila terdeteksi adanya titik panas (*hotspot*), Tim Satgas Karhutla segera melakukan verifikasi lapangan (*ground check*) guna memastikan kondisi aktual di lokasi dan mengambil langkah penanganan secara cepat dan tepat jika diperlukan. Sistem deteksi dini ini memungkinkan Perseroan merespons potensi kebakaran secara proaktif untuk meminimalkan risiko dan dampak yang ditimbulkan.

Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran

Perseroan menjalankan program mitigasi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta penguatan kapasitas respons terhadap potensi bencana. Upaya ini didukung oleh penerapan sistem tata kelola risiko Karhutla yang komprehensif guna meningkatkan efektivitas pencegahan dan penanggulangan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesiapan fasilitas pengendalian Karhutla sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Fasilitas yang disediakan mencakup:

1. Perlengkapan individu untuk personel pemadam.
2. Perlengkapan operasional tim pemadam.
3. Alat pemadaman manual.
4. Sistem pengelolaan data dan informasi.
5. Pompa air beserta perlengkapannya.
6. Kendaraan operasional untuk mobilisasi.
7. Fasilitas untuk sosialisasi dan kampanye pencegahan.

As part of its commitment to regulatory compliance, the Company routinely reports all land fire preparedness activities, systems, and facilities to local authorities at least twice a year. In addition, the Company conducts evaluations through periodic inspections involving internal and external audit processes to ensure that fire control efforts are carried out in accordance with applicable regulations.

Early Detection System

To increase the effectiveness of monitoring the potential risk of forest and land fires (Karhutla) in concession areas, the Company utilizes hotspot data obtained from three LAPAN satellites, namely Tera and Aqua, which are equipped with Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS) technology.

If hotspots are detected, the Karhutla Task Force Team immediately conducts a field verification (ground check) to ascertain the actual conditions at the location and take quick and appropriate action if necessary. This early detection system enables the Company to proactively respond to potential fires to minimize the risks and impacts.

Fire Fighting Facilities and Infrastructure

The company runs a forest and land fire mitigation program by providing adequate facilities and infrastructure and strengthening disaster response capacity. This effort is supported by the implementation of a comprehensive forest and land fire risk management system to improve the effectiveness of prevention and mitigation.

The company is committed to ensuring the readiness of forest and land fire control facilities in accordance with the provisions of Regulation of the Minister of Agriculture No. 05/Permentan/KB. 410/1/2018 concerning the Clearing and/or Processing of Plantation Land Without Burning and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 concerning Forest and Land Fire Control. The facilities provided include:

1. Individual equipment for firefighting personnel.
2. Operational equipment for the firefighting team.
3. Manual extinguishing tools.
4. Data and information management system.
5. Water pump and its equipment.
6. Operational vehicles for mobilization.
7. Facilities for socialization and prevention campaigns.



8. Posko penanggulangan dan pusat manajemen krisis.
9. Sistem peringatan dini untuk deteksi potensi Karhutla.

Sebagai bagian dari strategi mitigasi jangka panjang, Perseroan membangun menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh area konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan telah membangun 6 (enam) unit menara pemantau api dan 36 (tiga puluh enam) unit embung air. Pemeriksaan rutin terhadap kondisi embung air dilakukan secara berkala untuk memastikan kesiapan sarana dalam menghadapi situasi darurat.

Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar, Perseroan telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Dalkarhutla) di setiap area operasional.

Struktur Satgas Dalkarhutla terdiri dari beberapa lapisan tanggung jawab, mencakup Ketua, Wakil Ketua, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan, dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung Jawab Urusan memiliki tugas spesifik dalam bidang Logistik, Evakuasi Medis, Perlengkapan, dan Hubungan Masyarakat (Humas) guna memastikan koordinasi dan eksekusi yang efektif di lapangan.

Untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan tim, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran, termasuk simulasi darurat dan penyuluhan kepada anggota Satgas serta masyarakat sekitar. Perseroan juga berkolaborasi dengan komunitas lokal dan pemerintah daerah melalui apel siaga tahunan dan pemeriksaan bersama sarana dan prasarana pengendalian Karhutla, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mencegah dan menangani kebakaran secara terkoordinasi.

Sebagai langkah preventif, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi berkala mengenai bahaya dan pencegahan Karhutla kepada seluruh karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, papan peringatan ditempatkan di area konsesi dan wilayah sekitarnya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko kebakaran.

Sepanjang tahun 2024, tercatat beberapa titik kebakaran kecil dengan total luasan sekitar ± 20 hektare yang berasal dari area masyarakat di luar wilayah konsesi. Berkat respon cepat dari tim Satgas Dalkarhutla, kebakaran tersebut berhasil dikendalikan sebelum berkembang lebih luas. Semua kejadian dan penanganan Karhutla dilaporkan secara transparan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan wilayah kewenangannya sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. [OJK F16]

8. Response posts and crisis management centers.
9. Early warning system for detection of potential forest and ground fires.

As part of a long-term mitigation strategy, the Company is building fire monitoring towers and water reservoirs throughout its subsidiaries' concession areas. As of the reporting period, the Company has built 6 (six) units of fire monitoring towers and 36 (thirty six) units of water reservoirs. Routine inspections of the condition of the water reservoirs are carried out periodically to ensure that the facilities are ready to deal with emergency situations.

Task Force on Forest and Land Fire Control

As a form of compliance with the Minister of Agriculture Regulation No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 concerning Opening and/or Processing of Plantation Land Without Burning, the Company has formed a Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Dalkarhutla) in each operational area.

The structure of the Dalkarhutla Task Force consists of several layers of responsibility, including the Chair, Vice Chair, Core Team, Support Team, Auxiliary Team, and Affairs Manager. The Affairs Manager has specific duties in the areas of Logistics, Medical Evacuation, Equipment, and Public Relations to ensure effective coordination and execution in the field.

To improve the team's capacity and preparedness, the Company routinely conducts fire mitigation and prevention training, including emergency simulations and outreach to task force members and the surrounding community. The Company also collaborates with local communities and local governments through annual alert meetings and joint inspections of forest and land fire control facilities and infrastructure, as part of the Company's commitment to coordinated fire prevention and management.

As a preventive measure, the Company organizes periodic socialization regarding the dangers and prevention of forest and land fires to all employees and communities around the operational area. In addition, warning signs are placed in the concession area and surrounding areas to raise awareness of the risk of fire.

Throughout 2024, several small fires with a total area of about ± 20 hectares were recorded from community areas outside the concession area. Thanks to the rapid response of the Dalkarhutla Task Force team, the fire was successfully brought under control before it spread further. All incidents and handling of forest and land fires are reported transparently to the Local Government in accordance with its area of authority as part of the Company's compliance with applicable regulations. [OJK F16]



Konservasi Lahan Kelapa Sawit dan Karet Berkelanjutan

Selain memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, perkebunan kelapa sawit dan karet juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi. Secara ekologis, perkebunan ini berkontribusi dalam menyerap karbon dioksida (CO₂), menghasilkan oksigen (O₂), serta mendukung konservasi tanah dan air melalui berbagai mekanisme alami.

Dalam upaya konservasi tanah dan air, terdapat tiga mekanisme utama yang bekerja secara sinergis di area perkebunan kelapa sawit dan karet, yaitu:

- 1. Mekanisme Struktur dan Naungan Kanopi (Canopy Land Cover)**
Penutupan lahan oleh kanopi pohon berfungsi mengurangi laju erosi tanah dan menjaga kelembapan tanah.
- 2. Mekanisme Tata Kelola Lahan Kebun**
Praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan, seperti pembuatan terasering di area berbukit dan pengelolaan limbah organik, membantu mempertahankan kesuburan tanah serta mencegah aliran air permukaan yang berlebihan.
- 3. Mekanisme Sistem Perakaran**
Akar pohon kelapa sawit dan karet yang dalam dan menyebar berperan dalam memperkuat struktur tanah, meningkatkan penyerapan air, dan menjaga keseimbangan hidrologis.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, perkebunan kelapa sawit dan karet menghasilkan manfaat ganda yaitu manfaat ekonomi dan manfaat ekologis secara bersamaan (*joint product*). Kedua manfaat ini bersifat berkelanjutan lintas generasi, memastikan bahwa hasil ekonomi dapat dicapai tanpa mengorbankan fungsi ekologis di masa depan.

Pendekatan Manajemen

Perseroan menerapkan Prosedur Standar Operasional Agronomi sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas operasional. Kebijakan ini dirancang agar setiap proses di lapangan mengikuti prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP), yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, khususnya dalam pelestarian tanah dan sumber daya air.

Land Conservation for Sustainable Palm Oil Production

In addition to providing significant economic benefits, oil palm and rubber plantations also have an important role in maintaining ecological balance. Ecologically, these plantations contribute to absorbing carbon dioxide (CO₂), producing oxygen (O₂), and supporting soil and water conservation through various natural mechanisms.

In the effort to conserve soil and water, there are three main mechanisms that work synergistically in oil palm and rubber plantations, namely:

- 1. Canopy Land Cover Mechanism**
The canopy of trees covering the land reduces soil erosion and maintains soil moisture.
- 2. Garden Land Management Mechanism**
Sustainable land management practices, such as terracing in hilly areas and organic waste management, help maintain soil fertility and prevent excessive surface water flow.
- 3. Root System Mechanism**
The deep and spreading roots of oil palm and rubber trees play a role in strengthening soil structure, increasing water absorption, and maintaining hydrological balance.

By applying these principles, oil palm and rubber plantations produce dual benefits namely, economic and ecological benefits simultaneously (*joint product*). Both of these benefits are sustainable across generations, ensuring that economic outcomes can be achieved without compromising future ecological functions.

Management Approach

The company implements Agronomic Standard Operating Procedures as a guide in carrying out operational activities. This policy is designed so that every process in the field follows the principles of Good Agricultural Practices (GAP), which aims to maintain environmental sustainability, especially in the preservation of soil and water resources.



ASPEK MATERIAL

Material Aspect [OJK F5]

Aspek material dalam operasional Perseroan berfokus pada kelapa sawit dan karet sebagai bahan utama dalam mendukung keberlanjutan suplai produksi yang ramah lingkungan dan berkualitas. Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan yang berkelanjutan. Melalui program konservasi lahan kelapa sawit dan karet berkelanjutan, Perseroan menjaga stabilitas operasional dengan menerapkan penggunaan material yang ramah lingkungan di seluruh aktivitasnya.

Dalam menjalankan operasional, Perseroan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices/GAP*), termasuk penerapan metode pemupukan yang efisien dan penggunaan pestisida serta bahan kimia yang telah terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan juga mendorong penggunaan pupuk organik sebagai langkah untuk menjaga kelestarian tanah dan sumber daya air secara berkelanjutan.

Komitmen tersebut membuahkan hasil melalui pencapaian PROPER biru di tingkat nasional yang diraih oleh beberapa unit usaha Perseroan. Selain itu, sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* juga telah diperoleh baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai bukti penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten.

Perseroan juga melaksanakan berbagai langkah untuk mengurangi penggunaan material tidak terbarukan dan mengoptimalkan material terbarukan dalam kegiatan operasional, di antaranya:

1. Efisiensi penggunaan kertas melalui berbagai inisiatif digitalisasi, seperti:
 - Implementasi sistem berbasis teknologi informasi, termasuk sistem persuratan elektronik (*e-SMS/WhatsApp*) dan sistem informasi akuntansi perkebunan.
 - Optimalisasi penggunaan kertas dengan mencetak dokumen secara dua sisi.
2. Penggunaan kembali material yang memungkinkan daur ulang, seperti air, kertas, karung bekas, dan material lainnya untuk meminimalkan limbah dan mendukung efisiensi operasional.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan terus memperkuat praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam seluruh rantai operasionalnya.

Tanah Organik

Mengurangi emisi karbon dioksida dari tanah organik merupakan langkah krusial dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal ini disebabkan oleh peran tanah organik sebagai penyimpan lebih dari 30% cadangan karbon global yang tersimpan di dalam tanah.

The material aspect in the Company's operations focuses on palm oil and rubber as the main ingredients in supporting the sustainability of environmentally friendly and quality production supply. The Company is committed to implementing various initiatives to improve sustainable plantation performance and practices. Through sustainable oil palm and rubber land conservation programs, the Company maintains operational stability by implementing the use of environmentally friendly materials in all of its activities.

In carrying out its operations, the Company refers to Good Agricultural Practices (GAP), including the application of efficient fertilization methods and the use of pesticides and chemicals that have been registered and permitted by the Ministry of Agriculture. The Company also encourages the use of organic fertilizers as a step to maintain the sustainability of soil and water resources.

This commitment has paid off through the achievement of blue PROPER at the national level by several of the Company's business units. In addition, Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification has also been obtained at both the Company and subsidiary levels as proof of the consistent application of sustainability principles.

The Company also implements various measures to reduce the use of non-renewable materials and optimize renewable materials in operational activities, including:

1. *Efficient use of paper through various digitization initiatives, such as:*
 - *Implementation of information technology-based systems, including electronic mailing systems (e-SMS/WhatsApp) and plantation accounting information systems.*
 - *Optimization of paper usage by printing documents on both sides.*
2. *Reuse of materials that can be recycled, such as water, paper, used sacks, and other materials to minimize waste and support operational efficiency.*

With these steps, the Company continues to strengthen sustainable practices and environmental responsibility throughout its operational chain.

Organic Soil

Reducing carbon dioxide emissions from organic soil is a crucial step in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This is due to the role of organic soil as a store for more than 30% of the global carbon reserves stored in the soil.



Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, Pemerintah melarang pembukaan lahan baru (*land clearing*) di kawasan tanah organik hingga adanya penetapan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya di ekosistem tersebut untuk jenis tanaman tertentu.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik atau gambut yang dilindungi. Komitmen ini menjadi bagian integral dari *Sustainability Commitment* Perseroan sebagai upaya menjaga ekosistem yang sensitif dan meminimalkan dampak lingkungan.

Hingga periode pelaporan, tidak terdapat pengembangan wilayah operasional Perseroan yang berada di dalam kawasan hidrologis gambut nasional sesuai dengan peta yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemupukan

Memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah menjadi aspek krusial dalam mendukung produktivitas jangka panjang lahan kelapa sawit. Perseroan menerapkan manajemen nutrisi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk mencegah degradasi kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengurangi ketergantungan pada pupuk anorganik dengan meningkatkan pemanfaatan pupuk organik. Salah satu inisiatif utama adalah mengolah produk sampingan, seperti tandan kosong kelapa sawit, menjadi pupuk organik yang digunakan kembali di areal perkebunan. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki kandungan hara tanah tetapi juga mendukung prinsip sirkularitas dalam operasional Perseroan.

Melalui Departemen *Research and Development* (R&D), Perseroan terus mengembangkan dan memperluas penggunaan pupuk organik berbahan dasar limbah kelapa sawit. Pabrik Pupuk Organik yang dikelola Perseroan secara konsisten berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kandungan nutrisi pupuk organik. Dengan upaya berkelanjutan ini, Perseroan menargetkan pengurangan bertahap penggunaan pupuk anorganik di seluruh area perkebunan, sejalan dengan komitmen terhadap praktik pertanian yang berkelanjutan.

Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

Perseroan menerapkan praktik pengelolaan lahan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan mengurangi dan, jika memungkinkan, mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman di

Referring to Government Regulation No. 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation No. 71 of 2014 concerning the Protection and Management of Peatland Ecosystems, the Government prohibits new land clearing in organic soil areas until there is a zoning determination of the protected function and cultivation function in the ecosystem for certain types of plants.

As a form of compliance with environmental regulations and responsibilities, the Company is committed to not conducting new planting on protected organic or peat soil. This commitment is an integral part of the Company's Sustainability Commitment as an effort to maintain sensitive ecosystems and minimize environmental impacts.

Until the reporting period, there was no development of the Company's operational area within the national peat hydrological area according to the map stipulated by the Government.

Fertilisation

Maintaining and improving soil fertility is a crucial aspect in supporting the long-term productivity of oil palm land. The Company implements sustainable and environmentally friendly nutrient management to prevent soil quality degradation due to plantation activities.

As part of these efforts, the Company is reducing its dependence on inorganic fertilizers by increasing the use of organic fertilizers. One of the main initiatives is to process by-products, such as empty palm oil fruit bunches, into organic fertilizers that are reused in plantation areas. This approach not only improves soil nutrient content but also supports the principle of circularity in the Company's operations.

Through the Research and Development (R&D) Department, the Company continues to develop and expand the use of organic fertilizers made from palm oil waste. The Organic Fertilizer Factory managed by the Company consistently innovates to increase the efficiency and nutrient content of organic fertilizers. With these continuous efforts, the Company is targeting a gradual reduction in the use of inorganic fertilizers in all plantation areas, in line with its commitment to sustainable agricultural practices.

Pesticides and Other Chemicals

The Company implements sustainable oil palm land management practices by reducing and, if possible, eliminating the use of pesticides and chemicals in the treatment of plants on concession land. This

lahan konsesi. Pendekatan ini bertujuan melindungi lingkungan dan kesehatan manusia, khususnya para pekerja Perseroan, dari paparan bahan kimia berbahaya dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan membatasi penggunaan herbisida yang mengandung paraquat dan menghindari pemakaian pestisida yang dikategorikan sebagai tipe 1A atau 1B oleh *World Health Organization* (WHO), serta bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Rotterdam. Perseroan memastikan bahwa hanya pestisida yang telah terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian yang dapat digunakan, dengan pengawasan ketat. Pestisida hanya diaplikasikan dalam kasus serangan hama yang berat atau ketika metode pengendalian hayati lainnya tidak efektif.

Dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman, Perseroan menerapkan metode Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang mengombinasikan pendekatan budaya, mekanis, biologis, dan kimia untuk meminimalkan risiko terhadap lingkungan, kesehatan, dan ekonomi. Implementasi PHT dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti penanaman tanaman penarik musuh alami (contohnya *Turnera subulata*), pengendalian hama secara manual, penggunaan burung hantu sebagai predator tikus, serta pemanfaatan feromon untuk mengendalikan Kumbang Tanduk. Sementara itu, pengendalian gulma dilakukan secara manual, meskipun Perseroan masih menggunakan herbisida kimia dalam jumlah terbatas dan dengan pengawasan ketat untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

approach aims to protect the environment and human health, especially the Company's workers, from exposure to hazardous chemicals and Hazardous and Toxic Waste (B3). This commitment is in line with the Company's efforts to support environmentally friendly and sustainable agricultural practices.

As a form of this commitment, the Company limits the use of herbicides containing paraquat and avoids the use of pesticides categorized as type 1A or 1B by the World Health Organization (WHO), as well as chemicals listed in the Stockholm and Rotterdam Conventions. The Company ensures that only pesticides that have been registered and permitted by the Ministry of Agriculture can be used, under strict supervision. Pesticides are only applied in cases of severe pest infestation or when other biological control methods are ineffective.

*In the control of plant pests and diseases, the Company applies the Integrated Pest Management (IPM) method which combines cultural, mechanical, biological, and chemical approaches to minimize risks to the environment, health, and the economy. IPM implementation is carried out through various initiatives, such as planting natural enemy attractants (e.g. *Turnera subulata*), manual pest control, using owls as rodent predators, and utilizing pheromones to control horned beetles. Meanwhile, weed control is carried out manually, although the Company still uses chemical herbicides in limited quantities and with strict supervision to maintain ecosystem balance.*

Penggunaan Bahan Kimia Use of Chemicals

Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Fungisida <i>Fungicide</i>	kg	0	50	31
Herbisida <i>Herbicide</i>	ltr	41.491	20.800	24.027
Insektisida <i>Insecticide</i>	ltr	0	1,2	6,3



MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Protection of Biodiversity [OJK F9]

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati (biodiversitas) terbesar di dunia, baik di daratan maupun di perairan. Negara ini memiliki sekitar 10% dari total spesies tumbuhan global dan 12% dari keanekaragaman fauna dunia, menjadikannya sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati terbesar secara global. Kekayaan ini mencakup berbagai ekosistem yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Dalam praktik perkebunan kelapa sawit dan karet yang berkelanjutan, pelestarian ekosistem hutan yang tersisa menjadi prioritas utama. Perseroan menyadari pentingnya menjaga ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan mempertahankan keanekaragaman hayati di area konservasi yang dikelola, sebagai wujud nyata penerapan kebijakan dan prinsip keberlanjutan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk upaya pelestarian flora dan fauna di sekitar area perkebunan. Langkah ini dilakukan secara berkelanjutan guna menjaga keseimbangan ekosistem, sekaligus mendukung konservasi keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perseroan.

Indonesia is one of the countries with the greatest biodiversity in the world, both on land and in water. The country has about 10% of the total global plant species and 12% of the world's fauna diversity, making it one of the largest centers of biodiversity globally. This wealth includes various ecosystems that have an important role in maintaining environmental balance.

In the practice of sustainable oil palm and rubber plantations, the preservation of the remaining forest ecosystems is a top priority. The Company realizes the importance of maintaining ecosystems as part of its responsibility towards the environment. Therefore, the Company is committed to protecting and maintaining biodiversity in managed conservation areas, as a concrete manifestation of the implementation of sustainability policies and principles.

As a form of this commitment, the Company implements various initiatives to minimize the impact of operations on the environment, including efforts to conserve flora and fauna around the plantation area. This step is carried out on an ongoing basis to maintain the balance of the ecosystem, while supporting the conservation of biodiversity in the Company's operational areas.

Pendekatan Manajemen

Perseroan memastikan bahwa seluruh konsesi perkebunan yang dimiliki dan dikelola berada di Status Areal Penggunaan Lain (APL) serta berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Dengan kepatuhan terhadap ketentuan ini, tidak terdapat aktivitas operasional Perseroan yang secara langsung memengaruhi atau merusak ekosistem di Kawasan Hutan Lindung maupun Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Namun, Perseroan menyadari bahwa kegiatan perkebunan kelapa sawit dapat berdampak pada berkurangnya habitat satwa liar di dalam area konsesi. Untuk memitigasi dampak tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif pelestarian ekosistem, termasuk mengadopsi pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi dan melindungi area dengan nilai konservasi signifikan serta menerapkan praktik non-deforestasi. Dengan kajian NKT, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan ekosistem dan meminimalkan potensi hilangnya keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasional. [OJK F10]

Management Approach

The Company ensures that all plantation concessions owned and managed are in the Status of Other Use Area (APL) and are outside Protected Forest Areas and Conservation Areas. With compliance to this provision, there are no Company operational activities that directly affect or damage the ecosystem in the Protected Forest Area or surrounding Conservation Areas.

However, the Company realizes that oil palm plantation activities can have an impact on the reduction of wildlife habitat within the concession area. To mitigate these impacts, the Company implements various ecosystem conservation initiatives, including adopting the High Conservation Value (HCV) approach. This approach enables the Company to identify and protect areas of significant conservation value and implement non-deforestation practices. Through its HCV assessments, the Company strives to maintain ecosystem sustainability and minimize the potential loss of biodiversity across all operational areas. [OJK F10]



Penilaian NKT & SKT NKT & SKT Assessment

Kajian Penilaian Appraisal Study	Hasil Kajian Study Results
NKT HCV	Kebun Sawit Inti = 320,16 Ha Kebun Karet = 1.373,45 Ha

Inisiatif Pelestarian Areal Nilai Konservasi Tinggi [OJK F10]

Dari hasil kajian tersebut, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari illegal logging, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk perusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut. Komitmen ini Perseroan realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT;
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.
- Pemasangan sosialisasi dan himbauan dalam bentuk *signboard* di areal Perusahaan dan wilayah perbatasan Perusahaan dengan masyarakat terkait NKT

Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa Pemerintahan Kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah.

Sepanjang tahun 2024, hasil monitoring satwa liar di areal PT Pinago Utama Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Mamalia - 12
2. Kelompok Avifauna (Burung) - 14
3. Kelompok Herpetofauna (Reptil dan Amfibi) - 4

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

Initiative for Conservation of High Conservation Value Areas [OJK F10]

From the results of this study, the Company developed various initiatives to maintain and enhance habitat with HCVs. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, wildlife hunting, land and forest fires and other forms of destruction that may occur in the HCV area. We realise this commitment, among others in the form of:

- Demarcation of HCV area boundaries;
- Training and awareness raising for internal staff and employees;
- Dissemination and awareness to the community around the plantation;
- Patrol HCV areas;
- Management and monitoring of flora and fauna.
- Installation of outreach and appeals in the form of signboards in Company areas and Company border areas with HCV-related communities

Furthermore, the Company is always devoted to assisting the local government's landscape protection projects. Currently, some local Regency Governments, such as the Musi Banyuasin Regency Government, actively support the Company's conservation activities.

Additionally, the Company actively engages in debates on the administration of HCV areas in order to give constructive recommendations to local governments on the management of landscape-based conservation zones.

Throughout 2024, The results of wildlife monitoring in the area of PT Pinago Utama Tbk are as follows:

1. Mammal Group - 12
2. Group of Avifauna (Birds) - 14
3. Herpetofauna Group (Reptiles and Amphibians) - 4

The purpose of this data collection is to identify the existence of supporting fauna species that play a significant role in the ecosystem.



Perlindungan Spesies Langka di Wilayah Operasi [OJK F10]

NKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi berdasarkan hasil monitoring tahun 2024 setidaknya terdapat 30 jenis fauna dan 7 jenis flora. Setidaknya terdapat 13 jenis fauna dan 5 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan IUCN redlist.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan. [OJK B2d]

Secara lebih rinci, berikut jenis fauna yang ditemukan tahun 2024 di areal Perseroan:

Endangered Species Protection in Operational Areas [OJK F10]

The HCV carried out by the Company has succeeded in identifying based on monitoring results in 2024 there are at least 30 types of fauna and 7 types of flora that are classified as endangered. According to the IUCN redlist, at least 13 species of animals and 5 species of flora are endangered.

As a result, the Company established a variety of activities to safeguard the survival of these species in the HCV Areas under its management. [OJK B2d]

In more detail, the following are the types of fauna found in 2024 in the Company's area:

No.	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Factions	Keterangan Description	Total (Jumlah Perjumpaan) Total (Number of Encounters)
1	Musang	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Mamalia	Tidak Dilindungi	13
2	Beruang	<i>Helarctos malayunus</i>	Mamalia	Dilindungi	1
3	Berang-berang	<i>Aonyx cinerea</i>	Mamalia	Dilindungi	15
4	Babi Hutan	<i>Sus scrofa</i>	Mamalia	Tidak Dilindungi	135
5	Kancil	<i>Tragulus kanchil</i>	Mamalia	Dilindungi	0
6	Napu	<i>Tragulus napu</i>	Mamalia	Dilindungi	0
7	Kijang	<i>Muntiacus muntjak</i>	Mamalia	Dilindungi	5
8	Kera ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Mamalia	Tidak Dilindungi	629
9	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Mamalia	Tidak Dilindungi	156
10	Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Mamalia	Dilindungi	10
11	Macan Akar	<i>prionailurus bengalensis</i>	Mamalia	Dilindungi	21
12	Cingku	<i>trachypithecus cristatus</i>	Mamalia	Tidak Dilindungi	138
13	Elang ular Bido	<i>Spilornis cheela</i>	Aves	Dilindungi	50
14	Elang Brontok	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Aves	Dilindungi	32
15	Bangau Tongtong	<i>leptoptilos javanicus</i>	Aves	Dilindungi	63
16	Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Aves	Dilindungi	181
17	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	Aves	Dilindungi	52
18	Belibis Polos	<i>Dendrocygna javanica</i>	Aves	Dilindungi	70
19	Puyuh batu	<i>Coturnix chinensis</i>	Aves	Tidak Dilindungi	99
20	Ayam hutan merah	<i>Gallus gallus</i>	Aves	Tidak Dilindungi	68
21	Perkutut jawa	<i>Geopelia Striata</i>	Aves	Tidak Dilindungi	264
22	Tekukur biasa	<i>Steptopelia chinensis</i>	Aves	Tidak Dilindungi	356
23	Bubut Alang-alang	<i>Centropus bengalensis</i>	Aves	Tidak Dilindungi	248
24	Layang layang Asia	<i>Hirundo rustica</i>	Aves	Tidak Dilindungi	265
25	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Aves	Tidak Dilindungi	174
26	Perenjak Rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	Aves	Tidak Dilindungi	181



No.	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Factions	Keterangan Description	Total (Jumlah Perjumpaan) Total (Number of Encounters)
27	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Reptil	Tidak Dilindungi	89
28	Ular Tiung	<i>Boiga dendrophylla</i>	Reptil	Tidak Dilindungi	15
29	Ular kobra	<i>naja sumatrana</i>	Reptil	Tidak Dilindungi	88
30	Ular Air	<i>Homalopsis buccata</i>	Reptil	Tidak Dilindungi	34

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta pengolahan karet di Pabrik Karet. Air terutama diperlukan dalam proses basah (*wet process*) di pabrik pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO). Setelah dipetik di kebun, tandan buah segar (TBS) akan disterilisasi dengan uap panas, kemudian buah akan dipipil dan kemudian diperas atau di-press dengan alat khusus untuk mengekstraksi minyak dari TBS.

Water is a critical component of the palm oil processing business in the Palm Oil Mill (PKS). Water is generally required in the wet process at CPO processing facilities. Fresh fruit bunches (FFB) are sterilised using hot steam after being gathered in the garden, then peeled and squeezed or pressed using a particular instrument to extract the oil from the FFB.

Selain untuk proses produksi di pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan karet, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional Perseroan baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (*mill*) maupun di perumahan kebun.

Water is also required to support household demands at the Company's operating sites, both in palm oil processing factory (mill) housing and plantation housing, in addition to the manufacturing process.

Pendekatan Manajemen

Perseroan mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak minimal sejauh 500-meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan air bersih yang akan digunakan pada proses pengolahan di pabrik. Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di pabrik antara lain:

- Memantau konsumsi penggunaan air dalam proses pengolahan di pabrik.
- Penggunaan air secara efisien
- Pemakaian *recycle water*
- Meminimalisir *losses* pada penggunaan air di semua proses pabrik

Management Approach

The Company obtains water for its operations from reservoirs and rivers located at least 500 metres from the plant area. The water is subsequently treated to provide clean water for use in the factory's processes. Several of the factory's water efficiency initiatives include the following:

- *Monitoring the factory's water use during the manufacturing process.*
- *Efficient water use*
- *Utilisation of recycled water*
- *Reducing water loss in all production operations*



Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2024

Total Water Usage in 2024

Jenis Air Type of Water	Pabrik Karet Rubber Factory			PMKS		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Proses Process (m ³)	118.346	201.819	656.264	258.042	234.152	316.785
Boiler (m ³)	-	-	-	245.140	222.444	301.232
Domestik Domestic (m ³)	-	-	-	138.488	123.059	134.002
Jumlah Total	118.346	201.819	656.264	641.670	579.655	752.019

Keterangan Description	Intensitas Air (m ³ /ton produk) Water Intensity (m ³ /ton of product)			Total Pengambilan Air Permukaan (m ³) Total Surface Water Intake (m ³)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
SIR	14,70	15,71	24	118.346	201.819	423.539
PMKS	0,61	0,53	0,71	672.474	723.470	649.983

Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Tandan Kosong (Tankos) dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk bahan bakar boiler. Dengan demikian, penggunaan material pendukung dari bahan kimia dapat diminimalisir.

The Company utilises liquid waste from the Wastewater Management Installation (WWTP), Tankos as organic fertiliser on plantation land, and fibre and shells as boiler fuel. Thus, chemical fertilisers may be used less often.

Selain itu, Perseroan melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2024, seluruh air buangan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional dan tidak ada tumpahan limbah cair yang signifikan yang mencemari sungai, air tanah, dan tanah.

In addition, the Company closely regulates the handling of liquid waste and routinely updates the necessary authorities on this matter. In 2024, all wastewater had met the quality requirements mandated by national laws and regulations, and there were no major liquid waste leaks that might harm rivers, groundwater, or land.

Limbah Pabrik Kelapa Sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) hasil produksi CPO jika dibiarkan saja atau dibuang akan berdampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Hal itu terjadi karena POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-60.000 ppm dalam produksi 1 ton TBS. Selain itu, faktor lainnya adalah terlepasnya gas metana (CH₄) yang merupakan emisi gas rumah kaca.

If left untreated or disposed of, palm oil mill effluent (POME) created by CPO will have a significant influence on the environment, particularly on water and air quality. This is due to the high chemical oxygen demand (COD) of POME, which is between 40,000 and 60,000 ppm per tonne of FFB produced. In addition, another impact is the production of methane gas (CH₄), which is a glasshouse gas.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan bahkan melakukan pengelolaan secara *beyond compliance* dengan memanfaatkan POME tersebut sebagai biogas melalui biogas plant untuk bahan bakar.

The Company is dedicated to managing POME in accordance with government-mandated quality standards-adjusted technical guidelines. The firm mandates that all palm oil processing plants feature open POME processing pools.



Air Digunakan Kembali di Dalam Proses SIR Pabrik Karet

Water Reused in Rubber Mill SIR Process

2024	2023	2022
230.429	298.345	232.725

Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan kembali air (*reuse & recycle*)
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*

Program Efisiensi Air

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area pabrik dan perumahan dilakukan untuk upaya pemeliharaan terhadap kualitas air permukaan.

Penghematan Air

Air untuk kebutuhan produksi sebagian didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waduk atau embung air untuk berbagai tujuan, di antaranya sumber air bersih bagi warga perumahan, kesiapsiagaan untuk sumber air kebakaran hutan dan lahan, serta keperluan umum lainnya. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin dalam rangka konservasi sumber daya air.

Water Conservation Program

The Company continues to use diverse methods for water conservation. One of them is by decreasing the usage of pure water by reusing waste water and rainwater in accordance with the demands and technology available. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for waste water. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Maintenance of the drainage system in factory and residential areas is carried out to maintain surface water quality.

Water Saving

Water for production needs is partly recycled and reused for production purposes.

Water Management

Regarding water management, the Company's endeavour to manage water as efficiently as possible and preserve its availability in the natural environment. The Company uses rainfall collected in water ponds for a variety of activities, including fire drills, hydrants, and watering plants, to minimise groundwater use. The Company is committed to regulating and monitoring water use as effectively as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from the residents who are bothered by water sources in the working region.



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management [OJK F13]

Proses pengolahan di pabrik menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

The factory's operations generate waste in both liquid and solid form. Every company activity is required by law to make measures to manage and treat trash in order to avoid environmental damage. Waste management can be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berupaya untuk meminimalisir pengelolaan nihil limbah atau zero waste management di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktek produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Management Approach

By recycling liquid and solid waste produced by PKS, the company aims to reduce zero waste management throughout all of its operating operations. This strategy is implemented as a tangible reflection of the company's dedication to constantly protect the environment and develop sustainable palm oil producing techniques. The company's waste management approach seeks to decrease waste at its source (reduction at source). This signifies that the company plans to minimise the effect of garbage disposal in an effort to limit waste production. For instance, the company has progressively replaced mercury-based bulbs with Light-Emitting Diode (LED) lights, minimising the build-up of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste.

Terdapat dua jenis limbah yang akan dilaporkan dalam laporan ini, yaitu [OJK F13]:

1. Limbah B3
2. Limbah Non-B3

There are two sorts of trash that will be discussed in this report, those are: [OJK F13]

1. Hazardous and Toxic Waste
2. Non-Hazardous and Toxic Waste

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Proses produksi minyak kelapa sawit yang dilakukan oleh Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berupa oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis.

Toxic and Hazardous Waste (B3)

The Company's palm oil manufacturing process also generates hazardous and toxic waste (B3) in the form of old oil, filters, batteries, chemical packing, fabric, and TL lamps, as well as medical waste.

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan operasional Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada BAB VIII Pengelolaan Limbah B3 dan non-B3.

In the Company's operating environment, B3 waste management is carried out in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management in CHAPTER VIII of B3 and non-B3 Waste Management.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3.

All B3 waste generated shall be placed in Temporary Storage Places (TPS) for permitted B3 garbage. The B3 waste will then be transferred to the B3 waste beneficiary/processor by the B3 waste carrier.

Metode Pengolahan Limbah Padat dan Cair [OJK F14]

Perseroan bekerja sama dengan pengangkut yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3 yang dihasilkan dan selalu memastikan bahwa pengangkut limbah B3 tersebut juga bekerja sama dengan pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki izin untuk memanfaatkan/mengolah limbah B3. Perseroan secara berkala dan kontinu selalu melaporkan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan kepada instansi terkait.

Treatment of Solid and Liquid Waste [OJK F14]

The Company works with carriers who are licenced to transport B3 waste and always guarantees that the B3 waste carrier works with B3 waste beneficiaries/processors who are licenced to utilise/process B3 waste. The Company reports to the appropriate agencies on the management of B3 waste on a regular and continuing basis.

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Produced [OJK F13]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Jumlah (dalam Ton) Total (in ton)								
	2024			2023			2022		
	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS
Oli bekas Used oil	6,12	1,89	7,15	4,01	1,30	3,93	4,30	1,75	3,81
Filter bekas Used filter	1,06	0,06	0,42	0,72	0,07	0,19	0,44	0,05	0,52
Aki bekas Used battery	2,30	0,00	0,00	0,75	0,00	0,00	0,71	0,02	0,00
Kemasan bekas B3 Used container for B3 materials	2,30	0,00	0,00	1,99	0,00	0,07	0,72	0,00	0,01
Kain majun bekas Used rag	0,00	0,18	0,07	0,00	0,20	0,00	0,00	0,40	0,00
Lampu TL Tubular lamp	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,02	0,00	0,04	0,06
Limbah medis Medical waste	0,01	0,00	0,0016	0,005	0,00	0,0014	0,01	0,00	0,00
Pelaut Bekas	0,00	0,04	0,00	0,00	0,07	0,00	0,00	0,09	0,00
Jumlah Total	10,46	2,17	7,67	7,47	1,67	4,21	6,17	2,36	4,40

Limbah Non-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan di antaranya adalah sampah kertas, plastik, scrap, sisa makanan, dan sampah perumahan.

Non-Hazardous and Toxic Waste

The Company's non-hazardous and toxic waste consists of paper, plastic, scrap, food waste, and household garbage.



Metode Pembuangan Limbah Non-B3

[OJK F14]

Adapun metode pengelolaan dan pembuangan Limbah non-B3 adalah pertama dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah. Untuk sampah kertas, yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya. Selanjutnya sampah kertas yang sudah tidak dapat digunakan serta limbah non-B3 lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang fasilitasnya disediakan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah.

Treatment of Solid and Liquid Waste

[OJK F14]

First, non-hazardous and toxic waste management and disposal techniques are categorised and gathered according to waste type. For paper trash, the opposite side of a sheet that has been used may be reused. In addition, non-usable paper waste and other non-hazardous and toxic trash, which have been separated and collected depending on waste type, are carried to the Final Disposal Site (TPA), whose facilities are supplied by the Regional Government.

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN

Significant Spills [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

PENGGUNAAN ENERGI

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan monitor dan evaluasi terhadap penggunaan energi tersebut.

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use.

Di tahun 2024, Perseroan menggunakan sumber energi listrik berupa energi terbarukan yang bersumber dari limbah padat (Biomasa) dan limbah cair (Biogas) yang digunakan untuk keseluruhan proses produksi di pabrik pengolahan dan kebutuhan domestik di kompleks perkantoran serta perumahan karyawan dan energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik hanya sebagai cadangan.

In 2024, the Company employs a renewable energy source derived from solid waste (Biomass) and liquid waste (Biogas) for the whole manufacturing process at processing facilities and for household purposes in office complexes and staff housing, as well as power received from generators as a backup.

Perseroan melaksanakan pengelolaan energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan pengelolaan energi dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan dari limbah padat dan limbah cair untuk menghasilkan emisi yang lebih bersih.

Management Approach

The Company manages energy by maximising the use of renewable fuels derived from solid and liquid waste in order to generate cleaner emissions.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kwh	10.062.800	1.411.456.309	1.373.757
	GJ	36.226,080	42.780,54	41.637,90
Solar	GJ	5.912,994	5.613,48	5.584,75
Total produksi (CPO + PK) Total production (CPO + PK)	GJ	114.532	119,71	121,643
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	42.139,07	48.394,01	47.224,65

Intensitas Energi Energy Intensity [OJK F6]

Penggunaan energi/CPO yang dihasilkan Energy usage/CPO produced			
2024	2023	2022	
0,37 GJ/ton	0,40 GJ/ton	0,39 GJ/ton	

* Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber
Does not include energy that comes from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit Unit	2024	2023	2022
Cangkang Shells	Ton	21.251	21.852	22.203
Fiber	Ton	45.265	46.545	47.292



UPAYA PENGHEMATAN PENGGUNAAN ENERGI

Efforts to Conserve Energy Consumption [QJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

Pelaksanaan Audit Energi belum dilakukan secara eksternal, namun dilaksanakan melalui metode evaluasi berkala secara internal. Saat ini, Perseroan terus mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

The Energy Audit is conducted internally, however no particular technique is used. Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam proses di pabrik pengolahan dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan dan terus dikembangkan pada area lain.

Focusing on energy consumption in process room cooling and the operation of energy-intensive production equipment, the company's energy efficiency initiatives centre on energy consumption in process room conditioning and the operation of energy-intensive production equipment. However, energy conservation is also implemented in other sectors.

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan dan penggunaan lampu hemat energi.

The Company has implemented several energy conservations projects, including electrical integration in industries, utility integration, use of waste water, and the use of energy-saving lighting.

Berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasi oleh pabrik Perseroan yang berlokasi di antaranya:

Among the several techniques taken by the Company's factory to reduce energy usage are the following:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik.
2. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner*, maupun *centralised air conditioner*.
3. Mematikan seluruh peralatan listrik, termasuk mesin-mesin pabrik, saat sedang tidak digunakan.
4. Menekan konsumsi solar sebagai sumber energi.
5. Melakukan program pemeliharaan mesin-mesin pabrik.
6. Mengganti peralatan/perlengkapan komponen mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan yang baru dan teknologi yang lebih hemat energi.

1. *Adapting and connecting factories.*
2. *Reducing the usage of air conditioners, both room and centralised.*
3. *When not in use, turning off all electrical equipment, including manufacturing machinery.*
4. *Reducing reliance on natural gas as a source of energy.*
5. *Implementing a programme of factory rejuvenation.*
6. *Replacing inefficient production machinery with new ones that consume less gas.*



EMISI

Emission [OJK F11]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the production process. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan penghitungan dan evaluasi secara berkala terhadap GRK yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan. Upaya yang dilakukan diawali dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap sumber-sumber yang menghasilkan GRK serta melakukan upaya mitigasi untuk mengelola potensi jumlah emisi yang dihasilkan.

Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menerapkan GAP dan Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Karet. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, PHT, dan penggunaan pupuk organik sebagai substitusi dari pupuk kimia.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional sejak tahun 2019. Sumber emisi tersebut berasal dari pembukaan lahan dan replanting kebun, aplikasi pupuk, penggunaan pestisida, alat transportasi, konsumsi bahan bakar, dan limbah cair yang dihasilkan.

Penghitungan GRK yang dilakukan menggunakan sistem penghitungan industri standar hijau. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk menginventarisir nilai emisi GRK dari aktivitas operasi Perseroan.

Upaya pengurangan emisi GRK di Perseroan mengacu kepada kebijakan berkelanjutan yang tertuang dalam Kebijakan No. SMT.Keb-01. Tentang Kebijakan Terpadu (Pengembangan Berkelanjutan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan), 14 Juni 2021. [OJK F12]

Management Approach

The Company calculates and evaluates the GHG resulting from its operations on a regular basis. Efforts start with the identification and inventorying of sources that emit GHGs, followed by the implementation of mitigation measures to control the potential quantity of emissions produced.

Implementing GAP and Palm Oil Mills is another move that the company has undertaken to minimise carbon emissions. Efforts include the use of waste and renewable energy, PHT, and the substitution of organic fertilisers for chemical fertilisers.

Since 2019, the Company has performed GHG estimations based on operating data. These emissions are caused by land removal and replanting, fertiliser application, pesticide usage, FFB transportation, fuel use, and the production of pome waste.

The PROPER GHG calculator is used for GHG calculations. This emission calculation tries to quantify the value of glasshouse gas emissions generated by the company's operations.

The sustainable policy outlined in the integrated policy (sustainability development, safety, occupational health and environment) SMT.Keb-01, 14 June 2021, governs the company's efforts to minimise GHG emissions. [OJK F12]



Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity [OJK F11]

Keterangan Description	Pabrik Karet Rubber Factory		PMKS	
	2024	2023	2024	2023
Total Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (tonnes CO ₂ eq)	89,93	115,45	178,66	187,12
Total Produksi (MMSCFD) Total Production (MMSCFD)	23.733	31.481	114.532	119.713
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/MMSCFD) GHG Emission Intensity (tonnes CO ₂ eq/MMSCFD)	0,00379	0.00363	0,0016	0,0016

Emisi GRK
GHG Emission Intensity [OJK F11]

Keterangan Description	Satuan Unit Unit	Crumb Rubber Factory		
		2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emissions	ton CO ₂ eq	0,00379	0,00363	0,00378
Total Emisi GRK Cakupan 2 Total Scope 2 GHG Emissions		0	0	0
Total Emisi GRK Total GHG Emissions		0,00379	0,00363	0,00378
Total Penjualan Total Sales	Rp Rp	630.202.863.926	695.788.145.904	707.414.125.995
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	ton CO ₂ eq/Rp	0,00	0,00	0,00



SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN

Environmental Satisfaction Survey

Perseroan rutin di tahun ini mulai melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan saran dari masyarakat sekitar mengenai kinerja Perseroan dalam bidang lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi serta hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat. Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (Corporate Social Responsibility) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hal-hal yang diukur dalam survei ini di antaranya adalah Hubungan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan, peran Perseroan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik, sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan terhadap Perseroan. Hasil dari survei tahun 2024 menyatakan bahwa Masyarakat sekitar Perseroan puas dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan dengan skor 76.

The Company often conducts environmental satisfaction surveys to get feedback from the surrounding community about the Company's environmental performance. The purpose of this environmental satisfaction survey is to build communication and positive relationships between the organisation and the community. The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction survey findings to establish programme plans connected to the environment and CSR (Corporate Social Responsibility) in order to boost the KPI value of the Company. This survey measures the Company's connection with the community around the Company's site, the Company's function in the community, and the attitudes and perspectives of the community surrounding the Company's location towards the Company. The findings of the 2024 survey indicated that the neighbourhood around the plant was very happy, as shown by the environmental satisfaction survey's score of 76.

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey Results

2024	2023	2022
76	75	72

Skala nilai survei kepuasan lingkungan | Environmental satisfaction survey rating scale

Nilai Value	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level
≤ 20	Tidak Puas Dissatisfied
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas Unsatisfied
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas Quite Satisfied
> 60 - ≤ 80	Puas Satisfied
> 80 - 100	Sangat Puas Very satisfied

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti keluhan masyarakat dengan melibatkan divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan sesuai bidang keluhan.

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang terselesaikan Total Solved Complaints		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Emisi Emission	0	1	0	0	1	0	0	1	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya Other Complaints	0	2	2	0	2	2	0	2	2



Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan keluhan dari masyarakat sekitar.

Perseroan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap pengaduan atau keluhan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

In 2024, the Company received not reports of concerns from the surrounding community.

The Company acknowledges and addresses concerns or feedback from the public, ensuring full compliance with environmental laws and regulations. Hence, I am pleased to report that the reporting year was concluded with a successful outcome, as there were no instances of fines or non-monetary sanctions for any violations of environmental laws and regulations.





PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa tertentu. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok tertentu yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok tertentu Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.





MENYATU UNTUK MELAYANI, BERSAMA WUJUDKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future

MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan dan pelayanan produk.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara terkait dengan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait produk.
2. Presentasi dan, sosialisasi tentang produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang tertera di website Perseroan ataupun langsung berkomunikasi dengan bagian penjualan/pemasaran Perseroan.

The given customer service includes:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan lingkungan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).

1. Following environmental rules and regulations (*compliance*) and going above and above what is necessary (*beyond compliance*).
2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya. 4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan. 5. Menerapkan ISO 9001:2015 6. Menerapkan prinsip <i>rethink, reduce, reuse, recycle, recovery</i> (5R) dalam kegiatan operasional. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.</i> 4. <i>Following up on environmental document requirements and suggestions.</i> 5. <i>Adoption of ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007.</i> 6. <i>Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.</i> |
|---|---|

PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company strategically developed its products by proactively considering the diverse needs of different market segments. In order to maintain the high standards of our products, the Company greatly values suggestions and feedback for quality enhancement. We are committed to attentively addressing customer complaints in accordance with our service standards. Additionally, the Company takes great care to provide accurate information alongside its products and services, ensuring information accuracy is maintained.



EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN

Product Safety Evaluation for Customers [QJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko (*risk management*), terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Standar Mutu Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan.
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:*
 - a. *Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.*
 - b. *Compliance test evaluation*
 - c. *Operational evaluation.*
 - d. *Financial review.*
 - e. *IT Studies.*
 - f. *In addition to examinations of other supporting work units.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).*
8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.



SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK

Product Impact Significance [OJK F28]

Sebagai perusahaan yang menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan pada bisnis prosesnya, Perseroan menerapkan analisis terhadap aspek dan dampak dari produk yang dihasilkan. Secara berkala, analisa terhadap aspek dan dampak lingkungan dievaluasi dan dihitung kembali serta dilakukan pengelolaan agar aspek dan dampak dari produk tersebut dapat diminimalisir dampak negatif serta ditingkatkan dampak positifnya terhadap lingkungan dan dapat diterima (*acceptable*) oleh pelanggan. Hal tersebut diterapkan secara terintegrasi dalam sistem manajemen mutu dan lingkungan Perseroan.

As a company committed to incorporating sustainability principles into our business processes, we diligently conduct an analysis of the aspects and impacts of the products we produce. Regularly, assessments of environmental aspects and impacts are reviewed, reassessed, and effectively managed in order to minimise any adverse effects of the product and enhance its positive impact on the environment, thereby meeting the expectations of our valued customers. This is effectively integrated within the Company's quality and environmental management system.

INSIDEN KETIDAKPATUHAN

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

1. Pusat pengaduan konsumen di email corporate.secretary@pinagoutama.com
2. Corporate Secretary di nomor telepon: Palembang – 0711 (825999) dan Jakarta - 021 (55966133)

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

1. *Consumer complaints centre at email corporate.secretary@pinagoutama.com*
2. *Corporate Secretary at telephone number: Palembang – 0711 (825999) and Jakarta - 021 (55966133)*

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	95,00	89,50	87,00	Customer Satisfaction Index

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

The presence of human beings as a significant factor and their ability to generate innovation are considered important factors contributing to the growth, stability, and productivity of a business. Humans possess a remarkable ability to adapt, evolve, contemplate, and effectively execute well-developed ideas. From this perspective, the Company is dedicated to enhancing operational operations through partnerships or fair employment opportunities with individuals who possess strong competitiveness and a willingness to overcome obstacles and challenges.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

According to the Company, education and training are identified as strategic programmes aimed at enhancing the skills and capabilities of employees, which are expected to contribute significantly to the company's overall growth. As a result, the Company often arranges various trainings, such as professional development, certification programmes, and staff motivational enhancement initiatives. Furthermore, it is anticipated that the implementation of the competency improvement programme would have a positive impact on staff satisfaction and foster a sense of loyalty towards the business. All employees of the Company are provided with the opportunity to enhance their education, pursue career advancements, and avail themselves of various privileges as outlined in the Collective Labour Agreement (PKB) and other relevant laws and regulations. Furthermore, the Company prioritises the maintenance of a clean and secure workplace, which serves as a testament to the company's commitment to ensuring the comfort and welfare of all its employees.

PROGRAM PELATIHAN

Training Program [OJK F22]

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp1,5 miliar. Pada tahun ini, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 1.984 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 3,70 jam per karyawan per tahun.

Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2024. For the current year, Rp1.5 billion in HR development funds were realised. This year, there were 1,984 employees who participated in training and development programs. The average number of training hours per employee is 3.70.

Jenis Program Pelatihan

Types of the Training Programs

No	Program Pelatihan/Seminar/Workshop
A. Operasional <i>Operational</i>	
1	Bimtek Pengisian Aplikasi SIAPPBUN
2	Zoom Meeting pelatihan traceability supply chain dari vendor
3	Zoom Meeting kegiatan sosialisasi SIRAJA V 3.14
4	Zoom Meeting workshop SRT Diginex
B. Eksternal <i>External</i>	
1	Seminar EUDR oleh Forest Stewardship Council (FSC)
2	Fire Drill Training
3	Pelatihan Pemahaman Dasar Standar dan Sertifikasi CoC FSC untuk Industri Pengolahan Karet
4	AgriTrace Training
5	Pelatihan Metode Pengujian Karet Alam SIR sesuai SNI 1903:2017
6	Pelatihan Pemahaman Persyaratan SFM FSC NFSS untuk Indonesia
7	Apel Bulan K3 Nasional Tahun 2024 & Fire Drill Training Pinago Utama Group
8	Inhouse Training FSC FM di Kebun Karet
9	Pelatihan Sertifikasi BNSP - PLB3 (Online/Zoom meeting)
10	Pelatihan Sertifikasi BNSP - OPLB3 (Online/Zoom meeting)
11	Pelatihan K3 "Cegah Kecelakaan dengan K3" (Zoom meeting)
12	Apel dan Kesiapsiagaan Karhutla Tahun 2024
13	Pelatihan Gabungan Pembukaan KTPA Sejahtera Mandiri
14	Apel Bulan K3 Nasional Tahun 2024 & Fire Drill Training Pinago Utama Group
15	Inhouse Training FSC FM di Kebun Karet
16	Pelatihan Sertifikasi BNSP - PLB3 (Online/Zoom meeting)
17	Pelatihan Sertifikasi BNSP - OPLB3 (Online/Zoom meeting)



No	Program Pelatihan/Seminar/Workshop
18	Pelatihan K3 "Cegah Kecelakaan dengan K3" (<i>Zoom meeting</i>)
19	Apel dan Kesiap siagaan Karhutla Tahun 2024
20	Pelatihan Gabungan Pembukaan KTPA Sejahtera Mandiri
C. Internal	
1	Pelatihan Penentuan Kadar Nitrogen
2	Pelatihan Pengujian Karet Alam SIR SNI 1903:2017
3	Pelatihan Simulasi Pemadam Kebakaran
4	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesiapan Tanggap Darurat)
5	Pelatihan Verifikasi Titik Nol Timbangan Sentisimal
6	Pelatihan Pemahaman Dasar Standar dan Sertifikasi CoC FSC untuk Industri Pengolahan Karet
7	Pelatihan Pemahaman Persyaratan SFM FSC NFSS untuk Indonesia
8	Pelatihan Teknik Audit Internal SNI ISO 19011:2018
9	Pelatihan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan K3 SNI ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018
10	Pelatihan Pengemasan dan Pengiriman SIR
11	Pelatihan Inspeksi <i>Final Cargo</i>
12	Pelatihan Pengemasan dan Pengiriman SIR
13	<i>AgriTrace Training</i>
14	Pelatihan Pengujian Karet Alam SIR SNI 1903:2017
15	Pelatihan Penyimpanan B3 dan Pengelolaan Limbah B3
16	Pelatihan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)
17	Pelatihan dan Simulasi Penggunaan APAR
18	<i>7 Habits of Highly Effective People</i>
19	Pelatihan dan Simulasi Penggunaan APAR
20	<i>7 Habits of Highly Effective People</i>



KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Karyawan Perseroan mayoritas berada dalam usia produktif (30-50 tahun) sebesar lebih kurang 60% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan non sarjana menjadi bagian terbesar dengan lebih kurang 90% dari keseluruhan karyawan.

Disabilitas

Perseroan secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2024.

The majority of the Company's employees are in the productive age range (30-50 years old), accounting for approximately 60% of the total workforce. Employees with non-bachelor's degrees constitute the largest segment, accounting for approximately 90% of the total workforce.

Disabilities

The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2024, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritises employment acceptance for members of local communities in order to promote greater welfare in the areas around the Company's activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment



Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	1.299	502	1.460	527	2.123	721
Non-lokal Non-local	949	238	922	234	238	64
Sub Total	2.248	740	2.382	761	2.361	785
Total		2.988		3.143		3.146

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan Perseroan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perseroan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

3. Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati hak seluruh karyawan untuk berpartisipasi/ ikut serta membentuk serikat pekerja ataupun menjadi anggota/

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

3. Associational Liberty

All employees have the right to join or participate in trade unions or other mass/political groups, and the company respects that



partisipan organisasi massa/politik. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan Perseroan melalui Surat Keputusan Direktur No.001/DIR-COC/I/2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Pinago Utama.

4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perseroan, maka Perusahaan dan Serikat Pekerja Perseroan telah menyepakati pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 5 Maret 2023 sampai dengan 4 Maret 2025 dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 230307004.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

freedom. Through Director's Decree No.001/DIR-COC/I/2014 on PT Pinago Utama's Code of Conduct, the Company's policy makes this commitment clear.

4. A collective bargaining agreement (PKB)

The Company and the Company's Labour Union have agreed to renew the Collective Labour Agreement for the period of March 5, 2023 to March 4 2025, and have been registered with the Ministry of Manpower. RI cq. Director General of Development of Industrial Relations and Labour Social Security No. 230307004. This was done to establish legal certainty and clarify the rights and obligations of employees and employers in the implementation of employment relations in the Company.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

RASIO UPAH DASAR 2024

Standard Wage Ratio in 2024 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.



Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat/Holding Headquarter/Holding	Rp5.067.381	Rp5.067.400	1:1
Area Palembang dan Sekitarnya Palembang and Surrounding Area	Rp3.677.592	Rp3.677.600	1:1
Area Kab. Musi Banyuasin dan Sekitarnya Musi Banyuasin Regency and Surrounding Areas	Rp3.547.745	Rp3.547.745	1:1
Anak Perusahaan Subsidiaries	Rp3.547.745	Rp3.547.745	1:1

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang perkebunan tidak sekedar meniti karir pribadi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moral, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the sector of plantation opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

OHS Performance

Throughout 2024, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).



Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*

- Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.
- Melaporkan program TJSL secara berkala kepada Pemerintah terkait.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

- To improve the accountability of the use of JSP funds, the Company conducts an audit of JSP funds in conjunction with the audit of financial statements. In addition, the relevant work unit also prepares an annual report that is submitted to the Company's management. This series of processes is carried out on the entire implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.
- Report the CSR program periodically to the relevant government.

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2024, the Company engaged in the following kinds of CSR:

Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2024

Program and Realisation of Pinago Utama CSR 2024

No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
1	Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat	Pelatihan Pemupukan dan Penyadapan Pohon Karet kepada UPPB Toman Sari Jaya	17 Orang Petani	7 Mei 2024	Desa Toman Sari Kecamatan Babat Toman
	<i>Economic Empowerment and Community Development</i>	<i>Training on Fertilization and Rubber Tree Tapping to UPPB Toman Sari Jaya</i>	<i>17 Farmers</i>	<i>May 7, 2024</i>	<i>Toman Sari Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Pelatihan & Bantuan Pupuk ke UPPB Toman Sari Jaya untuk 129 Petani	110.700 Kg	30 Mei 2024	Desa Toman Sari Kecamatan Babat Toman
		<i>Training & Fertilizer Assistance to UPPB Toman Sari Jaya for 129 Farmers</i>	<i>110,700 Kg</i>	<i>May 30, 2024</i>	<i>Toman Sari Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Pelatihan & Pemberian Pupuk kepada Petani Karet UPPB Rimba Makmur	35.350 Kg	27 Juni 2024	Desa Srimulyo Kecamatan Tungkal Haya
		<i>Training & Providing Fertilizer to UPPB Rubber Farmers Rimba Makmur</i>	<i>35,350 Kg</i>	<i>June 27, 2024</i>	<i>Srimulyo Village, Tungkal Haya Sub-district</i>
		Pemberian Pupuk Improbio sebanyak 20 Ton	20 Ton	4 November 2024	UPPB Makmur Sejahtera Kecamatan Sungai Lilin
		20 tons of Improbio fertilizer	20 Tons	November 4, 2024	UPPB Makmur Sejahtera Sungai Lilin Sub-district
		Pemberian Pupuk Improbio sebanyak 20 Ton kepada Petani Karet UPPB Makmur	20 Ton	27 Desember 2024	UPPB Makmur Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman
		<i>Providing 20 Tons of Improbio Fertilizer to Farmers Rubber UPPB Makmur</i>	<i>20 Tons</i>	<i>December 27, 2024</i>	<i>UPPB Makmur Bangun Sari Village Babat Toman Sub-district</i>
2	Bidang Pendidikan <i>Education Field</i>	Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kecamatan Babat Toman	5 Orang Guru	Jan-Des 2024	Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kec. Babat Toman
		<i>Paud Andeswa Teacher Honor Sugihwaras Village Sub-district Babat Toman</i>	<i>5 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Teacher of Paud Andeswa Sugihwaras Village, Babat Toman Sub-district</i>



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa	5 Orang Guru	Jan-Des 2024	Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
		<i>Teacher Honor for Paud Harum Cerdas, Kemang Village, District Sangadesa</i>	<i>5 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Paud Harum Cerdas Teacher, Kemang Village, Sangadesa</i>
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi	5 Orang Guru	Jan-Des 2024	Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi
		<i>Teacher Honor for Paud Harapan Bangsa, Sukamaju Village SP5, Kecamatan Plakat Tinggi</i>	<i>5 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Teacher, Sukamaju SP5 Village, Plakat Tinggi Sub-district</i>
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman	6 Orang Guru	Jan-Des 2024	Guru Paud Tulip Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman
		<i>Teacher Honor for Tulip Pre-school, Sungai Angit Village, Babat Sub- district Toman</i>	<i>6 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Teacher of Paud Tulip, Sungai Angit Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Honor Guru Paud Permata Bunda, Desa Kemang 1	4 Orang Guru	Jan-Des 2024	Guru Paud Permata Bunda Kemang I Kecamatan Sanga Desa
		<i>Teacher Honor for Paud Permata Bunda, Kemang Village 1</i>	<i>4 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Teacher of Paud Permata Bunda Kemang I, Sanga Village Sub-district</i>
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir	5 Orang Guru	Jan-Des 2024	Guru Paud Al-Fath Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
		<i>Teacher Honor for Paud Al-Fath, Sindang Marga Village, District Bayung Lencir</i>	<i>5 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Teacher of Paud Al-Fath, Sindang Marga Village, Bayung Lencir Sub-district</i>
		Operasional Yayasan Paud Al- Ikhlas	5 Orang Guru	Jan-Des 2024	Desa Sugihwaras, Kecamatan Babat Toman
		<i>Operation of the Al- Ikhlas Paud Foundation</i>	<i>5 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Sugihwaras Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman	206 Siswa	Jan-Des 2024	Anak karyawan unit kebun karet, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		<i>Operation of SD Pinago Mulya, Srimulyo Village, District Babat Toman</i>	<i>206 Students</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Son of a rubber plantation unit employee, Srimulyo Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Honor Guru Taman Kanak-Kanak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera	3 Orang Guru	Jan-Des 2024	Kebun PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS)
		<i>Kindergarten Teacher Honor PT Sriwijaya Nusantara Prosperous</i>	<i>3 Teachers</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS) Plantation</i>
		Dukungan pembangunan Sarana Aula Ruang Pertemuan SD N 1 Babat Toman	1x Kegiatan	7 Februari 2024	SD N 1 Babat Toman Kecamatan Babat Toman
		<i>Support for the construction of SD N Meeting Room Hall Facilities 1 Babat Toman</i>	<i>1x Activity</i>	<i>February 7, 2024</i>	<i>SD N 1 Babat Toman, Babat Toman Sub-district</i>

No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
3	Bidang Kesehatan Health Sector	Support Kegiatan Sunat Massal Anak Karyawan & Warga Sekitar	25 Orang Anak	8 Juli 2024	Klinik Kebun Inti II PT. Pinago Utama Tbk
		Support for Mass Circumcision of Employee's Children & Residents Around	25 Children	July 8, 2024	PT Pinago Utama Tbk's Inti II Plantation Clinic
4	Bidang Keagamaan dan Sarana Ibadah Religion and Worship Facilities	Support Kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Provinsi ke XXX di Musi Banyuasin	1x Kegiatan	24 April 2024	Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin
		Support for the XXXth Provincial Level Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) in Musi Banyuasin	1x Activity	April 24, 2024	Sekayu, Musi Banyuasin Regency
		Bantuan Ambal Sajadah untuk Masjid di Kecamatan Jirak Jaya	6 Roll Ambal	27 Maret 2024	Desa Setia Jaya dan Desa Bangkit Jaya Kecamatan Jirak Jaya
		Ambal Prayer Mat for Mosques in Jirak Jaya Sub-district	6 Roll Ambal	March 27, 2024	Setia Jaya Village and Bangkit Jaya Village, Jirak Jaya Sub-district
		Program Hewan Qurban Tahun 2024	9 Ekor Sapi	14 Juni 2024	Pemkab Sekayu, Desa Sungai Napal, Kecamatan Babat Toman, Desa Tanjung Raya, Desa Keban 2, Desa Sumber Rezeki, Desa Telang, Desa Sinar Jaya, dan Desa Kertajaya
		Qurbani Animal Program in 2024	9 Cows	June 14, 2024	Sekayu District Government, Sungai Napal Village, Babat Toman Sub-district, Tanjung Raya Village, Keban 2 Village, Sumber Rezeki Village, Telang Village, Babat Toman Village, Sinar Jaya, and Kertajaya Village
		Perbaikan Masjid Darusallam Pal 2 Desa Sugiwaras	1x Kegiatan	15 Juli 2024	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
		Repair of Darusallam Pal 2 Mosque, Sugiwaras Village	1x Activity	July 15, 24	Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district
		Bantuan perbaikan fasilitas untuk Masjid Nurul Iman di Desa Telang Kecamatan Bayung Lencir	1x Kegiatan	30 Juli 2024	Desa Telang Kecamatan Bayung Lencir
		Facility improvement assistance for Nurul Iman Mosque in the Village Telang Bayung Lencir Sub-district	1x Activity	July 30, 2024	Telang Village, Bayung Lencir Sub-district
		Support Kegiatan Natal GPIN Sekayu Tahun 2024	1x Kegiatan	29 November 2024	Sekayu Musi Banyuasin
		Support for GPIN Sekayu Christmas Activities in 2024	1x Activity	November 29, 2024	Sekayu Musi Banyuasin
		Support Kegiatan Natal HKBP Betania Babat Toman Tahun 2024	1x Kegiatan	29 November 2024	Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
		Support for Christmas Activities of HKBP Betania Babat Toman Year 2024	1x Activity	November 29, 2024	Babat Toman Sub-district, Musi Banyuasin Regency



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
5	Bidang Infrastruktur Infrastructure	Support Kegiatan Natal Kebun Inti 1	1x Kegiatan	29 November 2024	Kebun Inti 1 Kecamatan Babat Toman
		Core Farm Christmas Activity Support 1	1x Activity	November 29, 2024	Core Farm 1 Babat Toman Sub-district
		Perbaikan Jalan Pal 2 Simpang TPR-Pinago	± 700 m	15 Januari 2024	Pal 2 Desa Sugiwaras Kecamatan Babat Toman
		Pal 2 Road Repair TPR-Pinago Intersection	± 700 m	January 15, 2024	Pal 2 Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district
		Perbaikan Jalan Poros B2-SP1 Kecamatan Plakat Tinggi	25 M³ Batu Gunung	30 Januari 2024	Desa Sidorahayu B2-SP1, Kecamatan Plakat Tinggi
		Improvement of B2-SP1 Poros Road, Plakat Tinggi Sub-district	25 M³ Mountain Stone	January 30, 2024	Sidorahayu Village B2-SP1, Plakat Tinggi Sub-district
		Perbaikan Jalan di Desa Talang Simpang Kec Jirak Jaya	20 M³ Batu Gunung	28 Februari 2024	Desa Talang Simpang Kecamatan Jirak Jaya
		Road Repair in Talang Simpang Village, Jirak Jaya Sub-District	20 M³ Mountain Stone	February 28, 2024	Talang Simpang Village, Jirak Jaya Sub-district
		Perbaikan Jalan di Dusun I & II Desa Layan Kecamatan Jirak Jaya	18 M³ Batu Gunung	28 Maret 2024	Dusun I dan Dusun II Desa Layan Kecamatan Jirak Jaya
		Road Repair in Hamlets I & II of Layan Village, Jirak Subdistrict Jaya	18 M³ Mountain Stone	March 28, 2024	Hamlet I and Hamlet II of Layan Village, Jirak Jaya Subdistrict
		Perbaikan Gorong-Gorong dan Jalan Pal 2 Simpang TPR, Desa Sugihwaras	8 Gorong-Gorong & ± 700 meter	17 April 2024	Pal 2 Desa Sugiwaras Kecamatan Babat Toman
		Culvert and Road Repair Pal 2 TPR Junction, Village Sugihwaras	8 Culverts & ± 700 meter	April 17, 2024	Pal 2 Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district
		Bantuan Pemeliharaan dan Pembangunan Sarana Prasarana Koramil Bayung Lencir	1x Kegiatan	25 Juni 2024	Desa Talang Simpang Kecamatan Jirak Jaya
		Infrastructure Maintenance and Development Assistance Bayung Lencir Koramil	1x Activity	June 25, 2024	Talang Simpang Village, Jirak Jaya Sub-district
		Bantuan Alat Berat berupa Excavator untuk Pembersihan Tapak Bangunan Perkantoran Camat Plakat Tinggi	28 HM	12 Juli 2024	Kantor Camat Plakat Tinggi
		Heavy Equipment Assistance in the form of Excavators for Cleaning Plakat Tinggi Sub-district Office Building Site	28 HM	July 12, 2024	Plakat Tinggi Sub-District Office
		Bantuan Alat Berat berupa Excavator untuk Pembersihan Tapak Bangunan Perkantoran Camat Plakat Tinggi	28 HM	15 Juli 2024	Kantor Camat Plakat Tinggi
		Heavy Equipment Assistance in the form of Excavators for Cleaning Plakat Tinggi Sub-district Office Building Site	28 HM	July 15, 2024	Plakat Tinggi Sub-District Office
		Bantuan berupa Alat Berat Backholoader untuk Perbaikan Jalan di Desa Telang Kecamatan Bayung Lencir	6 Hm	29 Juli 2024	Desa Telang Kecamatan Bayung Lencir
		Assistance in the form of Backholoader Heavy Equipment for Repair Road in Telang Village, Bayung Lencir Sub-district	6 Hm	July 29, 2024	Telang Village, Bayung Lencir Sub-district



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
6	Bidang <i>Stakholder Relation</i> (Hubungan dengan Pemangku Kepentingan) <i>Field of Stakholder Relations</i> (Relations with Stakeholders)	Perbaikan Gorong-Gorong dan Jalan Pal 2, Desa Sugiwaras	1x Kegiatan	25 Oktober 2024	Pal 2 Desa Sugiwaras Kecamatan Babat Toman
		<i>Culvert and Road Repair Pal 2, Sugiwaras Village</i>	<i>1x Activity</i>	<i>October 25, 2024</i>	<i>Pal 2 Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Bantuan Alat Berat untuk Lapangan Sepakbola Sukamaju Kecamatan Plakat Tinggi	16 HM	13 November 2024	Desa Sukamaju Kecamatan Plakat Tinggi
		<i>Heavy Equipment Assistance for Sukamaju Soccer Fields Kecamatan Plakat Tinggi</i>	<i>16 HM</i>	<i>November 13, 2024</i>	<i>Sukamaju Village, Plakat Tinggi Sub-district</i>
		Kontribusi Perawatan Jalan Desa Penggunaan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras	6 Bulan	Jan-Des 2024	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
		<i>Contribution to Village Road Maintenance Use of Babat Road Kukui for Sugiwaras Village PAD</i>	<i>6 Months</i>	<i>Jan-Dec 2024</i>	<i>Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Support Kegiatan Pers Nasional Tahun 2024	1x Kegiatan	16 Februari 2024	Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Musi Banyuasin
		<i>Support for National Press Activities in 2024</i>	<i>1x Activity</i>	<i>February 16, 2024</i>	<i>Indonesian Journalists Association of Musi Banyuasin Regency</i>
		Bantuan HUT MUBA ke 68 (sekayu carnival)	1 x Kegiatan	26 September 2024	Sekayu
		<i>MUBA 68th Anniversary Assistance (sekayu carnaval)</i>	<i>1 x Activity</i>	<i>September 26, 2024</i>	<i>Sekayu</i>
7	Bidang <i>Stakholder Relation</i> (Hubungan dengan Pemangku Kepentingan) <i>Field of Stakholder Relations</i> (Relations with Stakeholders)	Support kegiatan Harbunnas (Hari Perkebunan Nasional)	1 x Kegiatan	19 Desember 2024	PT Pinago Utama Tbk
		<i>Support Harbunnas (National Plantation Day) activities</i>	<i>1 x Activity</i>	<i>December 19, 2024</i>	<i>PT Pinago Utama Tbk</i>
		Bantuan HUT MUBA ke 68 (sekayu carnival)	1 x Kegiatan	26 September 2024	Sekayu
		<i>MUBA 68th Anniversary Assistance (sekayu carnaval)</i>	<i>1 x Activity</i>	<i>September 26, 2024</i>	<i>Sekayu</i>



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
7	Bidang Keolahragaan Sports Field	Pinago Cup	1x Kegiatan	26 Agustus 2024	Mangun Jaya Kabupaten Musi Banyuasin
			1x Activity	August 26, 2024	Mangun Jaya Musi Banyuasin Regency
		Bantuan Bola Voli, Net dan Seragam Olahraga untuk Desa Sugiraya	1x Kegiatan	23 Oktober 2024	Karang Taruna Desa Sugiraya Kabupaten Musi Banyuasin
		Volleyball, Net and Sports Uniforms for Villages Sugiraya	1x Activity	October 23, 2024	Youth Organization of Sugiraya Village, Musi Banyuasin Regency
		Bantuan dan Support Sarana Prasarana Penunjang Garuda Muda FC PT Pinago Utama,Tbk	1x Kegiatan	19 Desember 2024	Desa Sugihwaras, Kecamatan Babat Toman
		Assistance and Support for Garuda Support Infrastructure Muda FC PT.Pinago Utama, Tbk	1x Activity	December 19, 2024	Sugihwaras Village, Babat Toman Sub-district
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2024 di Desa & Kecamatan Ring 1 PT Pinago Utama Tbk	1x Kegiatan	17 Agustus 2024	Desa dan Kecamatan sekitar PT Pinago Utama Tbk
		Support for 78th Independence Day Activities in 2024 in Village & District Ring 1 PT Pinago Utama Tbk	1x Activity	August 17, 2024	Villages and sub-districts around PT Pinago Utama Tbk
8	Bidang Donasi Kegiatan Masyarakat dan Kemanusiaan Donation for Community and Humanitarian Activities	Bantuan untuk Korban Banjir di Wilayah Ring 1 PT Pinago Utama Tbk	1.620 Kg Beras	20 Januari 2024	Desa Air Hitam, Desa Tanjung Raya, Kecamatan Babat Toman Dan Kecamatan Sanga Desa
		Donation for Flood Victims in Ring 1 Area of PT Pinago Utama Tbk	1,620 Kg Rice	January 20, 2024	Air Hitam Village, Tanjung Raya Village, Babat Toman Sub-district and Sanga Village Sub-district
		Bantuan Bencana Banjir di Wilayah Kecamatan Sungai Keruh	100 Dus Mie	16 Januari 2024	Kecamatan Sungai Keruh
		Flood Disaster Relief in Sungai Keruh District	100 Dus of Noodles	January 16, 2024	Kecamatan Sungai Keruh
		Bantuan untuk Korban Banjir di Wilayah Ring 1 PT Pinago Utama Tbk	250 Kg Beras	16 Januari 2024	Desa Keban I, Kecamatan Sanga Desa
		Donation for Flood Victims in Ring 1 Area of PT Pinago Utama Tbk	250 Kg Rice	February 16, 2024	Keban I Village, Sanga Village Sub-district



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Quantity/Unit	Periode Period	Sasaran & Lokasi Target & Location
		Bantuan Pembangunan Gedung Serbaguna Desa Sugiraya	1x Kegiatan	14 Maret 2024	Desa Sugiraya Kecamatan Babat Toman
		<i>Assistance for the Construction of Multipurpose Building in Sugiraya Village</i>	<i>1x Activity</i>	<i>March 14, 2024</i>	<i>Sugiraya Village, Babat Toman Sub-district</i>
		Bantuan Sembako untuk Kecamatan Batang Hari Leko untuk Kegiatan Bulan Suci Ramadhan	250 Kg Beras	27 Maret 2024	Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten MUBA
		<i>Basic food assistance for Batang Hari Leko sub-district for Ramadan Activities</i>	<i>250 Kg Rice</i>	<i>March 27, 2024</i>	<i>Batang Hari Leko Sub- district, MUBA District</i>
		Support Kebersihan Sarana Prasarana Kecamatan Babat Toman	1 Mesin Rumput dan 5 Liter Racun Rumput	17 Mei 2024	Kecamatan Babat Toman Kabupaten MUBA
		<i>Babat Sub-district Infrastructure Support Toman</i>	<i>1 Lawn Machine and 5 Liters of Grass Poison</i>	<i>May 17, 2024</i>	<i>Babat Toman Sub-district, MUBA Regency</i>
		Bantuan Pengadaan Smart TV untuk Fasilitas Umum Batang Hari Leko	1 Unit Smart TV 24 Inch	9 Juli 2024	Polsek Batang Hari Leko
		<i>Smart TV Procurement Assistance for Batang Public Facilities Hari Leko</i>	<i>1 Unit Smart TV 24 Inch</i>	<i>July 9, 2024</i>	<i>Batang Hari Leko Police</i>
		Bantuan Kegiatan Pemilihan Putra Putri Nusantara Sumatera Selatan	1x Kegiatan	2 Agustus 2024	Sumatera Selatan
		<i>Activity Assistance for the Selection of Putra Putri Nusantara Sumatra South</i>	<i>1x Activity</i>	<i>August 2, 2024</i>	<i>South Sumatra</i>
		Bantuan Dana untuk Pembelian Sembako Masyarakat Sekitar Polsek Plakat Tinggi	1x Kegiatan	19 Desember 2024	Polsek Plakat tinggi
		<i>Funding Assistance for the Purchase of Basic Food for Neighboring Communities Plakat Tinggi Police</i>	<i>1x Activity</i>	<i>December 19, 2024</i>	<i>Plakat tinggi Police Station</i>



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses penilaian untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Creating Shared Value (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*



PENGADUAN MASYARAKAT

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2024, the Company receives/does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.





SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PINAGO UTAMA TBK

*Statement of the Board of Commissioners and
the Board of Directors on the Responsibility for the 2024
Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pinago Utama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2025 | April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hasan Tantri
Komisaris
Commissioner

Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner

Khaidir Amypalupy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Wandy
Direktur Keuangan dan Komersial
Director of Finance and Commercial

Raymon Wahab
Direktur Utama
President Director

Zulkifli, S.E.
Direktur Perkebunan
Director of Plantation



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Independent Written Verification [OJK G.1]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menggunakan *external assurance* oleh pihak ketiga yang *independent* atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

As of the end of 2024, the Company's has not utilized external assurance from an independent third party for the information presented in this report. However, the Company's guarantees that all disclosed information in this report is true, accurate, and factual.





LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form [OJK G.2]

Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda berkenan untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

In order to improve the Sustainability Report content in the coming year, we hope that you will fill in this Feedback Sheet and send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:
 - Setuju
Agree
 - Tidak Setuju
Disagree
 - Tidak tahu
Do not know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:
 - Setuju
Agree
 - Tidak Setuju
Disagree
 - Tidak tahu
Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend
 - Setuju
Agree
 - Tidak Setuju
Disagree
 - Tidak tahu
Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough
 - Setuju
Agree
 - Tidak Setuju
Disagree
 - Tidak tahu
Do not know
- Kritik atau saran
Input and suggestion

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama | Name :

Surel | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by stakeholder company:

- | | |
|---------------------------|---|
| a. Pelanggan / Customers | e. Media / Media |
| b. Investor / Investor | f. Karyawan / Employee |
| c. Regulator / Regulator | g. Lain-lain, mohon disebutkan / Others, please mention |
| d. Masyarakat / Community | |

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke | Please return this form to:

PT Pinago Utama Tbk.

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania

Blok I - 09 Pantai Inda Kapuk 14470 Jakarta - Indonesia

Telp. 021 55966133, 55965869

Fax. 021 55965977

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G.3]

Tidak ada tanggapan yang diterima terkait laporan di tahun sebelumnya. *No feedback received related to previous year's report.*

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017 [OJK G.4]

NO	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategies</i>	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategies</i>	10
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Highlights of Sustainability Performance</i>	
B.1.	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspects</i>	18
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, <i>Environmental aspects</i>	19
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	19
C.	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	37
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	35
C.3.	Skala Usaha, <i>Company Scale</i>	46
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	43
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	53
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Change</i>	35
D.	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	24
E.	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	61
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	63



NO	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	60
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	64
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues to the Implementation of Sustainable Finance</i>	65
F.	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity to Build Sustainability Culture</i>	11
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss</i>	84
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	84
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	95
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	105
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	116
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	118
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	111
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	108
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	108



NO	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Based on Type</i>	119
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction</i>	119
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	114
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	115
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill (If Any)</i>	116
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	103
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers</i>	125
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	131
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	132
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	133
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	134
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	128
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	144
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	145
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	135



NO	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	124
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety</i>	126
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	127
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total of Recalled Products</i>	127
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products</i>	128
G. Lain-lain: <i>Others</i>		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written verification from an independent party, if any</i>	147
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	148
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i>	149
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	149



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Alamat Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok I - 09 Pantai Indah Kapuk 14470
Jakarta - Indonesia

Alamat Kantor Operasional

Jl. Basuki Rahmat No. 23. Palembang 30127
Sumatera Selatan



021 55966133, 55965869



021 55965977